sang petualang 6

(Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 6)

Penyusun:
Diana Fazat Rafi'ah, S.S.
Maryah Ulfah, S.S.
Meichati Candra Dewi, S.S.
Retno Winarsi Handayani, S.S.

Editor:
Tim Editor Bahasa Indonesia

Desain dan Tata Letak:
Dian Isnaini
Emanuel Ryan Saputro

Ilustrasi:
Mario Diaz
Ferdiyan Udiyanto

Pewarnaan:
Wijayanto
Dian Isnaini
Emanuel Ryan Saputro

372.6
DIA DIANA Fazat Rafi'ah
s Sang Petualang 6 (Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas 6) / Diana Fazat Rafi'ah, Meichati Candra Dewi, Retno Winarsi Handayani ; editor, Tim Editor Bahasa Indonesia; ilustrator, Mario Diaz, Ferdiyan Udiyanto.—Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

viii, 180 hlm. : ilus. ; 30 cm.

Bibliografi : hlm. 175
Indeks

ISBN 978-979-095-396-3 (jil. lengkap)
ISBN 978-979-095-402-1 (jil. 6)

Bahasa Indonesia -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Meichati Candra Dewi III. Retno Winarsi Handayani
IV. Tim Editor Bahasa Indonesia V. Mario Diaz
VI. Ferdiyan Udiyanto

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/ penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat *diunduh (down load)*, digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

PENGANTAR UNTUK SANG PETUALANG

Selamat datang di kelas 6, sang Petualang. Petualanganmu selama lima tahun sungguh menakjubkan. Apa saja yang kamu peroleh selama bertualang di kelas 5? Berkas hasil petualanganmu dari sejak kelas 1 pasti masih kamu simpan rapi. Itu semua merupakan bukti kemampuanmu dalam bertualang di belantara Bahasa Indonesia selama ini. Sesekali kamu membukanya, kemudian tersenyum sendiri mengingat pengalamanmu selama lima tahun itu. Bagaimana petualanganmu selanjutnya?

Bersiaplah melakukan petualangan di kelas 6 ini. Belantara Bahasa Indonesia masih menyimpan banyak teka-teki. Petualanganmu di sini akan menyibak berbagai rahasia sehingga kamu dapat menjadi juara dalam berbahasa Indonesia. Tema-tema yang akan kamu jelajahi adalah tentang media massa, kesenian tradisional, ulang tahun, lalu lintas, musim hujan, perjalanan, dan perikanan.

Setelah melakukan petualangan selama satu tahun nanti kamu pasti mampu

- berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
- menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdoalah sebelum melakukan setiap petualangan nanti. *Oh* ya, jangan lupa membawa bekal dalam bertualang nanti. Bekalmu itu bukan uang atau makanan tetapi buku dan alat tulis. Bekal utama yang harus kamu miliki adalah niat dan semangat yang membara. Teriaklah walau hanya dalam hati, “Aku sang Petualang sejati, menapak dunia menjadi pahlawan bangsa mengharumkan ibu pertiwi.”

Selamat bertualang.

Yogyakarta, Mei 2008

Tim Penulis.

RENCANA PETUALANGANMU

KENALI PETUALANGANMU

Apa saja yang dapat kamu temui dalam buku ini? Kamu dapat menemui tujuh tema petualangan. Dalam setiap petualangan terdapat bagian-bagian:

1. **Pendahuluan**
   Pada bagian ini terdapat gambar dua anak. Keduanya sedang berbicara kepadamu. Anak laki-laki mengatakan rencana petualanganmu. Anak perempuan memberikan semangat kepada kamu.

2. **Isi**
   Bagian ini berisi antara lain.
   - **Judul Bab**
     Judul bab merupakan nama petualanganmu. Judul tersebut selalu sesuai dengan tema. Inginkah kamu tahu hubungan judul dengan tema petualanganmu? Perhatikan gambar dan penjelasan di sekitar judul.
   - **Judul Subbab**
     Judul subbab adalah nama kegiatan. Ada kegiatan membaca, menulis, membaca, dan mendengarkan. Ketahuilah dengan menyimak penjelasan dan gambar.
   - **Teropong**
     Teropong memuat berbagai penjelasan. Tentang apa sajakah penjelasan itu? Penjelasan itu berkaitan dengan petualanganmu.
   - **Petualangan 1, 2, 3, dan seterusnya**
     Petualangan itu harus kamu ikuti. Di dalamnya terdapat beberapa tugas. Jangan khawatir. Kamu dapat mengikuti sesuai petunjuk dalam bagian tersebut.
   - **Aksi sang Petualang**
     Petualangan itu juga harus kamu ikuti. Lakukan dengan sepenuh hati.
   - **Menara Bahasa**
     Menara bahasa berisi pengetahuan berbahasa. Praktikkan pengetahuan itu.
   - **Sekilas Info**
     Sekilas info berisi berbagai pengetahuan. Tidak ada salahnya kamu memiliki banyak pengetahuan.

3. **Penutup**
   - **Tantangan sang Petualang**
     Dalam Tantangan sang Petualang tedapat berbagai soal. Bagian ini untuk menguji pengetahuanmu.
   - **Kilas Balik**
     Kilas Balik merangkum pengetahuan dalam petualangan. Jadi, kamu dapat mengingat setiap petualanganmu.
   - **Cermin**
     Jawablah berbagai pertanyaan dalam Cermin. Kamu pasti mampu menilai kemampuanmu sendiri.
   - **Kamus Kecil**
     Apakah kamu tidak memahami makna suatu kata? Jangan khawatir. Kamu dapat menemukan maknanya dalam Kamus Kecil.

Selain itu, pada akhir petualangan terdapat bagian Tantangan Akhir sang Petualang. Ada berbagai tantangan dalam bagian tersebut. Jangan gentar menghadapi tantangan itu. Tunjukkanlah kehebatanmu. Tunjukkanlah seperti pada petualangan sebelumnya.

Seperti apa petualangan tersebut? Apakah kamu penasaran? Jangan menjawab tidak! Segera, simaklah buku ini! Lalu, ajaklah teman-temanmu memulai petualanganmu.

Bab 1

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. menjelaskan tokoh dari cerita anak,
2. menyampaikan pesan atau informasi yang diperoleh,
3. menjelaskan isi suatu laporan hasil pengamatan, dan
4. mengisi formulir pendaftaran, kartu anggota, wesel pos dengan benar?

Aha, kamu akan terampil kalau kamu mengikuti berbagai kegiatan dalam bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan itu.

Ayo, Selamatkan Lingkunganmu

Lihatlah lingkungan di sekitarmu! Kerusakan alam seperti banjir, tanah longsor, atau kebakaran hutan terjadi di mana-mana. Semuanya itu terjadi karena manusia tidak menjaga lingkungannya. Mereka membuang sampah di sembarang tempat. Mereka menebang pohon-pohon di hutan.

Kamu tidak menginginkan lingkunganmu semakin rusak, bukan? Untuk itu, cintailah lingkungan sekitarmu mulai dari sekarang. Mulailah membuang sampah pada tempatnya! Tanamlah pohon di lingkungan sekitarmu!

Nah, tema bab kali ini berhubungan lingkungan. Sambil belajar, kamu juga akan menyelamatkan lingkungan. Jadilah pahlawan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang ada dalam bab ini.

Gambar 1.1
Banjir

A. KISAH PAHLAWAN LINGKUNGAN

Harry, seorang pahlawan lingkungan, dari Tomohon, Sulawesi Utara prihatin dengan keadaan lingkungan yang semakin rusak. Oleh karena itu, dia segera melakukan usaha pelestarian lingkungan. Bagaimana kisah Harry dalam melestarikan lingkungan? Bacalah kisah hidupnya berikut ini!

Gambar 1.2
Pahlawan Lingkungan

Harry, Pengabdi Lingkungan dari Tomohon

Harry, seorang Petugas Penyuluh Reboisasi pada Dinas Kehutanan Sulawesi Utara, prihatin melihat kondisi gunung dan perbukitan di Tomohon yang gundul karena pembalakan liar. Ia pun terpanggil untuk melestarikan lingkungan. Selain itu, ia akan melakukan usaha penghutanan kembali kawasan yang terancam kritis.

Mula-mula ia memperbanyak bibit pohon tanaman lokal. Tanaman lokal sengaja dipilih Harry. Hal ini karena bibitnya mudah didapat. Selain itu, tanaman-tanaman lokal seperti nantu, aren, dan cempaka juga menghasilkan kayu yang bagus untuk pertukangan. Idenya adalah membuat persemaian. Hasilnya dibagi-bagikan gratis kepada masyarakat.

Pembagian gratis sengaja dilakukan agar upaya mengajak masyarakat mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan mudah diterima. Jika dia sekadar bicara tanpa ada tindakan nyata, hal itu sulit diterima masyarakat.

Tahap pertama pada tahun 1985, Harry mencoba menanam 10.000 bibit nantu dan kayu manis. Bibit-bibit tanaman itu diperoleh Harry dari biji-bijian dan anakan tanaman dari hutan. Hampir setiap hari Harry keluar-masuk hutan.

Sisanya dibelinya di pasar dengan harga Rp 500,00 per kantong. Lahan persemaian berada di tanah milik keluarga Harry. Selain itu, ada lahan di atas tanah milik orang lain yang sudah dibina mengenai teknis penanaman.

Pada awal perjuangannya, Harry ditentang dan dicemooh banyak orang. Lambat laun orang mulai bisa menerima ide Harry tersebut. Ia harus berkali-kali keluar-masuk hutan agar mendapat bibit yang bagus dari pohon induknya. Dia juga harus berkali-kali gagal untuk mendapatkan teknik persemaian dan penanaman yang paling tepat.

Akan tetapi, semangatnya tidak pernah surut untuk terus mengajak masyarakat mencintai dan melestarikan lingkungan. Harry melanjutkan proyek persemaian kedua pada tahun 1990 dengan 75.000 bibit di lokasi yang sama. Harry juga melakukan penanaman sendiri. Tujuannya agar areal penanamannya bisa menjadi percontohan atau model bagi masyarakat.

Salah satu jenis tanaman yang dijadikan percontohan adalah aren. Aren berfungsi sebagai tanaman produksi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain it, aren juga berfungsi sebagai tanaman konservasi. Pemilihan jenis tanaman ini penting. Hal ini berkaitan dengan nilai tambah sehingga membuat masyarakat bersemangat menanam pohon.

Bersama Yayasan Masarang, lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang lingkungan hidup di Tomohon, Harry juga menghijaukan lahan di sekitar Masarang seluas 400 hektar. Masyarakat di sekitar Masarang pun mendapat bibit gratis. Sejumlah lokasi percontohan kini ada di perkebunan Rokrok, perkebunan Mandengan, dan perkebunan Pinaras. Masyarakat dapat langsung melihat manfaat penanaman pohon itu.

Tahun 1990 itu Harry mulai mengembangkan tanaman cempaka. Kayu cempaka cukup diminati di Tomohon dan Minahasa. Kayu ini bagus untuk bahan ramuan rumah panggung. Selain itu, harganya jauh lebih mahal daripada kayu lokal.

www.kompas.co.id dengan pengubahan

1. Mencatat Pokok-Pokok Informasi

Ide pokok atau gagasan utama merupakan pernyataan yang menjadi inti pembahasan. Ide pokok terdapat pada kalimat pokok/utama dalam setiap paragraf. Letaknya biasanya terdapat pada awal atau akhir paragraf. Ada juga yang terletak di tengah paragraf bila paragraf tersebut termasuk paragraf deskripsi. Hal yang merupakan ciri kalimat pokok antara lain memiliki makna yang paling umum di antara kalimat-kalimat yang terdapat pada paragraf tersebut.

Petualangan 1

Catatlah pokok-pokok informasi dalam bacaan Harry, Pengabdi Lingkungan dari Tomohon. Kerjakan di buku tugasmu.

1. Asal mula Harry ingin melestarikan lingkungan di gunung dan perbukitan Tomohon, Sulawesi Utara.
2. Cara-cara yang dilakukan Harry dalam mengajak masyarakat sekitar Tomohon untuk melestarikan lingkungan
3. Tanaman yang digunakan Harry untuk proses penghijauan
4. Hambatan yang dialami Harry dalam mengajak masyarakat Tomohon melakukan penghijauan
5. Manfaat dari beberapa pohon yang ditanam

2. Menyampaikan Pesan atau Informasi dari Surat Kabar kepada Orang Lain

Kamu telah mencatat pokok-pokok informasi dari teks di atas. Sekarang, kegiatanmu selanjutnya adalah menyampaikan pesan atau informasi itu di depan temanmu. Bagaimana cara menyampaikan pesan atau informasi agar temanmu paham? Yuk, perhatikan Trik berikut ini!

Trik

- Sampaikan informasi atau pesan tersebut dengan menggunakan kalimat yang singkat, jelas, dan lugas!
- Sampaikan informasi tersebut dengan sikap yang tenang dan tidak terlalu banyak bergerak!
- Berbicaralah dengan tempo sedang, tidak terlalu cepat, atau lambat!
- Sampaikan pesan sesuai dengan informasi yang ada dalam surat kabar!
- Jangan menambah atau mengurangi isi pesan!

Ayo, praktikkanlah trik tersebut dalam kegiatan berikut ini!

Petualangan 2
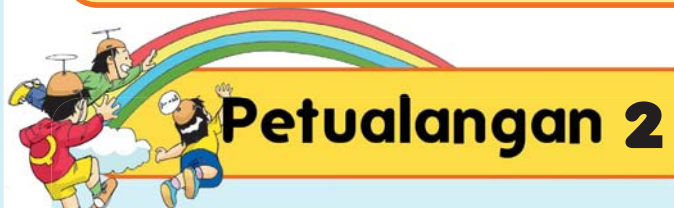
1. Sampaikanlah informasi tentang Harry, Pengabdi Lingkungan dari Tomohon di depan kelas!
2. Gunakanlah bahasa dan pilihan katamu sendiri!
3. Mintalah komentar teman-temanmu atas kelengkapan informasimu!

Buktikan sekali lagi kemampuanmu menyampaikan informasi dalam Aksi sang Petualang berikut ini!

1. Carilah informasi tentang kerusakan lingkungan (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan lain-lain) di surat kabar, majalah, atau situs internet!
2. Catatlah pokok-pokok informasinya!
3. Susunlah pokok-pokok informasi yang telah kamu catat menjadi satu paragraf utuh!
4. Sampaikan informasi tersebut di depan kelas pada pertemuan berikutnya!

B. AYO, AMATI LINGKUNGANMU

Pada kegiatan yang lalu, kamu telah mengetahui informasi tentang Harry, seorang pengabdi lingkungan dari Tomohon. Selain mengetahui informasi dari surat kabar, coba kamu lakukan pengamatan sendiri di lingkungamu Bagaimana cara mengamati lingkungan di sekitarmu? Perhatikan informasi dari Teropong berikut ini!

Gambar 1.3
Banjir

Laporan pengamatan didasarkan kepada hasil mengamati. Kamu dapat mengamati alam, benda, atau penampilan orang lain. Tidak semua yang kamu amati harus kamu laporkan. Jika kamu ingin melaporkan tentang keadaan alam, maka kemukakanlah hal-hal yang menarik dari alam itu. Ceritakan tentang keunikan dan keindahannya.

Berikut ini adalah contoh laporan hasil pengamatan dari Kisah Pendidik Anak-Anak Penebang Liar di Kalimantan Tengah.

Kisah Pendidik Anak-Anak Penebang Liar

Gambar 1.4
Suasana belajar

Nama saya Doni. Pada hari Sabtu, 6 Desember 2008 saya dan teman-teman melakukan kunjungan sebuah dusun di pedalaman Pulau Kalimantan. Tepatnya adalah di Dusun Tuanan, Desa Katunjung, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Untuk mencapai daerah tersebut, kami menempuh perjalanan darat selama tiga jam dari Pengkaraya sampai Kuala Kapuas. Setelah itu, kami menggunakan perahu mesin selama satu hari untuk sampai di dusun tersebut.

Meskipun telah puluhan tahun berdiri, desa itu belum memiliki sekolah. Nah, pada bulan September 2004 masyarakat melakukan iuran untuk mendirikan sekolah. Langkah tersebut didukung oleh Yayasan Borneo Orang Utan Survival. BOS adalah organisasi nonpemerintah yang bergerak dalam penyelamatan orang utan di sekitar daerah tersebut. Kemudian, sekolah dasar itu diberi nama SD Kapakat Atei. Artinya adalah sekolah

yang didirikan atas dasar kesepakatan warga sekitar.

Seorang transmigran asal Jawa Tengah, Bapak Gupron berada di tengah-tengah warga Dayak unik ini. Selain menjadi pengajar tunggal, ia juga menjadi kepala sekolah di SD tersebut. Beruntung sebab baru satu kelas yang berdiri sebab Pak Gupron harus menangani semua urusan. Mulai dari mengajar sampai urusan administrasi, semua harus diselesaikan oleh Pak Gupron.

Pak Gupron juga tidak boleh asal mengajar. Beliau harus mengajarkan usaha penyelamatan lingkungan. Hal itu karena Pak Gupron adalah tenaga pengajar yang ditugaskan Yayasan BOS.

Nah, cara Pak Gupron mengajarkan uasaha penyelamatan lingungan itu menarik hati. Pak Gupron tidak secara langsung mengungkapkan cara-cara yang harus ditempuh untuk menyelamatkan lingkungan hidup. Akan tetapi, beliau menggunakan pula cara bercanda, menyertakan contoh, serta menyindir untuk bercanda.

Meskipun bercanda, Pak Gupron telah menanamkan pengetahuan kepada teman-teman di sana. Secara tidak langsung, Pak Gupron menyarankan masyarakat untuk tidak menebang pohon. Hal itu karena pesan yang diterima para siswa secara tidak langsung dapat sampai kepada orang tua mereka.

Selain itu, masih ada manfaat pelajaran Pak Gupron. Pelajaran tersebut membuat para siswa terangsang untuk mengetahui tema-tema lingkungan hidup di sekitarnya. Setelah mengetahui, mereka dapat tertarik untuk ikut melakukan usaha penyelamatan lingkungan.

Sekian laporan kunjungan kami di sebuah sekolah dasar di pedalaman Pulau Kalimantan. Laporan ini telah disajikan secara lengkap dan tepat. Semoga bermanfaat.

Sumber: www.amirsodikin.multiply.com--dengan perubahan

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Laporan Hasil Pengamatan

Teks di atas merupakan laporan hasil pengamatan di Dusun Tuanan, Desa Katunjung, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Sekarang tugasmu mencatat pokok-pokok isi laporan tersebut. Untuk itu, ikuti kegiatan berikut ini.
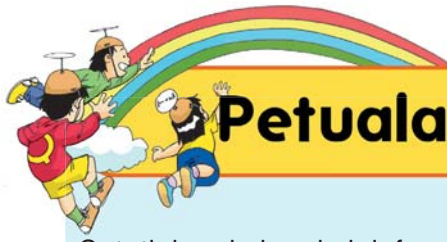
Catatlah pokok-pokok informasi dalam bacaan Harry, Pengabdi Lingkungan dari Tomohon! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Asal mula Harry ingin melestarikan lingkungan di gunung dan perbukitan Tomohon, Sulawesi Utara.
2. Cara-cara yang dilakukan Harry dalam mengajak masyarakat sekitar Tomohon untuk melestarikan lingkungan
3. Tanaman yang digunakan Harry untuk proses penghijauan
4. Hambatan yang dialami Harry dalam mengajak masyarakat Tomohon melakukan penghijauan
5. Manfaat dari beberapa pohon yang ditanam

2. Menjelaskan Isi Laporan Pengamatan kepada Orang Lain

Hanya mencatat pokok-pokok isi laporan pengamatan saja tidak cukup. Kamu perlu menjelaskannya di depan teman-temanmu. Ayo, persiapkan dirimu mengikuti kegiatan berikut ini!

Petualangan 4

1. Sampaikan di depan kelas pokok-pokok laporan hasil pengamatan yang telah kamu tulis!
2. Laporkan dengan kalimat runtut dan suara yang jelas!
3. Mintalah komentar teman-temanmu atas kelengkapan laporanmu!

Tibalah saatnya membuktikan kehebatanmu. Kamu akan melakukan pengamatan di daerah sekitarmu.Lakukan Aksi sang Petualang berikut. ini.

Aksi sang Petualang

Lakukan kegiatan ini bersama 3 orang temanmu! Hal yang harus kamu lakukan sebagai berikut.

1. Berjalan-jalanlah di sekitar sekolahmu!
2. Perhatikan lingkungan di sekitar sekolahmu!
3. Tentukan satu tempat khusus (pasar, taman, toko, atau warung)!
4. Catatlah situasi dan kondisi yang ada di tempat itu, misal:
   a. kondisi dan suasana jalan,
   b. tempat-tempat yang ada di sekitarnya,
   c. suasana dan kondisi tempat itu,
   d. orang-orang yang ada di tempat itu, dan
   e. aktivitas yang dilakukan orang-orang itu.
5. Susunlah hasil pengamatanmu dalam sebuah laporan tertulis!
6. Sampaikan laporan hasil pengamatanmu di depan kelas!
7. Mintalah saran dan komentar kelompok lain atas kelengkapan laporanmu!

CAC

C. KIRIMAN DARI KAMU

Setelah mengetahui kisah Bapak Harry dan Bapak Gupron, apa yang kamu pikirkan? Jadilah pahlawan lingkungan. Kamu dapat membantunya dalam bentuk uang. Namun, bagaimanakah cara mengirimkan uang kepada mereka? Jangan khawatir. Kali ini kamu akan belajar mengirim uang melalui wesel pos. Bagaimanakah caranya? Ikuti kegiatan berikut ini!
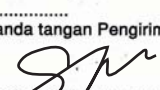
1. Mengisi Formulir Wesel Pos

Pengiriman uang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya melalui bank. Dalam hitungan menit, uang yang dikirim dapat langsung diterima. Namun, sebagian masyarakat masih banyak yang menggunakan wesel pos. Pengiriman uang melalui wesel pos ini membutuhkan waktu beberapa lama untuk sampai tujuan. Seperti apakah bentuk dan cara mengisi wesel pos? Ikutilah kegiatan berikut ini!

Petualangan 5

1. Perhatikanlah format dan cara mengisi wesel pos dibawah ini!
2. Salinlah tabel berikut ini di buku tugasmu!
3. Isilah tabel di bawah ini sesuai dengan format wesel pos di bawah ini!

POS INDONESIA — POS REMITTANCE — RS - 1 Form Pengiriman Uang

Nama Pengirim : Paman Setiyono
Alamat : Jalan Riang Gembira No.13, Semarang
22512
Telp/Fax : 024 5644617
Email :

Nama Penerima : Togar Situburat
Alamat : Jalan Cendrawasih No.25, Yogyakarta
55141
Telp/Fax : 0274 912883
Email :

Besar Uang : Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah

Layanan : ☐ Weselpos Instan ☐ Weselpos Standar
☑ Weselpos Prima ☐ Weselpos ......
Beri tanda ☑ untuk layanan yang anda pilih !

Layanan Tambahan :

Berita (Maks 100 karakter) : Pergunakan uang untuk membantu korban bencana angin puting beliung

Tanda tangan Petugas Pos
(......................)
Nippos :

Tanggal : 20 – 12 – 2007
Tanda tangan Pengirim
Cap tanggal
(......................)
Nama Jelas

Gambar 1.5
Wesel

No	Bagian	Isi
1	Nama pengirim	
2	Alamat pengirim	
3	Nama penerima	
4	Alamat penerima	
5	Jumlah uang yang dikirim	
6	Tanggal pengiriman	
7	Isi berita	

2. Mengidentifikasi Ciri-Ciri Bahasa

Bagaimana penggunaan bahasa pada wesel pos di atas? Diskusikan bersama teman-temanmu. Catatlah hasil diskusimu pada buku tugasmu!

Seperti halnya kamu, Tuan Doni pun ingin membantu adiknya yang terkena bencana banjir. Dia ingin mengirimkan sejumlah uang kepada adiknya melalui wesel pos. Keterangan lengkapnya sebagai berikut.

Tuan Doni Sidarta tinggal di Jalan Kenari Nomor 17, Palembang 55632. Beliau akan mengirimkan uang untuk adiknya Rudi Wibowo melalui wesel pos. Rudi Wibowo tinggal di Jalan Mawar Nomor 15, Palangkaraya 62392. Tuan Doni Sidarta mengirim uang sebesar Rp3.000.000,00 pada tanggal 3 Maret 2008. Tuan Doni berpesan agar uang tersebut digunakan untuk memperbaiki rumah yang rusak akibat terkena banjir

Kemudian, isilah wesel pos berikut sesuai dengan keterangan di atas

POS INDONESIA | POS REMITTANCE | RS - 1 Form Pengiriman Uang

Nama Pengirim :	Nama Penerima : ....
Alamat :	Alamat : ....
....	....
.... ☐☐☐☐☐	.... ☐☐☐☐☐
Telp/Fax :	Telp/Fax : ....
Email :	Email : ....

Besar Uang : Rp .... (........................

....

Layanan : ☐ Weselpos Instan ☐ Weselpos Standar	Layanan Tambahan :
☐ Weselpos Prima ☐ Weselpos	....
Beri tanda ☑ untuk layanan yang anda pilih !	....

Berita (Maks 100 karakter) : ....

....

Tanda tangan Petugas Pos	Tanggal : ....
	Cap tanggal — Tanda tangan Pengirim
(........................)	(........................)
Nippos :	Nama Jelas

Gambar 1.6

Wesel

3. Mengisi Formulir Pendaftaran

Bantuan dalam bentuk uang telah kamu kirimkan kepada Bapak Gupron dan Bapak Harry. Inginkah kamu mengikuti jejak Bapak Harry dan Bapak Gupron dalam menyelamatkan lingkungan? Pasti mau, bukan? Akan tetapi, bagaimana caranya? Jika di daerah sekitarmu terdapat suatu organisasi penyelamat lingkungan, daftarlah untuk menjadi anggotanya.

Untuk menjadi anggota organisasi tersebut, kamu akan diminta mengisi formulir pendaftaran. Apakah itu formulir pendaftaran? Formulir adalah surat atau lembar isian tentang informasi tertentu. Pengisian formulir dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Informasi itu nantinya dijadikan rujukan untuk berbagai keperluan.

Sebelum mengisi formulir pendaftaran, perhatikan Triknya berikut ini!

Trik Mengisi Formulir Pendaftaran

1. Isilah formulir dengan benar, jelas, dan lengkap.
2. Isilah formulir secara cermat.
3. Gunakanlah huruf yang jelas. Misalnya dengan menggunakan huruf cetak atau balok.
4. Hindarilah coretan-coretan. Formulir yang penuh dengan coretan akan menimbulkan keraguan bagi yang membacanya.

Sekarang mantapkan dirimu menjadi anggota penyelamat lingkungan dengan mengikuti kegiatan berikut ini.
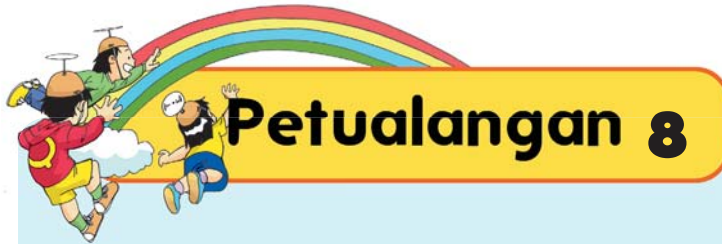
Salinlah formulir pendaftaran ini di buku tugasmu. Isilah formulir pendaftaran di atas dengan menggunakan datamu. Perhatikan trik mengisi formulir ketika mengisinya.

KELOMPOK PENCINTA ALAM
"SELAMATKAN BUMIKU"
Jalan Gagak No. 09 Semarang
Telepon (024) 37338824

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ______________________________
Tempat dan Tanggal Lahir : ______________________________
Jenis Kelamin : ______________________________
Alamat : ______________________________

Nomor Telepon/Handphone : ______________________________
Sekolah : ______________________________
Nama ayah : ______________________________
Pekerjaan : ______________________________
Alamat kantor : ______________________________
Nama ibu : ______________________________
Pekerjaan : ______________________________
Alamat kantor : ______________________________

Benar-benar ingin menjadi anggota Pencinta Alam Selamatkan Bumiku dan saya bersedia mematuhi peraturan yang ada.

Yogyakarta, ___________________

Pemohon,

____

Bagaimana kegiatanmu mengisi formulir pendafaran? Apakah kamu mengalami kesulitan? Bicarakan kesulitanmu itu kepada teman-temanmu dan gurumu.

Apakah menurutmu formulir pendaftaran di atas masih kurang lengkap? Jika menurutmu masih kurang lengkap, berkreasilah membuat formulir pendaftaran melalui kegiatan berikut ini!

1. Buatlah sebuah formulir pendaftaran anggota Pencinta Alam!
2. Tukarkan formulir pendaftaran buatanmu dengan milik teman sebangkumu!
3. Mintalah teman sebangkumu mengisinya!
4. Telitilah kelengkapan data temanmu dalam mengisi formulir pendaftaranmu!

4. Mengisi Formulir Kartu Anggota

Selamat, sekarang kamu telah menjadi anggota penyelamat lingkungan di daerahmu. Apa nama organisasimu itu? Kegiatan apakah yang kamu lakukan di organisasi itu? Ayo, ceritakan di depan teman-teman dan gurumu.

Sebagai anggota penyelamat lingkungan, kamu mendapat tugas menanam seratus pohon di sekolahmu. Sayangnya, kamu belum mengetahu cara menanam pohon yang benar. Kamu

Gambar 1.7
Memilih buku

berencana meminjam buku tentang menanam pohon di perpustakaan. Akan tetapi, kamu belum menjadi anggota perpustakaan di sekolahmu. Bagaimana cara menjadi anggotanya? Perhatikan informasi Teropong berikut ini!

Perpustakaan merupakan tempat untuk meminjam buku. Perpustakaan terdapat di mana-mana, misalnya di sekolah, di kelurahan, di kecamatan. Bahkan kini juga terdapat perpustakaan keliling.

Untuk dapat meminjam buku di perpustakaan, kamu harus menjadi anggota. Ketika mendaftar menjadi anggota perpustakaan, kamu diminta mengisi kartu anggota. Seperti apakah bentuk dan cara mengisi kartu anggota perpustakaan? Lakukan dalam kegiatan berikut ini!

Kartu Anggota
Isilah kartu anggota berikut ini dengan menggunakan datamu.

Petualangan 10

1. Salinlah kartu anggota berikut ini.
2. Isilah kartu anggota itu dengan menggunakan datamu.

PERPUSTAKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 09
Jalan Merdeka Nomor 15 Makasar
Telepon (1234) 45678

Nomor anggota :
Nama lengkap : ____________________
Tempat dan
tanggal lahir : ____________________
Jenis kelamin :
Alamat ____________________
Agama :
Pekerjaan ____________________
Berlaku hingga : Mei 2010
____

Makasar,

Anggota Kepala perpustakaan

________ ________________

Mudah bukan, mengisi kartu anggota perpustakaan? Sekarang kamu dapat meminjam berbagai macam buku di perpustakaan.

Nah, sekarang bayangkanlah kamu menjadi ketua suatu organisasi. Untuk menjadi anggotamu, temanmu harus mengisi kartu anggota. Buatlah kartu anggota itu dengan mengikuti kegiatan berikut ini!

Petualangan 11

1. Buatlah sebuah sebuah kartu anggota suatu organisasi atau perkumpulan!
2. Tukarkan kartu anggota buatanmu dengan milik teman sebangkumu!
3. Mintalah teman sebangkumu mengisinya!
4. Telitilah kelengkapan data temanmu dalam mengisi kartu anggota buatanmu!

D. SERBA-SERBI TOKOH CERITA

Sekarang kamu telah menjadi anggota perpustakaan. Buku-buku apa sajakah yang telah kamu pinjam? Di antara buku-buku yang kamu pinjam, adakah buku cerita anak? Jika belum ada, pinjamlah buku cerita anak atau dongeng. Bacakan dongeng tersebut di depan teman-temanmu yang terkena bencana. Hiburlah teman-temanmu itu dengan dongengmu. Agar lebih menarik, bedakanlah suara antara tokoh yang satu dengan yang lain.

1. Menyebutkan Tokoh dan Sifat Tokoh Cerita

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh di dalam cerita.

Berkaitan dengan tokoh, dikenal tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama adalah tokoh yang senantiasa ada dalam setiap peristiwa. Tokoh ini banyak berhubungan dengan tokoh lain dan paling banyak terlibat dengan tema cerita. Adapun tokoh bawahan adalah tokoh yang menjadi pelengkap dalam cerita.

Tokoh utama disebut juga protagonis. Tokoh utama biasa memiliki penentang dalam sebuah cerita. Tokoh penentang tokoh utama tersebut disebut antagonis.

Kamu telah mengetahui jenis-jenis tokoh dalam cerita. Sekarang buktikan kemampuanmu dalam menyebutkan tokoh-tokoh cerita. *Yuk*, kamu dengarkan gurumu menceritakan dongeng Asal Mula Guntur.

ASAL MULA GUNTUR

Gambar 1.8
Mekhala dan Ramaasur

Dahulu kala peri dan manusia hidup berdampingan dengan rukun. Mekhala, si peri cantik dan pandai, berguru pada Shie, seorang pertapa sakti. Selain Mekhala, Guru Shie juga mempunyai murid laki-laki bernama Ramasaur. Murid laki-laki ini selalu iri pada Mekhala karena kalah pandai. Namun Guru Shie tetap menyayangi kedua muridnya. Dan tidak pernah membedakan mereka.

Suatu hari Guru Shie memanggil mereka dan berkata, “Besok, berikan padaku secawan penuh air embun. Siapa yang lebih cepat mendapatkannya, beruntunglah dia. Embun itu akan kuubah menjadi permata, yang bisa mengabulkan permintaan apapun.”

Mekhala dan Ramasaur tertegun. Terbayang oleh Ramasaur ia akan meminta harta dan kemewahan. Sehingga ia bisa menjadi orang terkaya di negerinya. Namun Mekhala malah berpikir keras. Mendapatkan secawan air embun tentu tidak mudah, gumam

Mekhala di dalam hati.

Esoknya pagi-pagi sekali kedua murid itu telah berada di hutan. Ramasaur dengan ceroboh mencabuti rumput dan tanaman kecil lainnya. Tetapi hasilnya sangat mengecewakan. Air embun selalu tumpah sebelum dituang ke cawan.

Sebaliknya, Mekhala dengan hati-hati menyerap embun dengan sehelai kain lunak. Perlahan diperasnya lalu dimasukan ke cawan. Hasilnya sangat menggembirakan. Tak lama kemudian cawannya telah penuh. Mekhala segera menemui Guru Shie dan memberikan hasil pekerjaannya.

Guru Shie menerimanya dengan gembira. Mekhala memang murid yang cerdik. Seperti janjinya, Guru Shie mengubah embun itu menjadi sebuah permata sebesar ibu jari. “ Jika kau menginginkan sesuatu, angkatlah permata ini sejajar dengan keningmu. Lalu ucapkan keinginanmu,” ujar Guru Shie.

Mekhala mengerjakan apa yang diajarkan gurunya, lalu menyebut keinginannya. Dalam sekejap Mekhala telah berada di langit biru. Melayang-layang seperti Rajawali. Indah sekali.

Sementara itu, baru pada senja hari Ramasaur berhasil mendapat secawan embun. Hasilnya pun tidak sejernih yang didapat Mekhala. Tergopoh-gopoh Ramasaur menyerahkannya pada Guru Shie.

“Meskipun kalah cepat dari Mekhala, kau akan tetap mendapat hadiah atas jerih payahmu,” kata Guru Shie sambil menyerahkan sebuah kapak sakti.

Kapak itu terbuat dari perak. Digunakan untuk membela diri bila dalam bahaya. Bila kapak itu dilemparkan ke sasaran, gunung pun bisa hancur.

Ternyata Ramasaur menyalahgunakan hadiah itu. Ia iri melihat Mekhala yang bisa melayang-layang di angkasa. Ramasaur segera melemparkan kapak itu ke arah Mekhala. Tahu ada bahaya mengancam, Mekhala menangkis kapak itu dengan permatanya. Akibatnya terjadilah benturan dahsyat dan cahaya yang sangat menyilaukan. Benturan itu terus terjadi hingga saat ini, berupa gelegar yang memekakkan telinga. Orang-orang menyebutnya “guntur”.

Oleh: Timbul Sudrajat

Sumber: *Bobo* No.27/XXIX

Salinlah tabel berikut ini di buku tugasmu! Sebutkan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita Asal Mula Guntur!

No	Nama tokoh	Sifat tokoh	Tokoh utama	Tokoh tambahan	Tokoh baik	Tokoh jahat
1						
2						
3						

Hanya mendengar cerita dari guru tidaklah cukup. Kamu perlu melakukan perburuan ceritamu sendiri. Carilah cerita atau dongeng yang menurutmu paling menarik.
Untuk itu, lakukan kegiatan berikut ini!

Petualangan 13

Lakukan kegiatan berikut ini sebagai tugas rumah. Hal yang harus kamu lakukan sebagai berikut.

1. Bergabunglah dengan tiga orang temanmu!
2. Rekamlah acara cerita anak di radio atau televisi!
3. Dengarkan rekaman cerita anak tersebut!
4. Sebutkan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita tersebut!
5. Tuliskan dalam buku tugasmu!
6. Untuk memudahkanmu mengerjakan, salinlah tabel berikut ini!

Petualangan 14

1. Laporkan hasil buruan ceritamu di depan kelas!
2. Laporkan dengan kalimat yang runtut dan suara yang keras!
3. Mintalah kelompok lain memberikan saran dan komentar!

Tunjukkkan kehebatanmu bermain drama dalam kegiatan Aksi sang Petualang berikut ini!

Aksi sang Petualang

1. Pentaskan cerita anak yang telah kalian rekam pada Petualangan 4!
2. Siapkan panggung, pakaian, dan peralatan yang mendukung pementasanmu!
3. Mintalah guru Bahasa Indonesia dan guru Kesenianmu sebagai juri!
4. Mintalah komentar teman-temanmu atas penampilanmu!
5. Berikanlah hadiah kepada pemenang I, II, dan III!

Ayo, ceritakan hasil buruan ceritamu dengan mengikuti kegiatan berikut ini.

No	Nama tokoh	Sifat tokoh	Tokoh utama	Tokoh tambahan	Tokoh baik	Tokoh jahat

TANTANGAN SANG PETUALANG

Bacalah teks berikut ini secara saksama.

Curah Hujan dan Lingkungan Rusak Penyebab Banjir

Curah hujan tinggi serta rusaknya lingkungan menjadi penyebab sejumlah banjir yang melanda berbagai daerah di Jawa Timur. Warga di kawasan rawan banjir diminta lebih waspada menghadapi musim penghujan serta ancaman banjir .

Daerah-daerah di Jawa Timur yang terendam antara lain Trenggalek, Madiun, Malang, dan Gresik. Di Trenggalek, banjir telah merendam ribuan rumah warga. Banjir dengan ketinggian mencapai satu meter lebih ini, selain curah hujan juga kiriman di kawasan bukit yang gundul.

Sejumlah warga mengungsi ke beberapa tempat, seperti pendopo kabupaten. Para pengungsi umumnya warga berusia lanjut. Banjir melanda hampir seluruh kota dan mengakibatkan aktivitas warga nyaris lumpuh. Hingga kini belum ada laporan adanya korban jiwa.

Di Madiun banjir menggenangi ribuan rumah. Saat ini penyelamatan dilakukan terutama pada anak-anak dan wanita yang membutuhkan bantuan. Mereka diselamatkan untuk menghindari ancaman banjir lebih buruk. Tim SAR mendatangi rumah warga yang memerlukan pertolongan dengan perahu karet.

Selain penyelamatan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia dan Tim SAR, upaya penyelamatan dengan cara yang sederhana dilakukan warga setempat. Mereka mengkaitkan ban dan kayu penyanggah untuk menolong warga.

Selain hujan deras, banjir ini kiriman dari lereng Gunung Wilis yang mengalami kerusakan hutan. Selain itu, banjir ini diperparah dengan rusaknya tanggul Kali Madiun. Alhasil air menerjang masuk ke kota. Wilayah yang terendam meliputi enam kecamatan, baik di kota maupun di Kabupaten Madiun.

Sementara itu ratusan orang di Kota Malang sejak semalam tidak dapat tidur nyenyak. Banjir menggenangi rumah mereka. Akibatnya ratusan orang mencari tempat yang lebih tinggi. Warga berharap bantuan segera datang.

Sumber: www.liputan6.com--dengan pengubahan

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Apakah penyebab banjir yang melanda berbagai daerah di Jawa Timur?
   a. Kerusakan hutan
   b. Pembuangan sampah yang tidak teratur
   c. Curah hujan tinggi dan rusaknya lingkungan
   d. Bukit yang semakin gundul

2. Berikut ini adalah daerah-daerah di Jawa Timur yang terkena bencana banjir, kecuali ....
   a. Malang
   b. Trenggalek
   c. Gresik
   d. Bojonegoro

3. Siapa yang menjadi prioritas utama untuk diselamatkan dalam bencana banjir di Madiun?
   a. Anak-anak dan para ibu
   b. Anak-anak dan para wanita
   c. Anak-anak dan para bapak
   d. Para bapak dan ibu

4. Lembaga apakah yang bertugas menyelamatkan para korban banjir di Jawa Timur?
   a. Palang Merah Indonesia dan Tim SAR
   b. Tim SAR
   c. Palang Merah Indonesia
   d. Warga setempat

5. Banjir di Jawa Timur merupakan kiriman dari lereng ....
   a. Gunung Kelud
   b. Gunung Bromo
   c. Gunung Krakatau
   d. Gunung Wilis

6. ...

“Begini, Baginda. Roti itu memang hamba sisakan separuh. Sebab hamba khawatir jangan-jangan Baginda lupa membuka tutup tabung ini. Kalau Baginda lupa membukanya, tentu saja hamba masih dapat makan roti setahun lagi. Tapi untunglah Baginda tidak lupa. Hamba senang sekali.”

Sang raja sangat terkejut mendengar penjelasaan si Semut yang tahu hidup hemat. Sang raja tersenyum kecil di dekat semut.
....

Sifat tokoh Semut dalam petikan dongeng di atas adalah .....
   a. boros
   b. pelit
   c. hemat
   d. pelupa

7. Tokoh yang ada dalam petikan dongeng pada nomor 6 di atas adalah ....
   a. Semut
   b. Raja
   c. Semut dan Raja
   d. Tidak ada tokohnya

8.

POS INDONESIA

POS REMITTANCE

RS - 1
Form Pengiriman Uang

Nama Pengirim : Paman Rustam Munaf
Alamat : Jalan Kembang Arum No. 16 Kudus
Telp/Fax :
Email :

Nama Penerima : Toni Prabawa
Alamat : Jalan Gulali No. 20 Semarang
Telp/Fax :
Email :

Besar Uang : Rp 1.000.000,00 (Terbilang: satu juta rupiah

Layanan : ☐ Weselpos Instan ☐ Weselpos Standar ☐ Weselpos Prima ☐ Weselpos
Beri tanda ☑ untuk layanan yang anda pilih !

Layanan Tambahan :

Berita (Maks 100 karakter) : Gunakan uang ini untuk memperbaiki rumah yang rusak karena banjirt

Tanda tangan Petugas Pos
( )
Nippos :

Tanggal : 29-02-2008
Cap tanggal
Tanda tangan Pengirim
( )
Nama Jelas

Nama pengirim pada wesel pos di atas adalah ....
- a. Toni Prabawa
- b. Rustam Munaf
- c. Tuan Rustam
- d. Tuan Toni

9. Tanggal pengiriman wesel pos di atas adalah ....
- a. 26 – 02 – 2008
- b. 27 – 02 – 2008
- c. 28 – 02 – 2008
- d. 29 – 02 – 2008

10. Jumlah uang yang dikirimkan pada wesel pos di atas adalah ....
- a. Rp 100.000,00
- b. Rp 1.000.000,00
- c. Rp 10.000,00
- d. Rp 1100.000,00

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. a. Bacalah kembali teks Curah Hujan dan Lingkungan Rusak Penyebab Banjir di atas.
   b. Catatlah pokok-pokok informasi pada teks di atas.
   c. Sampaikanlah pokok-pokok informasi tersebut informasi di depan kelas.
   d. Gunakanlah bahasa dan pilihan katamu sendiri.

2. Bacalah cerita anak di bawah ini!

Putri Warna-warni

Di sebuah desa pinggiran hutan, tinggallah seorang janda dengan anak gadisnya yang cantik. Meski berwajah rupawan, gadis itu amat rendah diri. Ia malu karena warna kulitnya sering berubah-ubah. Kalau duduk di atas rumput, kulitnya menjadi hijau. Kalau makan sawo, kulitnya berwarna coklat. Terkena sinar matahari pagi, kulitnya akan menjadi kuning.

Gambar 1.9
Putra Warna-warni

Gadis itu paling merasa sedih jika ia berada di tempat gelap. Kulitnya seketika menjadi hitam legam. Karena warna kulitnya sering berubah-ubah, ia dijuluki Putri Warna-Warni.

Putri Warna-Warni bersahabat baik dengan seekor Bunglon. Dimana ada Putri Warna-Warni, di sebelahnya selalu ada sahabat karibnya itu. Mereka bersahabat karena memiliki nasib yang sama. Kulit mereka sering berubah-ubah.

Suatu hari, saat bulan purnama bersinar di langit, betapa cantiknya Putri Warna-Warni. Kulitnya putih bersih, berkilau ditimpa cahaya rembulan yang indah.

"Kamu cantik sekali dalam cahaya rembulan, Putri Warna-Warni. Kamu tak ubahnya seperti seorang putri kerajaan," puji Bunglon sahabatnya.

Putri Warna-Warni tersipu mendengar pujian itu.

"Namun aku akan segera menjadi putri jelek kalau rembulan tak menyinari tubuhku," kata Putri Warna-Warni sedih. Wajahnya nampak mendung.

"Jangan begitu Putri Warna-Warni. Kau tetap Putri yang baik hati meski kulitmu berubah menjadi merah, kuning, hijau ataupun biru. Hatimu yang mulia tak akan berubah

hanya karena perubahan warna tersebut."

Mendengar kalimat bunglon sahabatnya, Putri Warna-Warni amat terharu.

Tanpa mereka sadari, lewatlah seorang pangeran yang pulang kemalaman sehabis berburu. Ia amat terpesona dan takjub melihat kemolekan Putri Warna-Warni. Belum pernah dia melihat seorang putri secantik itu.

"Wahai Putri cantik, kau tak pantas tinggal di pinggir hutan yang sepi ini. Tinggallah di istanaku. Kau akan kuangkat jadi permaisuriku. Tunggulah tiga hari lagi, pengawalku akan menjemputmu dengan kereta yang ditarik empat ekor kuda putih."

Hati Putri Warna-Warni berbunga-bunga mendengar perkataan sang pangeran. Sebentar lagi ia akan menjadi permaisuri. Tak lagi hidup miskin, dan tak perlu tinggal di pinggir hutan lagi. Namun si bunglon sangat sedih, karena merasa akan ditinggal sendiri.

Kegembiraan Putri Warna-Warni sampai terbawa ke mimpinya. Ia bermimpi pesta pernikahannya berlangsung selama tujuh hari tujuh malam. Ada berbagai macam hiburan. Berbagai macam makanan dan minuman dihidangkan. Namun sang pangeran tampak kecewa setelah tahu warna kulit permaisurinya berubah-ubah terus. Kadang terlihat cantik, kadang terlihat jelek.

Oleh : Dwiyanto
Sumber: *Bobo* No. 13/XXVIII

Tugasmu sebagai berikut.

a. Siapa sajakah tokoh yang terdapat dalam cerita Putri Warna Warni?
b. Bagaimana sifat tokoh yang terdapat dalam cerita Putri Warna Warni?
c. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan yang ada dalam cerita Putri Warna Warni?
d. Tuliskan hasil pekerjaanmu seperti dalam tabel berikut ini.

No	Nama tokoh	Sifat tokoh	Tokoh utama	Tokoh tambahan	Tokoh baik	Tokoh jahat

3. a. Bergabunglah dengan tiga orang temanmu!
   b. Berjalan-jalanlah di lingkungan sekitar rumahmu.
   c. Tentukan satu tempat khusus (misal pasar, puskesmas,
      kantor kelurahan, taman).
   d. Catatlah situasi dan kondisi yang ada di tempat itu, misal:
   - kondisi dan suasana jalan,
   - tempat-tempat yang ada di sekitarnya,
   - suasana dan kondisi tempat itu,
   - orang-orang yang ada di tempat itu,
   - aktivitas yang dilakukan orang-orang itu,

f. Susunlah hasil pengamatanmu dalam sebuah laporan tertulis.
g. Sampaikan laporan hasil pengamatanmu di depan kelas.

4. Isilah wesel pos di bawah ini dengan menggunakan data di bawah ini

Sila tinggal di Jalan Gagak Nomor 9, Jambi 25463. Dia akan mengirimkan uang untuk ibunya Siti Aminah melalui wesel pos. Ibu Siti Aminah tinggal di Jalan Belimbing Nomor 25, Jakarta 20001. Sila mengirim uang sebesar Rp 2.000.000,00 pada tanggal 3 Desember 2010. Sila berpesan agar uang tersebut digunakan untuk membayar biaya rumah sakit adiknya.

POS INDONESIA

POS REMITTANCE

RS - 1
Form Pengiriman Uang

Nama Pengirim : ....
Alamat : ....
....
....
Telp/Fax : ....
Email : ....

Nama Penerima : ....
Alamat : ....
....
....
Telp/Fax : ....
Email : ....

Besar Uang : Rp .... (..........

Layanan : ☐ Weselpos Instan ☐ Weselpos Standar
☐ Weselpos Prima ☐ Weselpos ....
Beri tanda ☑ untuk layanan yang anda pilih !

Layanan Tambahan : ....

Berita (Maks 100 karakter) : ....

Tanda tangan Petugas Pos

(..........)
Nippos :

Tanggal : ....
Tanda tangan Pengirim
Cap tanggal
(..........)
Nama Jelas

Gambar 1.10
Wesel

5. Salinlah formulir berikut ini di buku tugasmu. Isilah formulir tersebut dengan menggunakan datamu.

KELOMPOK PENCINTA ALAM
"JANGAN BIARKAN BUMI MENANGIS"
Jalan Kebayoran Baru No. 19, Jakarta
Telepon (021) 5889665

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :_______________________________________
Tempat dan Tanggal Lahir :_______________________________________
Jenis Kelamin :_______________________________________
Alamat :_______________________________________
Nomor Telepon/Handphone :_______________________________________
Sekolah :_______________________________________
Nama ayah :_______________________________________
Pekerjaan :_______________________________________
Alamat kantor :_______________________________________
Nama ibu :_______________________________________
Pekerjaan :_______________________________________
Alamat kantor :_______________________________________

Benar-benar ingin menjadi anggota Pencinta Alam Jangan Biarkan Bumi Menangis dan saya bersedia mematuhi peraturan yang ada.

Yogyakarta, ________________

Pemohon______

Kilas Balik

1. Sebuah berita mengandung informasi atau pesan. Ketika kamu membaca berita, catatlah pokok-pokok informasinya. Kemudian sampaikan informasi berita itu dengan kalimat singkat, jelas, dan lugas.
2. Laporan pengamatan didasarkan kepada hasil mengamati. Kamu dapat mengamati alam, benda, atau penampilan orang

lain. Tidak semua yang kamu amati harus kamu laporkan. Sebaiknya laporan pengamatan mengemukakan hal-hal yang penting dan menarik

3. Pengiriman uang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya melalui bank. Dalam hitungan menit, uang yang dikirim dapat langsung diterima. Namun, sebagian masyarakat masih banyak yang menggunakan wesel pos. Pengiriman uang melalui wesel pos ini membutuhkan waktu beberapa lama untuk sampai tujuan.
4. Formulir pendaftaran adalah surat atau lembar isian tentang informasi tertentu. Pengisian formulir pendaftaran dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Informasi itu nantinya dijadikan rujukan untuk berbagai keperluan.
5. Dalam sebuah cerita terdapat beberapa tokoh. Tokoh utama merupakan tokoh yang sering muncul dalam sebuah cerita. Tokoh utama banyak berhubungan dengan tokoh lain. Tokoh tambahan merupakan tokoh yang mendampingi tokoh utama. Tokoh tambahan ini hanya beberapa kali muncul dalam cerita.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama belajar bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang menurutmu paling menyenangkan dalam bab ini? Mengapa?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Mengapa? Bagaimana caramu mengatasi kesulitan?
5. Sudahkah kamu mampu menyebutkan tokoh cerita anak yang dibacakan?
6. Sudahkah kamu mampu menyampaikan pesan atau informasi yang diperoleh dari berbagai media?
7. Sudahkah kamu mampu menjelaskan isi suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan?
8. Sudahkah kamu mampu mengisi formulir pendaftaran, kartu anggota, wesel pos dengan benar?
9. Sudahkah kamu mampu menggunakan tanda baca garis miring dan titik dua?
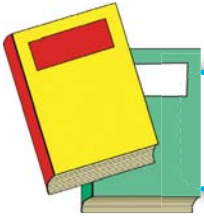
Dicemooh	: ejekan, hinaan
Gambut	: tanah lunak dan basah
Konservasi	: pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan
Krisis	: keadaan yang genting
Mengantispasi	: memperhitungkan sesuatu sebelum terjadi
Menyosialisasi	: upaya seseorang memasyaratkan sesuatu agar dikenal dan dipahami masyarakat
Pelestarian	: perlindungan dari proses kemusnahan dan kerusakan
Pembalakan	: penebangan secara liar
Penyuluh	: pemberi penerangan
Persemaian	: tempat menyemaikan bibit
Rawan	: berbahaya, gawat
Tempo	: kecepatan

Bab 2

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. menuliskan hal-hal penting dari suatu teks yang dibacakan oleh orang lain,
2. menyampaikan informasi,
3. menjelaskan isi dan teknik penyajian laporan hasil pengamatan, dan
4. mengisi formulir dengan benar?

"*Aha*, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut"

Berburu Barang di Pasar

Gambar 2.1
Berbelanja ke Pasar

Pernahkah kamu ikut ibu berburu barang di pasar? Mengasyikkan sekali, bukan? Kalau belum pernah, jangan bersedih. Hari minggu besok, mintalah izin kepada ibu untuk turut ke pasar. Sampaikan kepada ibu bahwa kamu akan membantunya untuk berburu barang-barang kebutuhan keluarga. Jangan lupa untuk menanyakan barang-barang apa saja yang akan dibeli oleh ibu! Kemudian, catatlah pada secarik kertas! Bawalah kertas yang berisi daftar barang itu saat kamu dan ibu berbelanja di pasar! Kamu pasti akan mendapatkan pengalaman baru selama melakukan kegiatan ini.

Nah, supaya kamu mendapatkan gambaran suasana pasar, coba dengarkan baik-baik teks yang akan dibacakan oleh gurumu.

A. PASAR: TEMPAT PENJUAL DAN PEMBELI BERTEMU

Mengapa kamu perlu mengerti keadaan atau suasana pasar sebelum kamu benar-benar ke pasar? Bukankah besok kamu juga akan tahu keadaan atau suasana pasar saat kamu ikut ibu berbelanja? Kamu pasti sudah dapat membayangkan bahwa pasar merupakan suatu tempat yang sangat ramai. Nah, justru di sinilah tantanganmu.

Sudahkah kamu kenali keadaan atau suasana pasar? Misalnya, dapatkah kamu menyebutkan penjual apa saja yang menggelar dagangannya di pasar? Bagaimana harga barang-barang di pasar dibandingkan dengan harga barang di toko/swalayan? Apakah harga barang di pasar boleh ditawar? Oleh sebab itu, jangan kamu abaikan informasi berikut ini!

Gambar 2.2
Berbelanja

Teropong

Teks bacaan merupakan sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran. Isinya berupa sumber pegetahuan bagi para pembacanya. Untuk mengetahui isi suatu teks, kamu dapat membaca teks itu sendiri atau mendengarkan saat orang lain sedang membacakan teks tersebut.

Kali ini kamu akan mendengarkan pembacaan teks yang berjudul ”Pasar Beringharjo”. Gurumu akan membaca teks tersebut.

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Teks yang Didengarkan

Ketika orang lain sedang membacakan teks bacaan, dengarkanlah baik-baik. Ingatlah bagian penting dari teks yang disampaikan itu. Jika perlu, catatlah pada secarik kertas.
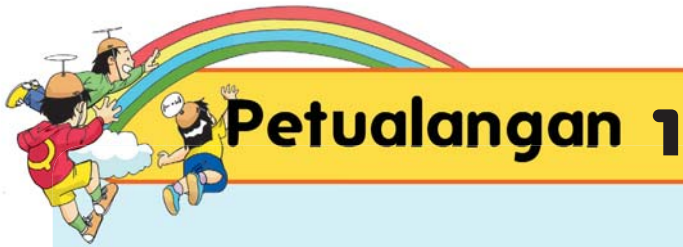
1. Siapkan alat tulismu!
2. Tutuplah bukumu!
3. Dengarkan teks yang dibacakan oleh gurumu!
4. Gurumu hanya akan membaca dua kali.
5. Tulislah hal-hal penting dari teks bacaan yang kamu dengar!

Pasar Beringharjo

Pasar Beringharjo berada di kawasan pusat perbelanjaan Malioboro. Pasar Beringharjo berada di lokasi yang sangat strategis sehingga setiap hari selalu dipadati oleh pengunjung. Barang-barang yang dijual di pasar Beringharjo pun beraneka ragam, seperti tas, sepatu, pakaian, kain batik, buah-buahan, sayur-sayuran, beras, bumbu dapur, dan lain sebagainya. Selain itu, di pasar Beringharjo juga dijual makanan tradisional yang disebut jajan pasar.

Beberapa pedagang di pasar Beringharjo biasa menjual satu jenis barang yang sama. Oleh karena itu, jika pembeli tidak cocok membeli barang di satu pedagang, pembeli dapat membeli barang di tempat lain. Barang-barang yang dijual di pasar Beringharjo harganya lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang di toko atau di swalayan. Selain itu, harga barang-barang tersebut juga masih boleh ditawar.

6. Catatlah hal-hal pokok dari teks yang kamu dengar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

a. Di manakah letak pasar Beringharjo?
b. Mengapa setiap hari pasar Beringharjo selalu dipadati oleh pengunjung?
c. Sebutkan barang-barang yang dijual di pasar Beringharjo!
d. Di pasar Beringharjo, jika pembeli tidak cocok membeli barang di satu pedagang, pembeli dapat membeli barang di tempat lain. Mengapa demikian?
e. Bagaimana harga barang-barang di pasar Beringharjo dibanding dengan harga barang di toko atau di swalayan.
f. Apakah harga barang-barang di pasar Beringharjo boleh ditawar?

2. Menuliskan Kembali Isi Teks yang Didengar

Ck,ck,ck...hebat! Kamu telah berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, berarti kamu sudah mengetahui pokok-pokok isi teks. Inginkah kamu merangkai pokok-pokok teks yang telah kamu catat? Lakukan dalam kegiatan berikut ini!
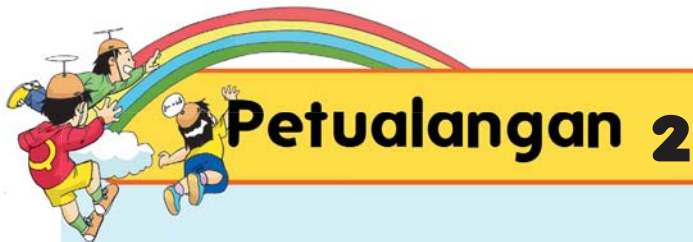
1. Tuliskan kembali teks yang berjudul "Pasar Beringharjo"!
2. Rangkaikan pokok-pokok teks yang telah kamu tulis ke dalam beberapa kalimat!
3. Tuliskan pada buku tugasmu!

Bagaimana kegiatan merangkai teksmu? Apakah kamu mengalami kesulitan? Atasilah kesulitanmu dengan memperhatikan trik berikut ini!

1. Tuliskan terlebih dahulu pokok-pokok pikirannya!
2. Kembangkan pokok-pokok pikiran itu menjadi suatu teks yang utuh!
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!
4. Hindari penggunaan kata-kata atau kalimat yang dapat menimbulkan salah paham!
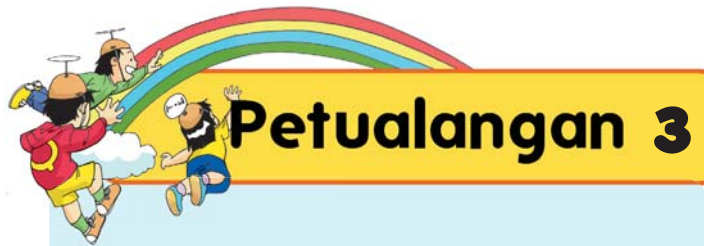
Jika tadi di awal kamu sudah diajak untuk berburu, sekarang kamu diminta melakukan kegiatan itu lagi. Kali ini bukan berburu barang tetapi berburu teks bacaan. Apakah kamu tertarik untuk melakukannya?

Lakukan kegiatan berikut ini sebagai bahan kegiatan Aksi Sang Petualang.

- Carilah teks bacaan di majalah, surat kabar, atau situs internet.
- Guntinglah teks bacaan itu lalu tempellah pada kertas kosong.
- Bawalah teks bacaan tersebut pada Aksi Sang Petualang.

Bagaimana kegiatan berburumu? Berapa banyak hasil buruan teks bacaan yang berhasil kamu peroleh?
Siapkah kamu menjelaskan kembali pokok-pokok isi teks yang telah kamu tulis? Untuk itu, ikuti kegiatan Aksi Sang Petualang berikut ini!

Aksi sang Petualang

1. Siapkan teks bacaan yang telah kamu peroleh!
2. Tukarkan teks tersebut pada teman sebangkumu!
3. Mintalah teman sebangkumu untuk membacakan teks tersebut!
4. Catatlah pokok-pokok isi teks yang dibaca oleh temanmu!
5. Jelaskan kembali pokok-pokok teks bacaan yang telah kamu catat itu!

B. MENJADI PEMBAWA PESAN YANG BAIK

Gambar 2.3
Menyampaikan Pesan

Kamu telah berburu teks bacaan di majalah, surat kabar, atau situs internet.

Bagaimana kegiatan berburumu? Pasti sangat mengasyikkan, bukan? Teks bacaan berupa tulisan sehingga dalam berburu teks tersebut kamu sangat menggandalkan penglihatan. Sekarang, apakah kamu tertantang untuk melakukan kegiatan berburu yang lain? Kali ini kamu akan diminta berburu pesan/ informasi dengan mengandalkan telinga alias pendengaran.

Mengapa kamu perlu melakukannya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kamu perlu membaca informasi dalam Teropong. *Yuk*, segera membaca informasi tersebut!

Teropong

Suatu pesan atau informasi tidak selalu disampaikan secara tertulis. Pesan atau informasi dapat pula disampaikan secara lisan. Contoh pesan lisan adalah berita radio dan televisi. Karena berita di radio berupa pesan suara, organ tubuh kita yang bekerja adalah indera pendengaran.

Oleh karena itu, sebagai pembawa pesan yang baik, kamu juga harus dapat menyampaikan pesan atau informasi yang kamu dengar dari radio. Untuk dapat menyampaikan pesan/informasi yang kamu dengar dari radio kepada orang lain, mari lakukan kegiatan-kegiatan berikut!

1. Mencatat Pokok-Pokok dari Narasumber

Ketika kamu mendengarkan siaran berita di radio, simaklah baik-baik. Ingatlah bagian penting dari informasi atau pesan yang disampaikan. Bila perlu kamu catat pada secarik kertas.

Petualangan 4

1. Siapkan alat tulismu!
2. Atur volume dan frekuensi radiomu!
3. Konsentrasi dan pasang telinga baik-baik!
4. Dengarkan informasi yang disampaikan oleh narasumber!
5. Tuliskan hal-hal penting dari informasi yang kamu dengar!

Info Pasar

Eko Pitoyo : "Harga beras di beberapa daerah di Kabupaten Klaten dalam sepekan terakhir terus mengalami kenaikan. Lonjakan harga beras itu sangat dikeluhkan oleh masyarakat, khususnya para keluarga miskin. Untuk mengetahui sejauh mana kenaikan harga beras di lapangan, kita telah terhubung dengan reporter kami, Gundul Arwana. Saat ini ia sedang berada di pasar Larang. Silahkan Gundul untuk melaporkan!"

Gundul Arwana : "Terimakasih Eko! Saudara, hasil pantauan kami di pasar Larang menunjukkan bahwa kenaikan harga beras terjadi hampir pada semua jenis beras. Beras jenis IR 64 super, misalnya, dari harga Rp 5.000,00/kg menjadi Rp 5700,00/kg. Untuk lebih jelasnya mari kita tanyakan langsung pada salah seorang pedagang beras di sini. Ibu, selain beras IR 64 Super, apakah jenis beras lain juga mengalami kenaikan?"

Pedagang : "Oh iya Mas, semua jenis beras harganya naik. Beras jenis mentik ini semula hanya Rp 5000,00/kg, sekarang naik Rp 1000,00/kg menjadi Rp 6000,00/kg. Sedangkan C45 kualitas sedang yang semula hanya Rp 4800,00 menjadi Rp 5.500,00."

Gundul Arwana : "Apakah stok beras sudah menipis sehingga terjadi kenaikan harga beras seperti sekarang ini, Bu?"

Pedagang : "Saya kira ndak begitu'e Mas, stok beras sampai sekarang itu masih banyak. Pedagang pun tidak kesulitan untuk mendapatkannya".

Gundul Arwana :"Demikian Eko, laporan kami dari pasar Larang, Klaten."

Eko Pitoyo : "Terimakasih Gundul! Saudara, menurut pakar ekonomi, kenaikan harga beras di pasaran diduga akibat banyak petani yang gagal panen karena lahan sawahnya kebanjiran. Untuk mengantisipasi terus melambungnya harga beras, Pemerintah Kabupaten Klaten akan meminta Perum Bulog Subdrive III Surakarta untuk mempercepat penyaluran beras untuk keluarga miskin (raskin). Raskin yang semestinya baru disalurkan pada Februari dimajukan

pada Januari. Percepatan penyaluran raskin itu diharapkan dapat segera terealisasi untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat miskin. Setiap KK mendapat jatah beras 10 kg dan dikenakan biaya penebusan Rp 1.600/kg. Tahun ini Pemkab Klaten akan menyalurkan raskin untuk 120.023 rumah tangga miskin (RTM) dengan total 12.002 ton untuk sepuluh bulan. Demikian "Info Pasar" siang ini. Terimakasih atas atensinya. Sampai jumpa pada waktu dan gelombang yang sama."

(Sumber : *Kedaulatan Rakyat,* 9 Januari 2008--dengan perubahan)

6. Catatlah hal-hal pokok dari informasi yang kamu dengar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
   1. Harga beras di daerah mana yang dalam sepekan terakhir terus mengalami kenaikan?
   2. Berdasarkan pantauan di lapangan, berapakah kenaikan harga beras jenis IR 64 super?
   3. Siapakah yang mengeluhkan lonjakan harga beras itu?
   4. Berapakah kenaikan harga beras jenis mentik?
   5. Berapa harga beras varitas C45 sebelum dan sesudah ada kenaikan harga?
   6. Apa penyebab harga beras menjadi tinggi?
   7. Apa yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten untuk mengantisipasi terus melambung?
   8. Apa tujuan dilakukannya percepatan penyaluran raskin?
   9. Berapa jatah beras untuk setiap KK dan berapa uang yang harus dikeluarkan setiap KK untuk menebusnya?
   10. Berapa ton beras yang akan disalurkan Pemkab Klaten untuk rumah tangga miskin?

Kamu telah mengetahui pokok-pokok informasi yang kamu dengar dari radio. Sekarang buktikan kemampuanmu untuk menuliskan informasi itu dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar dalam kegiatan berikut!

Petualangan 5

1. Tuliskan kembali hal-hal penting yang terkandung dalam "Info Pasar"!
2. Rangkaikan pokok-pokok informasi yang telah kamu tulis ke dalam beberapa kalimat!
3. Kerjakan di buku tugasmu!

2. Menyampaikan Pesan/ Informasi dari Radio kepada Orang Lain

Inilah saatnya kamu membuktikan bahwa kamu adalah pembawa pesan yang baik. *Ayo*, buktikan kehebatanmu di depan teman-temanmu!

Sebelum tampil, ada baiknya kamu simak Trik berikut ini!

1. Majulah ke depan kelas!
2. Bawalah ringkasan pokok-pokok informasi yang kamu dengar dari radio!
3. Sampaikan informasi itu kepada teman dan gurumu!
4. Mintalah kritik dan saran kepada teman dan gurumu mengenai penampilanmu hari ini!
5. Catatlah kritik dan saran mereka untuk kemajuanmu di masa yang akan datang!

1. Tarik napas, tahan di perut, dan hembuskan lewat mulut perlahan-lahan (lakukan sebanyak tiga kali)!
2. Tenangkan pikiran dan berkonsentrasilah!
3. Berdoalah sebelum tampil!
4. Pandanglah penonton atau teman-temanmu!
5. Yakinkan mereka dengan pandangan mata dan gaya bicaramu!
6. Pastikan mereka bahwa kamu adalah aktor/aktris terbaik abad ini sehingga tak ada yang rela melewatkan aksimu!

Setelah kamu simak kiat-kiat itu, praktikkanlah untuk mendukung penampilanmu, kemudian lanjutkan kegiatanmu!

C. SISI LAIN SEBUAH LAPORAN PENGAMATAN

Gambar 2.4
Mengamati Laporan

1. MembahasTeknik Penyajian Laporan Pengamatan

Pada kegiatan yang lalu, kamu telah berlatih menyampaikan informasi yang kamu peroleh dari radio. Selain dari radio, suatu informasi juga dapat diperoleh dari pengamatan atau kunjungan secara langsung. Jika pengamatan atau kunjungan telah selesai dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan pelaporan hasil pengamatan. Lalu, bagaimana teknik penyajian laporan hasil pengamatan? Perhatikan informasi dari Teropong berikut ini.

Laporan hasil pengamatan merupakan tulisan yang didasarkan pada pengamatan. Laporan itu tidak sembarang dibuat. Oleh karena itu, laporan berisi hal-hal tertentu. Lalu, isi tersebut disajikan dengan teknik atau cara khusus. Perhatikan rincian isi laporan pengamatan berikut. Jangan lupa. Perhatikan pula penjelasan tentang penyajian isi tersebut.

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut.

1. Latar belakang
   Bagian ini disajikan dengan mengemukakan alasan pengamatan. Tentu saja pertimbangan melakukan pengamatan tidak asal. Pasti terdapat alasan-alasan tertentu sehingga dilakukan pengamatan tersebut.
2. Tujuan
   Seperti latar belakang, pengamatan pasti memiliki tujuan. Bah, dalam bagian ini dijelaskan tujuan tersebut.
3. Objek pengamatan
   Kegiatan pengamatan pasti berkaitan dengan objek atau sesuatu yang diamati. Ada berbagai objek yang dapat dijelaskan dalam bagian ini. Sebagai contoh adalah tempat, letak, pemandangan, maupun hal lain yang diamati.

B. ISI

Inilah bagian inti dalam isi laporan pengamatan. Oleh karena itu, bagian ini pelu disajikan secara lengkap, jelas, dan tepat. Secara lengkap berarti seluruh pengamatan perlu disajikan. Secara jelas berarti pembahasan disajikan secara jelas. Selain itu, secara tepat berarti pembahasan itu mempertimbangkan pula kebenaran serta ketepatan keterangan.

Masih ada salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk menyajikan isi. Kamu harus menyajikan secara berurutan. Jangan menyajikan keterangan secara acak. Dengan begitu, laporanmu tampak utuh.

C. PENUTUP

Agar laporan semakin sempurna, perlu disajikan bagian penutup. Bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pendapatmu. Tentu saja bukan asal pendapat, pendapat itu berdasarkan uraian yang telah disajikan. Jadi, kesimpulan dapat berupa kalimat-kalimat fakta yang diberi pendapat. Saran juga merupakan pendapat. Akan tetapi, saran lebih mengacu kepada pendapat tentang perbaikan.

Sebagai contoh pengamatan tentang suasana perdagangan di pasar. Perhatikan contoh kesimpulan dan saran berdasarkan pengamatan tersebut. Kesimpulannya adalah Pasar Pilar merupakan pusat perbelanjaan di Kotabaru. Sarannya adalah perlu kesadaran pengunjung pasar. Tidak seharusnya mereka tidak mengotori lingkungan sekitar pasar.

Kamu telah mempunyai bekal untuk menyusun laporan pengamatan atau kunjungan. Sekarang, buktikan kehebatanmu dalam beberapa kegiatan berikut.

Petunjuk Guru :

- Siswa diminta untuk membuat kelompok.
- Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang.
- Masing-masing kelompok diberi tugas untuk melakukan pengamatan di pasar.
- Masing-masing kelompok diminta membuat laporan hasil pengamatan.

a. Pilihlah ketua kelompok dan berbagilah tugas dengan anggota kelompokmu masing masing!
b. Siapkan peralatan kalian, seperti alat tulis, alat perekam suara, kamera (jika perlu)!
c. Berpetualanglah di pasar bersama kelompokmu!
d. Kumpulkan informasi dan data selengkap-lengkapnya!
e. Buatlah laporan hasil pengamatan bersama kelompokmu!

Asyik, petualangan bersama kelompokmu telah selesai. Ayo ceritakan hasil pengamatan kelompokmu dalam kegiatan berikut!

1. Siapkan laporan hasil pengamatan yang telah kamu buat bersama kelompokmu!
2. Catatlah pokok-pokok hasil pengamatan kelompokmu!
3. Jelaskan isi laporan hasil pengamatan kelompokmu dengan bahasa yang komunikatif!
4. Jelaskan teknik penyajian laporan hasil pengamatan kelompokmu!
5. Mintalah saran dan komentar teman-teman sekelasmu!
6. Catatlah saran dan komentar teman-temanmu itu!
7. Diskusikan saran dan komentar mereka lalu perbaikilah laporan pengamatan tersebut bersama kelompokmu!

Amatilah kembali laporan pengamatan yang telah kamu buat bersama kelompokmu! Pada laporan hasil pengamatan tersebut terdapat kata-kata yang bersinonim dan kata- kata yang berantonim? Apakah yang dimaksud dengan kata bersinonim dan kata berantonim itu? Untuk lebih jelasnya, perhatikan informasi pada Menara Bahasa berikut ini!

Menara Bahasa

Sinonim

Sinonim berarti nama lain untuk benda atau hal yang sama.
Kata bersinonim juga dapat diartikan sebagai kata
yang maknanya kurang lebih sama dengan makna kata yang lain.
Contoh:

1) buruk - jelek
   a. Kualitas beras itu jelek.
   b. Kualitas beras itu buruk.
2) dipadati - dipenuhi
   a. Setiap hari kawasan Malioboro dipadati oleh pengunjung.
   b. Setiap hari kawasan Malioboro dipenuhi oleh pengunjung.
3) hemat - irit
   a. Lebih hemat berbelanja di pasar dari pada di swalayan.
   b. Lebih irit berbelanja di pasar dari pada di swalayan.

Antonim

Antonim juga disebut lawan kata. Kata berantonim dapat diartikan sebagai kata-kata yang mempunyai hubungan bertentangan atau berkebalikan.
Contoh:

1) tua >< muda
   a. Penjual beras itu sudah tua.
   b. Penjual apel itu masih muda.
2) mahal >< murah
   a. Harga barang-barang di swalayan lebih mahal dibandingkan dengan harga barang di pasar.
   b. Harga barang-barang di pasar lebih murah dibandingkan dengan harga barang di swalayan.
3) besar >< kecil
   a. Buah durian itu besar-besar.
   b. Buah jeruk ini kecil-kecil.

Nah, inilah saat yang tepat untuk menguji kemampuanmu. Lakukanlah kegiatan Aksi sang Petualang berikut!

Petualangan 8

1. Tutuplah bukumu dan ambillah kertas kosong!
2. Tulislah kembali definisi kata bersinonim dan kata berantonim!
3. Buatlah kalimat dengan kata bersinonim dan kata berantonim berikut ini!
   a. kaya-tajir
   b. membantu-menolong
   c. tabungan-simpanan
   d. berat >< ringan
   e. untung >< rugi
   f. boros >< hemat

D. MENGISI FORMULIR

Kamu telah berlatih mendeskripsikan isi dan teknik penyajian laporan hasil pengamatan atau kunjungan. Penulisan laporan pengamatan mempunyai format tersendiri yang membedakannya dengan teks-teks lainnya. Begitu juga dengan formulir. Formulir kartu pos atau formulir Daftar Riwayat Hidup mempunyai format sendiri-sendiri. Sebenarnya apa *sih* formulir itu? Untuk lebih jelasnya, simaklah informasi dari Teropong berikut ini!

Gambar 2.5
Mengisi Formulir

Formulir biasanya berbentuk lembar isian yang di dalamnya memuat poin-poin yang harus diisi keterangan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Contoh formulir, antara lain formulir kartu pos, formulir daftar riwayat hidup, formulir pendaftaran anggota, dan lain-lain. Sekarang, kamu telah mempunyai bekal untuk mengisi formulir.

Nah, buktikan kehebatanmu dalam beberapa kegiatan berikut!

1. Mengisi Formulir Kartu Pos

Format kartu pos bermacam-macam. Berikut ini merupakan salah satu contoh format kartu pos. Apakah kamu ingin mencoba mengisinya? *Yuk*, lakukan petualangan berikut ini!

Salinlah formulir kartu pos berikut ini. Isikan nama orang yang kamu tuju beserta alamat lengkapnya pada tempat yang tersedia. Kemudian, tuliskan pesan, nama, dan alamatmu di kolom sebelah kiri.
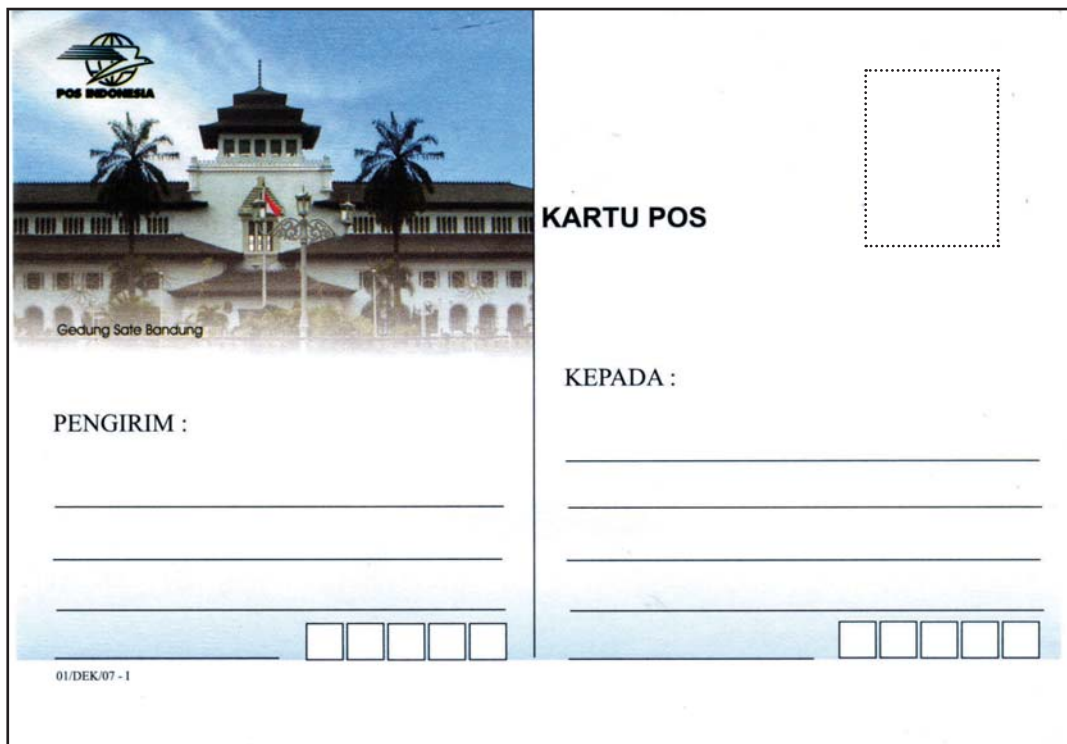
Gambar 2.6
Kartu pos

Perhatikan kartu pos yang telah kamu isi. Berkreasilah membuat kartu pos sendiri. Kamu boleh meniru kartu pos yang telah kamu isi tadi. Kirimlah kartu pos itu kepada teman-temanmu. Lakukan kegiatan tersebut dalam Aksi Sang Petualang berikut ini.

Aksi sang Petualang

Persiapkanlah:

1. kertas manila,
2. penggaris,
3. pensil dan penghapus,
4. bolpoin,
5. spidol warna-warni,
6. gunting,
7. lem kertas, dan
8. perangko.

Berbekal perlengkapan itu, buatlah kartu pos. Tuliskan pesan sesuai dengan yang kamu inginkan. Kemudian kirimkan kartu pos buatanmu itu kepada salah seorang temanmu.

Tunggulah balasan dari temanmu itu. Kamu pun dapat membuat kartu pos lagi untuk teman-temanmu yang lain.

2. Mengisi Daftar Riwayat Hidup

Selain kartu pos, contoh formulir yang lain adalah formulir daftar riwayat hidup atau yang sering disebut dengan *Curriculum Vittae (CV).*

Berikut ini adalah contoh format formulir Daftar Riwayat Hidup.

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi:
Nama :...
Alamat :...

Tempat/Tgl Lahir :...
Agama :...
Jenis Kelamin :...
Status Perkawinan :...
No Telepon :...
Alamat E-mail :...

Pendidikan Formal:
1. ....
2. ....

Pendidikan Non Formal:
1. ....
2. ....

Pengalaman Kerja:
1. ....
2. ....

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

....

Petualangan 10

Tugasmu sekarang adalah mengisi Daftar Riwayat Hidup di atas. Akan tetapi, jangan mengotori buku ini. Fotokopilah terlebih dahulu format Daftar Riwayat Hidup di atas. Kamu juga dapat membuat sendiri format Daftar Riwayat Hidup dengan melihat contoh di atas.

3. Menulis Data Riwayat Hidup dalam Bentuk Narasi

Setelah kamu berhasil mengisi daftar riwayat hidup dengan benar. sekarang saatnya kamu mencoba tantangan berikutnya. Namun sebelumnya, perhatikan informasi dalam Teropong berikut ini!

Teropong

Karangan narasi adalah karangan yang berisi cerita. Menuliskan data diri dalam bentuk narasi berarti menggubah data diri dari bentuk format isian formulir daftar riwayat hidup menjadi teks cerita.

Inilah saatnya membuktikan kehebatanmu. Lakukan Aksi sang Petualang berikut ini.

Aksi sang Petualang

1. Tulislah daftar riwayat hidupmu dalam bentuk narasi!
2. Majulah ke depan kelas!
3. Bacalah daftar riwayat hidupmu!
4. Jawablah pertanyaan yang diajukan oleh teman-temanmu dengan singkat dan jelas!
5. Cobalah membuat sendiri format daftar riwayat hidup!
6. Sesampainya di rumah, mintalah kepada salah satu anggota keluargamu untuk mengisi formulir daftar riwayat hidup yang telah kamu buat!
7. Narasikan daftar riwayat hidup salah satu anggota keluargamu itu!
8. Jelaskan daftar riwayat hidup keluargamu!

TANTANGAN SANG PETUALANG

A. Bacalah teks berikut ini!

Membeli Sepatu di Pasar Minggu

Hari Minggu pagi Sinta ikut Kak Mega berbelanja di pasar Minggu. Sesuai dengan namanya, pasar Minggu hanya buka di hari Minggu. Waktu bukanya dari pukul enam pagi sampai pukul enam sore. Lokasi pasar Minggu berada di alun-alun kota tempat tinggal mereka. Beraneka ragam barang dagangan dijual di sana. Ada makanan, minuman, pakaian, tas, sepatu, aksesoris, dan barang-barang elektronik. Harganya pun relatif murah. Itu pun masih dapat ditawar. Tidak mengherankan jika pasar Minggu selalu ramai diserbu oleh pengunjung.

Hari itu Sinta membeli sepatu olah raga. Awalnya sepasang sepatu olah raga merk terkenal itu ditawarkan dengan harga dua ratus ribu. Sinta sudah berkecil hati. Ia hanya mempunyai uang seratus lima puluh ribu. Uang itu adalah uang pemberian ibu ditambah uang hasil menguras tabungannya di rumah. Beruntung, Kak Mega sudah berpengalaman berbelanja di pasar Minggu. Ia membesarkan hati Sinta dan berjanji akan membantu Sinta untuk mendapatkan sepatu olah raga itu. Mula-mula Kak Mega menawar sepasang sepatu itu dengan harga tujuh puluh lima ribu rupiah. Akan tetapi, belum diperbolehkan oleh penjualnya. Akhirnya terjadi kesepakatan harga, yaitu seratus ribu rupiah. Sinta sangat gembira karena berhasil mendapatkan sepatu tersebut. Ia pun berterimakasih kepada Kak Mega. Ia sama sekali tidak menyangka bahwa sepasang sepatu olah raga merk terkenal itu bisa ditawar sampai setengah harga.

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Kapan pasar Minggu buka?
   a. Setiap hari Minggu
   b. Setiap pukul enam pagi
   c. Setiap pukul enam sore
   d. Setiap hari libur

2. Berikut ini adalah barang-barang yang dijual di pasar Minggu, kecuali....
   a. makanan dan minuman
   b. makanan dan barang-barang elektronik
   c. tas dan sepatu
   d. ikan dan tanaman hias

3. Pasar Minggu selalu ramai diserbu oleh pengunjung karena.....
   a. buka di hari Minggu
   b. barang-barang yang dijual lengkap
   c. harga barang-barang yang dijual di sana murah dan masih boleh ditawar
   d. berada di alun-alun kota

4. Sinta sempat berkecil hati karena.....
   a. tidak mempunyai tabungan lagi
   b. ia berpikir bahwa uangnya tidak cukup untuk membeli sepatu
   c. uang yang digunakan untuk membeli sepatu adalah uang pemberian ibu
   d. kak Mega tidak mau membantu dirinya

5. Berapa sisa uang Sinta?
   a. Lima puluh ribu rupiah
   b. Tujuh puluh ribu rupiah
   c. Seratus ribu rupiah
   d. Seratus lima puluh ribu rupiah

6. Pasar Minggu buka di hari Minggu. Antonim kata yang dicetak miring pada kalimat di atas adalah....
   a. mulai c. tutup
   b. awal d. selesai

7. Pasar Minggu selalu ramai diserbu oleh pengunjung.
   Lawan kata ramai adalah.....
   a. sepi c. penuh
   b. hening d. gaduh

8. Walaupun pasar Beringharjo termasuk bangunan tua, namun kondisi bangunannya masih bagus. Sinonim kata bagus adalah....
   a. kuat c. kokoh
   b baik d. Buruk

9. Berikut ini adalah informasi yang harus dicantumkan dalam daftar riwayat hidup, kecuali....
   a. nama diri
   b. alamat
   c. pendidikan yang pernah ditempuh
   d. kegemaran/hobi

10. Menggubah data diri dari bentuk format isian menjadi teks cerita juga berarti menuliskan data diri dalam bentuk ....
   a. narasi c. argumentasi
   b. deskripsi d. persuasi

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. a. Bacalah kembali teks " Membeli Sepatu di Pasar Minggu" secara saksama.
   b. Catatlah pokok-pokok pikiran setiap paragraf pada bacaan itu kemudian jelaskan kembali pokok isi teks tersebut.
2. Pewawancara : "Bagaimana tanggapan Bapak terhadap kenaikan harga minyak goreng di pasaran akhir-akhir ini?"
   Penjual gorengan : "Wah, kalau rakyat kecil seperti saya ini ya hanya bisa pasrah, Mas! Sekarang *jualan kaya gini* untungnya mepet

sekali. Masih mending kalau kebagian, Mas. *Lha wong* kadang sudah antre dari jam lima pagi *aja* sering *ga* kebagian *kok*, Mas!”

Pewawancara : ”Kalau tidak kebagian minyak lalu bagaimana, Pak?”

Penjual gorengan : ” Ya kalau saya ya tidak jualan.”

Pewawancara : ” Terimakasih Pak, atas informasinya.”

Penjual gorengan : ”Ya, sama-sama!”

a. Tuliskan kembali hal-hal penting yang terkandung dalam petikan wawancara di atas.
b. Rangkaikan pokok-pokok informasi yang telah kamu tulis ke dalam beberapa kalimat.

3. Mintalah salah satu temanmu untuk membacakan laporan pengamatannya. Catatlah hal-hal penting dari laporan pengamatan itu tanpa mengabaikan teknik penyajiannya. Rangkumanmu harus memuat hal-hal berikut ini.

A. PENDAHULUAN
- Latar belakang
- Tujuan dilakukannya pengamatan atau kunjungan
- Lokasi pengamatan atau kunjungan

B.ISI
Bagian ini memaparkan uraian pokok masalah yang dibahas.

C. PENUTUP
Bagian ini berisi kesimpulan dan saran (kalau ada)

4. Tulislah kabar kepada saudaramu yang bertempat tinggal di luar kota pada selembar kartu pos. Isinya mengabarkan bahwa pada liburan semester depan kamu akan berlibur dan menginap di rumahnya.

Kilas Balik

1. Teks bacaan merupakan sesuatu yang tertulis untuk dasar memberi pelajaran. Isinya berupa sumber pegetahuan bagi para pembacanya. Untuk mengetahui isi suatu teks, kita dapat membaca teks itu sendiri atau mendengarkan saat orang lain sedang membacakannya. Ketika orang lain sedang membacakan sebuah teks, dengarkanlah baik-baik. Ingatlah bagian penting dari teks yang disampaikan itu. Jika perlu, catatlah pada secarik kertas.
2. Suatu pesan atau informasi tidak selalu disampaikan secara tertulis. Ada juga pesan atau informasi yang disampaikan secara lisan, seperti berita yang disiarkan oleh radio dan televisi. Berita di radio berupa pesan suara. Untuk menangkap pesan tersebut maka organ tubuh kita yang bekerja adalah indera pendengaran (telinga). Untuk dapat menyampaikan pesan atau informasi yang kamu dengar dari radio kepada orang lain, kamu harus mengetahui pokok-pokok informasi yang kamu dengar. Bila perlu catatlah pada secarik kertas. Jangan lupa juga untuk menuliskan informasi itu dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
3. Selain dari radio, suatu informasi juga dapat diperoleh dari pengamatan atau kunjungan secara langsung. Jika pengamatan atau kunjungan telah

selesai dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pelaporan hasil pengamatan atau kunjungan. Secara sederhana, teknik penyajian laporan hasil pengamatan dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

A. PENDAHULUAN
- Latar belakang (mengemukakan alasan mengapa perlu diadakan pengamatan atau kunjungan)
- Tujuan dilakukannya pengamatan atau kunjungan
- Lokasi pengamatan atau kunjungan

B. ISI
Bagian ini memaparkan uraian pokok masalah yang dibahas

C. PENUTUP
Bagian ini berisi kesimpulan dan saran (kalau ada)

4. Dalam suatu teks bacaan atau suatu informasi, kadang-kadang ditemukan kata bersinonim dan kata berantonim.
   - Kata bersinonim juga dapat diartikan sebagai kata yang maknanya kurang lebih sama dengan makna kata yang lain.
   - Kata berantonim dapat diartikan sebagai kata-kata yang mempunyai hubungan bertentangan atau berkebalikan.

5. Formulir biasanya berbentuk lembar isian yang di dalamnya memuat poin-poin yang harus diisi keterangan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Contoh formulir, antara lain formulir kartu pos, formulir daftar riwayat hidup, formulir pendaftaran anggota, dan lain-lain.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama belajar dalam bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang menurutmu paling menyenangkan dalam bab ini? Mengapa?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Bagaimana caramu mengatasi kesulitan itu?
5. Sudahkah kamu mampu menuliskan dan menjelaskan kembali hal-hal penting dari suatu teks bacaan yang dibacakan oleh orang lain?
6. Sudahkah kamu mampu menyampaikan kembali informasi yang kamu dengar dari radio?
7. Sudahkah kamu mampu menjelaskan isi dan teknik penyajian laporan pengamatan atau kunjungan?
8. Sudahkah kamu mampu membedakan penggunaan kata bersinonim dan kata berantonim?
9. Sudahkah kamu mampu mengisi formulir kartu pos dan formulir Daftar Riwayat Hidup dengan tepat? Sudah mampukah kamu menarasikan Daftar Riwayat Hidup tersebut dengan benar?
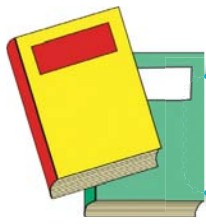
Kamus Kecil

daftar : catatan atau tulisan (tentang nama, barang, dan sebagainya) yang diatur bersusun
format : ukuran
formulir : surat isian; surat blangko
kunjungan : hal atau perbuatan mengunjungi atau berkunjung
transaksi : persetujuan jual beli (perdagangan)

Bab 3

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. menjelaskan latar, tokoh, watak, tema, dan amanat dari cerita anak,
2. menanggapi suatu persoalan faktual,
3. meringkas isi buku yang dibaca,
4. menyebutkan tokoh dan tema cerita?

Aha, kamu akan terampil kalau kamu mengikuti berbagai kegiatan dalam bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan itu.

Ayo, Selamatkan Peninggalan Sejarah

Selain terkenal dengan kekayaan alam, Indonesia juga tersohor sebagai negeri yang penuh situs dan benda peninggalan purbakala. Sayangnya, banyak situs yang kondisinya tidak terawat dan memprihatinkan. Padahal, benda-benda tersebut merupakan peninggalan budaya yang sangat berharga.

Benda purbakala hanya dirawat dengan perawatan yang minim. Bahkan tidak sedikit benda peninggalan purbakala dan sejarah yang diperjualbelikan. Hal itulah yang diduga menjadi penyebab hilangnya sebagian fosil akibat diperdagangkan. Warga terkadang tergiur tawaran pedagang fosil yang menawarkan uang lebih banyak daripada imbalan yang ditawarkan pihak museum.

Gambar 3.1
Mengunjungi Museum

Apakah tanggapanmu terhadap peristiwa di atas? Hukuman apakah yang pantas diberikan kepada pedagang fosil itu? Untuk itu, mulailah menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah yang ada di sekitarmu. Ketika berada di museum, janganlah kamu coret-coret benda-benda bersejarah itu. Jagalah kebersihan di sekitarnya. Jangan menyentuh benda-benda itu jika ada larangan untuk menyentuhnya. Apalagi kamu menjualnya kepada pihak pedagang.

Nah, inginkah kamu mengetahui macam-macam peninggalan sejarah? Pasti mau, bukan? Jangan khawatir. Dalam bab ini kamu akan mengenal benda-benda sejarah. *Yuk*, lakukan kegiatan yang ada dalam bab ini!

A. SANGIRAN, PUSAT PERADABAN MANUSIA PURBA

Pernahkah kamu mendengar kata Sangiran? Jika belum pernah, kamu perlu membuka buku Sejarahmu. Sangiran merupakan salah satu tempat menyimpan benda-benda purbakala. Bahkan, Sangiran telah ditetapkan UNESCO sebagai pusat pengetahuan kepurbakalaan dunia.

Wah, keren ya? Apakah kamu ingin mengetahui lebih banyak tentang Sangiran? *Yuk,* kamu simak informasinya dari televisi berikut ini!

Gambar 3.2
Museum Sangiran

Petunjuk guru:
1. Guru membacakan informasi tentang Sangiran Dahulu dan Sekarang di hadapan siswa
2. Guru membacakan teks ini seperti seorang seorang penyiar televisi.
3. Mintalah siswa mencatat pokok-pokok informasi dari berita yang didengar

Sangiran Dahulu dan Sekarang

Selamat siang, pemirsa

Nama Sangiran memang tidak asing bagi telinga para ahli purbakala. Maklumlah, jauh sebelum peradaban di Nusantara--sebutan Indonesia dahulu kala--tumbuh dan berkembang, Sangiran sudah menjadi pusat peradaban manusia purba.

Jejak peradaban itu terekam jelas dari temuan-temuan fosil manusia purba berikut peralatan yang mereka gunakan. Berbagai temuan itu telah mengangkat nama kawasan yang terletak 17 kilometer sebelah utara Kota Solo itu ke peta arkeologi dunia.

Walau telah mendunia dan ditetapkan sebagai situs warisan dunia oleh UNESCO (Badan Dunia untuk Masalah Pendidikan dan Kebudayaan), kehidupan di Sangiran tetap bersahaja. Lihatlah Museum Sangiran. Tempat ini tergolong sederhana untuk sebuah pusat pengetahuan kepurbakalaan.

Padahal di tempat ini tersimpan salah satu penemuan penting arkeologi, yaitu manusia kera yang berdiri tegak atau Pithecanthropus Erectus. Seiring perjalanan waktu, koleksi fosil Museum Sangiran terus bertambah. Sekarang jumlah koleksi itu telah melampaui 13 ribu buah. Ini terdiri dari fosil manusia purba, mamalia purba, maupun reptil purba. Pertambahan koleksi fosil Museum Sangiran tersebut memang tidak lepas dari peran serta masyarakat setempat.

Sebagai imbalannya, pihak museum memberikan sejumlah uang yang besarnya disesuaikan dengan fosil yang ditemukan. Imbalan itu menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan antara warga Sangiran dengan pihak museum. Bahkan, hubungan itu terus terpelihara hingga saat ini. Warga yang umumnya bekerja sebagai petani selalu menghubungi pengurus museum bila menemukan fosil. Daryanto adalah salah satunya. Pria yang bekerja serabutan ini sesekali menyusuri daerah aliran sungai, sembari berharap menemukan fosil. Ia sudah beberapa kali menemukan fosil. Hanya saja tidak semua temuannya diterima pihak museum.

Sayang tidak sedikit dari fosil-fosil itu yang jatuh ke tangan pedagang fosil. Itu semua terjadi karena para pedagang fosil kerap menyodorkan jumlah uang yang lebih besar dari imbalan yang ditawarkan pihak museum. Namun jangan harap dapat menemukan praktik jual beli fosil itu di sana. Transaksi itu biasanya secara sembunyi-sembunyi. Entah sudah berapa fosil bersejarah yang jatuh ke tangan orang-orang yang tidak berhak. Bahkan hanya mengejar keuntungan pribadi semata. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan.
Selamat siang.

Sumber : www.liputan6.com--dengan perubahan

1. Mencatat Pokok-Pokok Informasi

Ide pokok atau gagasan utama merupakan pernyataan yang menjadi inti pembahasan. Ide pokok terdapat pada kalimat pokok/utama dalam setiap paragraf. Letaknya biasa terdapat pada awal atau akhir paragraf. Hal yang merupakan ciri kalimat pokok antara lain memiliki makna yang paling umum di antara kalimat-kalimat yang terdapat pada paragraf tersebut.

Petualangan 1

Catatlah pokok-pokok informasi dalam berita ”Sangiran Dulu dan Sekarang”.
Caranya dengan menjawab pertanyaan berikut ini.

1. Mengapa nama Sangiran sudah tidak asing bagi telinga ahli purbakala?
2. Temuan-temuan fosil apakah yang dapat digunakan untuk mengetahui suatu jejak peradaban?
3. Badan apakah yang menetapkan Sangiran sebagai situs warisan dunia?
4. Fosil apa sajakah yang tersimpan di museum Sangiran?
5. Imbalan apakah yang diberikan museum bagi para penemu fosil?
6. Mengapa fosil-fosil purbakala itu bisa jatuh ke tangan para pedagang fosil?

2. Menyampaikan Informasi

Kamu telah mencatat pokok-pokok informasi dari berita televisi di atas. Kegiatanmu selanjutnya adalah menyampaikan pesan atau informasi itu di depan temanmu. Bagaimana cara menyampaikan pesan atau informasi agar temanmu paham? *Yuk*, perhatikan Trik berikut ini!

- Sampaikan informasi tersebut dengan menggunakan kalimat yang singkat, jelas, dan lugas!
- Sampaikan informasi tersebut dengan sikap yang tenang dan tidak terlalu banyak bergerak!
- Berbicaralah dengan tempo sedang, tidak terlalu cepat, atau lambat!
- Sampaikan pesan sesuai dengan informasi yang ada dalam televisi!
- Jangan menambah atau mengurangi isi!

Ayo, praktikkanlah Trik tersebut dalam kegiatan berikut ini!

Petualangan 2

1. Sampaikanlah informasi tentang ”Sangiran Dulu dan Sekarang” di depan kelas!
2. Gunakanlah bahasa dan pilihan katamu sendiri!
3. Mintalah komentar teman-temanmu atas kelengkapan informasimu!

Aksi sang Petualang

1. Carilah pasangan kelompokmu!
2. Rekamlah acara berita di televisi tentang peninggalan sejarah! Jika tidak ada, kamu dapat merekam acara berita kesukaanmu!
3. Putarlah rekaman acara berita di televisi secara berulang-ulang!
4. Catatlah pokok-pokok informasi dalam rekaman berita itu!
5. Ringkaslah pokok-pokok informasi yang telah kamu catat menjadi satu paragraf!
6. Sampaikan informasi tersebut di depan kelas pada pertemuan berikutnya!

B. ARTI SEBUAH TANGGAPAN

Pada kegiatan yang lalu kamu telah menyampaikan informasi tentang museum Sangiran. Informasi ini kamu dapat dari televisi. Selain dari televisi, kamu dapat menemukan informasi tentang peninggalan sejarah lainnya dari rubrik di majalah anak atau koran anak. Bahkan kamu dapat menanggapi informasi tersebut.

Inginkah kamu menanggapi informasi peninggalan sejarah dari majalah anak? Pasti mau, bukan? *Yuk,* lakukan dalam kegiatan berikut ini!

Gambar 3.3
Memberi tanggapan

1. Membaca Informasi dari Rubrik Majalah Anak

Bacalah informasi tentang Peninggalan Kerajaan Majapahit berikut ini dengan saksama!

Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan

Ketika aku berkunjung ke Mojokerto, aku sempat singgah ke daerah Trowulan. Trowulan terletak 70 kilometer dari kota Surabaya. Daerah ini dipercaya sebagai ibukota Kerajaan Majapahit. Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya pada tahun 1293, dan akhirnya hancur sekitar abad ke-15.

Seorang pujangga ternama, Mpu Prapanca, dalam bukunya yang berjudul Negarakertagama menceritakan, bentuk bangunan yang ada di Majapahit terbuat dari batu bata berwarna merah. Inilah yang menjadi ciri khas kerajaaan Majapahit.

Bukti-bukti peninggalan itu sampai sekarang masih bisa kita lihat, antara lain berupa bangunan Gapura Bajangratu. Gapura yang masih beridiri kokoh ini merupakan pintu masuk ke makam salah satu raja Majapahit, yaitu Sri Paduka Jayanegara (1309 – 1328). Gapura ini tingginya 16, 5 meter, beratap, dan memiliki lebar lorong 1,40 meter. Bangunan yang terbuat dari susunan batu bata berwarna merah ini terdapat relief cerita Ramayana. Di puncak gapura terdapat hiasan kepala kala diapit singa, relief matahari, naga berkaki, serta kepala garuda yang berfungsi sebagai penolak marabahaya. Tujuannya agar Sri Paduka Jayanegara selalu mendapatkan ketenangan di kehidupan lain.

Bukti lainnya adalah ditemukannya Candi Tikus. Candi ini menggambarkan rakyat Majapahit sangat menghormati air. Air merupakan sumber kehidupan yang harus dijaga kemurnian dan kebersihannya. Sumber mata air ini berasal dari Gunung Mahameru, tempat suci para dewa.

Gambar 3.4
Trowulan

Candi Tikus merupakan bangunan semacam kolam. Bangunan ini berbentuk bujur sangkar dengan ukuran 22,50 x 22,50 meter. Di sekitar kolam terdapat 46 pancuran air, dengan 8 menara di teras dua. Konon, di sinilah para pendeta dan bangsawan Majapahit dulu memperoleh air suci dari para dewa.

Mpu Prapanca juga memuji kesejahteraan rakyat Majapahit saat dipimpin Maha Patih Gajah Mada. Gajah Mada mengabdi kepada Baginda Ratu Tribhuana Wijayatungga Dewi (1328 – 1350) dan Raja Hayam Wuruk (1350 – 1389). Bukti kemakmuran ini dapat dilihat pada bentuk mainan anak-anak yang terbuat dari terakota tanah liat yang berbentuk boneka. Boneka ini mempunyai bentuk yang unik, karena berbadan gemuk, pipi bulat, tersenyum ceria dengan warna kulit putih cerah. Sayangnya kerajaan Majapahit yang makmur ini hancur karena perang saudara.

Sumber: *Bobo* Tahun XXXV,
27 September 2007

2. Menuliskan Pokok-Pokok Isi Teks

Kamu telah membaca teks tentang ”Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan”. Teks di atas terdapat beberapa gagasan, baik gagasan utama maupun gagasan penjelas. Setiap paragraf hanya mengandung gagasan utama dan dapat memiliki lebih dari satu gagasan penjelas. Gagasan utama merupakan pernyataan yang menjadi inti pembahasan. Gagasan utama terdapat pada kalimat pokok/utama dalam setiap paragraf. Letaknya biasanya terdapat pada awal atau akhir paragraf.
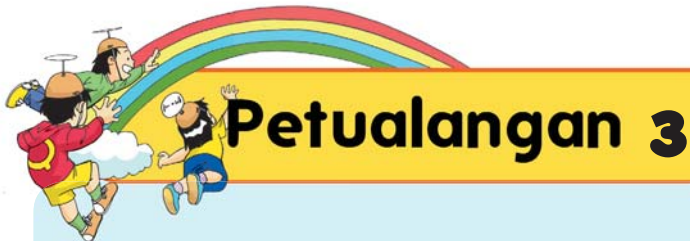
Cobalah kamu temukan gagasan utama dari setiap paragraf teks tersebut. Kerjakan di buku tugasmu.

Paragraf 1: Trowulan sebagai ibukota Kerajaan Majapahit.
Paragraf 2: ___________________________
Paragraf 3: ___________________________
Paragraf 4: ___________________________
Paragraf 5: ___________________________
Paragraf 6: ___________________________

3. Memberikan Tanggapan

Tanggapan merupakan reaksi terhadap fakta yang ada. Bentuknya dapat berupa kalimat pendapat yang didasarkan pada isi teks. Bagaimana cara menyampaikan tanggapan? Perhatikan Trik berikut ini.

Trik

1. Bacalah dengan cermat kolom/rubrik tersebut.
2. Kemukakan pendapat dengan bahasa yang sopan, jelas, sederhana, dan tidak berbelit-belit.
3. Tetaplah berkepala dingin.
4. Kurangi gerakan anggota tubuhmu secara berlebihan, seperti menunjuk-nunjuk atau melotot terhadap orang lain.
5. Untuk memperkuat pendapatmu, sertakan bukti-bukti dan alasan yang logis.

Ayo, praktikkan Trik di atas dalam kegiatan berikut ini!

Petualangan 4

1. Berikan tanggapanmu terhadap pemikiran penulis teks tersebut!
2. Tuliskan tanggapanmu dalam bentuk kalimat pertanyaan di buku tugasmu!
3. Perhatikan contohnya berikut ini!
   - Peninggalan sejarah Kerajaan Majapahit yang ditulis oleh penulis pada teks tersebut hanya berdasarkan pada buku Negarakertagama karangan Mpu Prapanca. Bagaimana dengan sumber yang lain?
4. Sampaikan pendapat yang telah kamu tulis di depan kelas dengan bahasa santun!
5. Mintalah teman-temanmu memberikan tanggapan balik!
6. Simpulkan hasil diskusi kalian bersama guru!

Inilah saatnya membuktikan kehebatanmu.
Lakukan kegiatan berikut ini.

Aksi sang Petualang

1. Carilah rubrik tentang peninggalan sejarah di majalah anak atau koran anak. Jika tidak ada, kamu dapat mencari rubrik kesukaanmu!
2. Potonglah bagian rubrik tersebut!
3. Bacalah rubrik tersebut dengan saksama!
4. Catatlah pokok-pokok isi rubrik di buku tugasmu!
5. Tuliskan tanggapanmu atas isi rubrik!
6. Sampaikan hasil pekerjaanmu pada pertemuan berikutnya!

C. ARTI SEBUAH RINGKASAN

Kamu telah mencatat pokok-pokok isi teks dan memberikan tanggapanmu atas isi teks. Namun, kamu belum meringkas isi teks tersebut. Ringkasan berguna untuk mengetahui isi suatu teks secara cepat. Bagaimana cara meringkas isi teks?
Ayo, lakukan dalam kegiatan berikut!

1. Membuat Ringkasan Teks

Ringkasan merupakan intisari dari beberapa kalimat dalam paragraf atau intisari beberapa paragraf dalam teks bacaan. Ringkasan disusun bebas dalam suatu bentuk tulisan baru tanpa mengubah isinya.

Gambar 3.5
Bagaimana meringkas?

Ketika membuat ringkasan, carilah hal-hal penting dari teks tersebut. Bagaimana caranya? Perhatikan contohnya berikut ini.

Fort Rotterdam dibangun tahun 1545 oleh raja Gowa ke -10, Tunipailangga Ulaweng. Awalnya, benteng ini terbuat dari tembok batu dicampur tanah liat yang dibakar kering. Namun, di masa pemerintahan Raja Gowa ke-14, tembok diganti batu padas hitam yang keras.

Ringkasan:

Fort Rotterdam dibangun oleh Tunipailangga Ulaweng pada tahun 1545. Benteng ini terbuat dari tembok batu dicampur tanah liat, kemudian diganti dengan batu padas hitam yang keras.

Yuk, praktikkan pengetahuan di atas dalam kegiatan berikut ini!

1. Bacalah kembali pokok-pokok isi teks tentang " Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan" yang telah kamu tulis pada Petualangan 4!
2. Ringkaslah teks tersebut berdasarkan pokok-pokok isi teks yang telah kamu tulis!
3. Tuliskan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami!
4. Sampaikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

2. Menuliskan Kesimpulan Teks

Selain meringkas isi teks, kamu perlu menyimpulkannya. Apakah kesimpulan itu? Perhatikan informasi pada Teropong berikut ini.

Kesimpulan merupakan pernyataan berisi fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu teks. Dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi. Kesimpulan dapat berupa rangkaian kalimat-kalimat fakta yang diberi pendapat.

Perhatikan contohnya berikut ini.

Kalau dilihat dari atas, bentuk Fort Rotterdam setinggi 5 meter ini seperti penyu menghadap ke laut. Mengapa penyu? Cangkang penyu itu keras, melambangkan sifat orang Gowa yang keras. Mengapa penyu menghadap ke laut? Penyu itu menghadap ke laut karena sebagian besar penduduk Gowa menjadi pelaut.

Kesimpulan

Fort Rotterdam berbentuk seperti penyu yang menghadap ke laut.

Yuk, simpulkan teks yang telah kamu ringkas dalam kegiatan berikut ini!
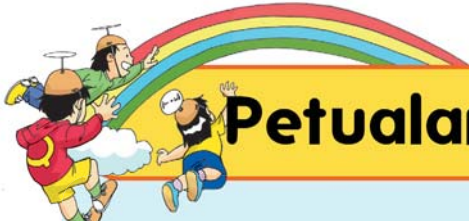
Petualangan 6

1. Bacalah kembali pokok-pokok isi teks tentang " Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan"!
2. Simpulkan isi teks tersebut berdasarkan pokok-pokok isi teks yang telah kamu tulis!
3. Tuliskan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami!
4. Sampaikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!
5. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar!

Aksi sang Petualang

1. Carilah pasangan kelompokmu!
2. Carilah teks tentang peninggalan sejarah di surat kabar, majalah, atau situs internet!
3. Bacalah teks tersebut dengan saksama!
4. Catatlah pokok-pokok isi teks!
5. Ringkaslah isi teks tersebut berdasarkan pokok-pokok isi teks!
6. Simpulkan isi teks tersebut dengan bahasamu sendiri!
7. Laporkan hasil pekerjaaanmu pada pertemuan berikutnya!

Ayo, tunjukkan kehebatanmu dalam kegiatan berikut ini!

D. CERITA DARI CANDI PRAMBANAN

Berbagai macam kegiatan telah kamu lakukan di depan. Apakah kamu merasa lelah? Bagaimana jika rasa lelahmu itu kamu hilangkan dengan mendengarkan cerita? Pasti mau, bukan?

Kamu akan mendengarkan cerita ”Asal Mula Candi Prambanan”. Candi Prambanan merupakan salah satu peninggalan sejarah. Kemegahan bentuknya telah memikat para wisatawan. Di balik kemegahannya itu, terdapat cerita yang dipercaya oleh masyarakat setempat. Cerita apakah itu? *Yuk*, dengarkan gurumu membacakan cerita tersebut!

Gambar 3.6
Mendegarkan cerita

1. Mendengarkan Cerita

Ketika mendengarkan cerita, simaklah dengan baik dan sungguh-sungguh. Catatlah bagian penting dari cerita yang kamu dengar. Apakah kamu ingin mencobanya? Ayo, lakukan kegiatan berikut ini!
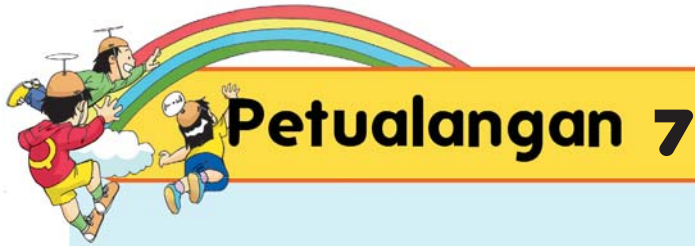
Petualangan 7

1. Tutuplah bukumu!
   Gurumu akan membacakan cerita ”Asal Mula Candi Prambanan”.
2. Dengarkanlah dengan saksama.
3. Jangan mengeluarkan suara-suara yang menganggu konsentrasimu.
4. Catatlah tokoh dan watak tokoh, latar, tema, dan amanat cerita.

Asal Mula Candi Prambanan

Alkisah, pada dahulu kala terdapat sebuah kerajaan besar yang bernama Prambanan. Rakyatnya hidup tentram dan damai. Tetapi, apa yang terjadi kemudian? Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh negeri Pengging. Ketentraman Kerajaan Prambanan menjadi terusik. Para tentara tidak mampu menghadapi serangan pasukan Pengging. Akhirnya, kerajaan Prambanan dikuasai oleh Pengging, dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso.

Bandung Bondowoso seorang yang suka memerintah dengan kejam.

“Siapapun yang tidak menuruti perintahku, akan dijatuhi hukuman berat!” ujar Bandung Bondowoso pada rakyatnya. Bandung Bondowoso adalah seorang yang sakti dan mempunyai pasukan jin. Tidak berapa lama berkuasa, Bandung Bondowoso suka mengamati gerak-gerik Loro Jonggrang, putri Raja Prambanan yang cantik jelita.

“Cantik nian putri itu. Aku ingin dia menjadi permaisuriku,” pikir Bandung Bondowoso.

Esok harinya, Bondowoso mendekati Loro Jonggrang.

“Kamu cantik sekali, maukah kau menjadi permaisuriku?” tanya Bandung Bondowoso kepada Loro Jonggrang. Loro Jonggrang tersentak, mendengar pertanyaan Bondowoso.

“Laki-laki ini lancang sekali, belum kenal denganku langsung menginginkanku menjadi permaisurinya,” ujar Loro Jongrang dalam hati.

“Apa yang harus aku lakukan?” Loro Jonggrang menjadi kebingungan. Pikirannya berputar-putar. Jika ia menolak, maka Bandung Bondowoso akan marah besar dan membahayakan keluarganya serta rakyat Prambanan. Untuk mengiyakannya pun tidak mungkin, karena Loro Jonggrang memang tidak suka dengan Bandung Bondowoso.

“Bagaimana, Loro Jonggrang?” desak Bondowoso. Akhirnya Loro Jonggrang mendapatkan ide.

“Saya bersedia menjadi istri Tuan, tetapi ada syaratnya,” katanya.

“Apa syaratnya? Ingin harta yang berlimpah? Atau Istana yang megah?”

“Bukan itu, tuanku, kata Loro Jonggrang. Saya minta dibuatkan candi, jumlahnya harus seribu buah.

“Seribu buah?” teriak Bondowoso.

“Ya, dan candi itu harus selesai dalam

waktu semalam.” Bandung Bondowoso menatap Loro Jonggrang, bibirnya bergetar menahan amarah. Sejak saat itu Bandung Bondowoso berpikir bagaimana caranya membuat 1000 candi. Akhirnya ia bertanya kepada penasehatnya.

“Saya percaya tuanku bisa membuat candi tersebut dengan bantuan Jin!” kata penasehat.

“Ya, benar juga usulmu, siapkan peralatan yang kubutuhkan!”

Setelah perlengkapan disiapkan. Bandung Bondowoso berdiri di depan altar batu. Kedua lengannya dibentangkan lebar-lebar. “Pasukan jin, bantulah aku!” teriaknya dengan suara menggelegar. Tak lama kemudian, langit

Gambar 3.7
Membuat seribu candi

menjadi gelap. Angin menderu-deru. Sesaat kemudian, pasukan jin sudah mengerumuni Bandung Bondowoso.

“Apa yang harus kami lakukan Tuan ?” tanya pemimpin jin.

“Bantu aku membangun seribu candi,” pinta Bandung Bondowoso. Para jin segera bergerak ke sana kemari, melaksanakan tugas masing-masing. Dalam waktu singkat bangunan candi sudah tersusun hampir mencapai seribu buah.

Sementara itu, diam-diam Loro Jonggrang mengamati dari kejauhan. Ia cemas, mengetahui Bondowoso dibantu oleh pasukan jin.

“Wah, bagaimana ini?” ujar Loro Jonggrang dalam hati. Ia mencari akal. Para dayang kerajaan disuruhnya berkumpul dan ditugaskan mengumpulkan jerami. “Cepat bakar semua jerami itu!” perintah Loro Jonggrang. Sebagian dayang lainnya disuruhnya menumbuk lesung. Dung... dung... dung! Semburat warna merah memancar ke langit dengan diiringi suara hiruk pikuk, sehingga mirip seperti fajar yang menyingsing.

Pasukan jin mengira fajar sudah menyingsing.

“Wah, matahari akan terbit!” seru jin.

“Kita harus segera pergi sebelum tubuh kita dihanguskan matahari,” sambung jin yang lain. Para jin tersebut berhamburan pergi meninggalkan tempat itu. Bandung Bondowoso sempat heran melihat kepanikan pasukan jin.

Paginya, Bandung Bondowoso mengajak Loro Jonggrang ke tempat candi.

“Candi yang kau minta sudah berdiri!” Loro Jonggrang segera menghitung jumlah candi itu. Ternyata jumlahnya hanya 999 buah!.

“Jumlahnya kurang satu!” seru Loro Jonggrang.

“Berarti Tuan telah gagal memenuhi syarat yang saya ajukan.” Bandung Bondowoso terkejut mengetahui kekurangan itu. Ia menjadi sangat murka.

“Tidak mungkin...,” kata Bondowoso sambil menatap tajam pada Loro Jonggrang.

“Kalau begitu kau saja yang melengkapinya!” katanya sambil mengarahkan jarinya pada Loro Jonggrang. Ajaib! Loro Jonggrang langsung berubah menjadi patung batu. Sampai saat ini candi-candi tersebut masih ada dan disebut Candi Loro Jonggrang. Karena terletak di wilayah Prambanan, Jawa Tengah, Candi Loro Jonggrang dikenal sebagai Candi Prambanan

Sumber: www.legendakita.com

2. Menjawab Pertanyaan
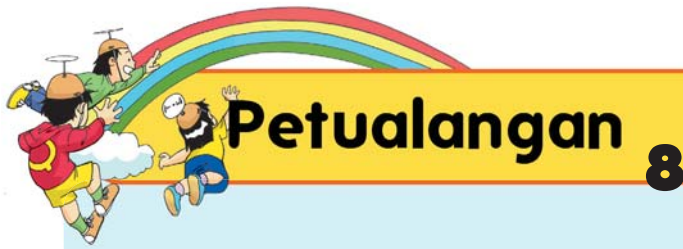
Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan cerita yang kamu dengar!

1. Siapa yang menyerang kerajaan Prambanan?
2. Siapa yang memerintah kerajaan Pengging?
3. Bagaimana sifat Bandung Bondowoso?
4. Siapakah Loro Jonggrang?
5. Apakah syarat yang diajukan Loro Jonggrang kepada Bandung Bondowoso?
6. Siapa yang membantu Bandung Bondowoso membangun candi?
7. Bagaimana cara Loro Jonggrang mengelabui para jin?
8. Bagaimana reaksi para jin melihat fajar sudah menyingsing?
9. Berapa jumlah candi yang dibangun para jin?
10. Apakah reaksi Bandung Bondowoso setelah mengetahui jumlah candi masih kurang satu?

Apakah kamu sudah selesai menjawab pertanyaan? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, kamu dapat mengetahui pokok-pokok isi cerita. Selain pokok-pokok isi cerita, di dalam cerita juga terkandung unsur tokoh dan watak tokoh, latar, tema, dan amanat. *Yuk*, lanjutkan kegiatanmu untuk mencari unsur-unsur cerita tersebut!

3. Menjelaskan Tokoh dan Watak Tokoh

Di dalam cerita " Asal Mula Candi Prambanan" terdapat beberapa tokoh dengan berbagai wataknya. Apakah tokoh dan watak tokoh itu? Perhatikan informasi Teropong berikut ini!

- Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh di dalam cerita.
- Berkaitan dengan tokoh, dikenal tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama adalah tokoh yang senantiasa ada dalam setiap peristiwa, banyak berhubungan dengan tokoh lain, dan paling banyak terlibat dengan tema cerita. Adapun tokoh bawahan adalah tokoh yang menjadi pelengkap dalam cerita.

Kamu telah mengetahui jenis-jenis tokoh dalam cerita. Sekarang buktikan kemampuanmu menyebutkan tokoh-tokoh cerita dalam kegiatan berikut ini!

Petualangan 9

Jelaskan tokoh dalam cerita " Asal Mula Candi Prambanan" beserta sifatnya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
2. Menurutmu, siapa tokoh utama cerita tersebut? Jelaskan alasanmu.
3. Menurutmu, siapa tokoh bawahan dalam cerita tersebut? Jelaskan alasanmu.
4. Bagaimana sifat Lorojonggrang? Jelaskan.
5. Bagaimana Bandung Bondowoso? Jelaskan.
6. Bagaimana sifat penasehat? Jelaskan.
7. Bagaimana sifat para jin? Jelaskan.

4. Menjelaskan Latar Cerita

Selain tokoh cerita, di dalam cerita juga terdapat latar. Apakah latar itu? Perhatikan infomasinya dalam Teropong berikut ini!

Teropong

- Latar adalah unsur dalam suatu cerita yang menunjukkan di mana, bagaimana, dan kapan peristiwa-peristiwa dalam cerita itu belangsung.
- Latar ada tiga macam, yaitu:
  a. latar tempat adalah hal-hal yang berkaitan dengan tempat kejadian dalam cerita,
  b. latar waktu adalah hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah waktu terjadinya peristiwa, dan
  c. latar sosial adalah latar yang berhubungan dengan kehidupan kemasyarakatan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengutip kalimat dari cerita yang kamu dengar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Di manakah Bandung Bondowoso melakukan serangan dan penjajahan?
2. Kapan Bandung Bondowoso melihat Loro Jonggrang yang cantik jelita?
3. Di manakah Bandung Bondowoso berdiri untuk menemui para jinnya?
4. Kapan Bandung Bondowoso mengajak Loro Jonggrang melihat candi buatannya?

5. Menjelaskan Tema dan Amanat

Tokoh cerita dan latar telah kamu temukan dalam cerita Asal Mula Candi Prambanan. Namun, kamu belum menemukan tema dan amanat dalam cerita itu. Apakah tema dan amanat cerita itu? Cari tahu informasinya dalam Teropong berikut ini!

Teropong

- Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita.
- Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita.

Yuk, lanjutkan kegiatanmu menganalisis cerita Asal Mula Candi Prambanan dalam petualangan berikut ini!
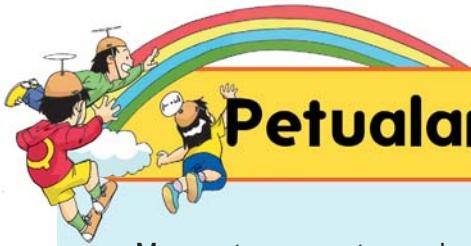
Petualangan 11

Menurutmu, apa tema dan amanat cerita ”Asal Mula Candi Prambanan”? Diskusikan dengan teman sebangkumu. Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas. Mintalah teman-temanmu memberikan tanggapan.

Inilah saatnya membuktikan kehebatanmu. Lakukan Aksi sang Petualang berikut ini!

Aksi sang Petualang

1. Bacalah kembali cerita ”Asal Mula Candi Prambanan” dengan saksama!
2. Carilah tempat yang nyaman, misal di taman sekolah atau aula sekolah!
3. Ceritakan kembali cerita ”Asal Mula Candi Prambanan” dengan bahasamu sendiri!
4. Bedakan suara antara tokoh satu dengan tokoh lainnya!
5. Berikan tambahan ekpresi wajah dan gaya untuk mendukung penampilanmu!
6. Mintalah teman-temanmu mengomentari penampilanmu!

TANTANGAN SANG PETUALANG

Bacalah informasi berikut ini dengan saksama.

Bungker Peninggalan Belanda Ditemukan

Gambar 3.8
Ruang bungker

Benda maupun bangunan bersejarah memang kerap ditemukan berdasarkan keterangan pelaku dan saksi sejarah. Di Kota Sawahlunto, Sumatra Barat, seorang warga yang bernama Mohamad Kasim mengungkapkan ada bungker di bawah Masjid Agung Kota Sawahlunto.

Menurut Kosim yang juga pelaku sejarah ini, di pusat Kota Sawahlunto memang terdapat sejumlah terowongan dan ruang bawah peninggalan Belanda. Salah satunya berada di bawah bangunan Masjid Agung Sawahlunto.

Keterangan Kosim ini langsung ditindaklanjuti Pemerintah Kota Sawalunto dengan menerjunkan sebuah tim. Setelah digali, tim tersebut menemukan sejumlah ruangan di dalam tanah yang disekat-sekat mirip kamar. Di dalam ruangan itu didapati sejumlah amunisi yang sudah berkarat, antara lain selongsong bom, magasin, dan granat tangan. Diduga, bungker ini merupakan gudang persenjataan sekaligus tempat pertahanan tentara Belanda.

Kepala Kepolisian Sektor Kota Sawahlunto Inspektur Satu Yuhirza Yunus mengatakan, sebagian besar amunisi itu sudah tidak aktif lagi. Namun untuk mengangkat amunisi itu keluar bungker secara aman, pihaknya telah meminta bantuan Tim Penjinak Bahan Peledak (Jihandak) Kepolisian Daerah Sumbar.

Yuhirza menambahkan, untuk sementara penelusuran seluruh ruangan bungker oleh tim penggalian dihentikan. Penghentian dilakukan sampai amunisi yang jumlahnya cukup banyak itu dibersihkan dari lantai ruangan bawah tanah tersebut.

Sumber: www.liputan6.com--dengan pengubahan

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Di manakah bungker peninggalan Belanda ditemukan?
   a. Sawahlunto
   b. Sumatra Barat
   c. Di bawah Masjid Agung Kota Sawahlunto
   d. Di terowongan

2. Siapa yang menemukan bungker peninggalan Belanda tersebut?
   a. Pelaku sejarah
   b. Penjaga masjid

c. Muhammad Kasim
d. Muhammad Kadir

3. Berikut ini adalah benda-benda yang ditemukan tim penggali bungker, kecuali ...
a. selongsong bom
b. magasin
c. granat tangan
d. senapan

4. Siapakah yang diminta bantuan mengangkat amunisi keluar bungker secara aman?
a. Tim Penjinak Bahan Peledak
b. Tim Gegana
c. Tim SAR
d. Tim Reaksi Cepat Tanggap Darurat

5. Mengapa penelusuran seluruh ruangan bungker oleh tim penggalian dihentikan sementara?
a. Alat penggali rusak
b. Pembersihan amunisi dari ruangan lantai bawah tanah
c. Tim penggali kesulitan menggali
d. Amunisi dikhawatirkan akan meledak

6. Bacalah kutipan cerita anak berikut ini.

Dahulu kala, ada sebuah kerajaan bernama Medang Kamulan yang diperintah oleh raja bernama Prabu Dewata Cengkar yang buas dan suka makan manusia. Setiap hari sang raja memakan seorang manusia yang dibawa oleh Patih Jugul Muda. Sebagian kecil dari rakyat yang resah dan ketakutan mengungsi secara diam-diam ke daerah lain.

Di dusun Medang Kawit ada seorang pemuda bernama Aji Saka yang sakti, rajin dan baik hati. Suatu hari, Aji Saka berhasil menolong seorang bapak tua yang sedang dipukuli oleh dua orang penyamun. Bapak tua yang akhirnya diangkat ayah oleh Aji Saka itu ternyata pengungsi dari Medang Kamulan. Mendengar cerita tentang kebuasan Prabu Dewata Cengkar, Aji Saka berniat menolong rakyat Medang Kamulan. Dengan mengenakan serban di kepala Aji Saka berangkat ke Medang Kamulan. ....

Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang ada dalam kutipan cerita di atas, kecuali ...
a. Prabu Dewata Cengkar
b. Patih Jugul Muda
c. Medang Kamulan
d. Aji Saka

7. Bagaimana sifat Prabu Dewata Cengkar?
a. Arif dan bijaksana
b. Angkuh dan sombong
c. Kejam dan semena-mena
d. Buas dan suka makan manusia

8. Berikut ini adalah sifat-sifat dari Aji Saka, kecuali ...
a. sopan
b. sakti
c. rajin
d. baik hati

9. Apakah nama dusun tempat tinggal Aji Saka?
a. Medang Kamulan
b. Medang Kawit
c. Dadapan
d. Daha

10. Apakah yang dibawa Aji Saka ketika berangkat ke Medang Kamulan?
a. Serban
b. Kampak
c. Senjata
d. Songkok

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. a. Bacalah kembali kutipan berita tentang ”Bungker Peninggalan Belanda Ditemukan” dengan cermat!
   b. Catatlah pokok-pokok informasi dari berita tersebut!
   c. Sampaikan pokok-pokok informasi berita tersebut di depan kelas!

2. Gurumu akan membacakan cerita ”Asal Mula Sumber Garam Sepang”. Dengarkan dengan sungguh-sungguh. Catatlah tokoh dan watak tokoh, latar, tema, dan amanat dari cerita yang kamu dengar!

ASAL MULA SUMBER GARAM SEPANG

Alkisah pada zaman dahulu kala, di Desa Sepang (sekarang Kecamatan Sepang), Kalimantan Tengah, hiduplah seorang janda yang bernama Emas. Ia hidup bersama dengan putrinya yang bernama Tumbai. Tumbai adalah gadis yang cantik nan rupawan. Ia juga baik hati dan sangat ramah kepada setiap orang. Setiap pemuda yang melihatnya berkeinginan untuk menjadi pendamping hidupnya. Oleh karena itu, banyak pemuda yang datang untuk meminangnya. Namun, Tumbai selalu menolak setiap pinangan yang datang kepadanya. Ibunya sangat gelisah melihat sikap Tumbai. Meskipun ibunya sudah berusaha membujuk Tumbai agar menerima salah satu pinangan, Tumbai tetap saja menolak.

Tumbai sangat mengerti kerisauan ibunya. Akan tetapi, apa yang pernah ia ucapkan tidak mungkin ditariknya kembali. Tumbai sudah bertekad keras mengajukan syarat kepada setiap pemuda yang meminangnya. Syarat itu sangat berat dan terasa mustahil untuk diwujudkan, yaitu mengubah sumber air tawar Sepang menjadi asin seperti air laut. Ibunya tidak habis pikir, bagaimana mungkin hal itu diwujudkan? Oleh karena itu, ia meminta kepada Tumbai agar syarat itu dihilangkan.

“Anakku, sebaiknya kamu pikirkan lagi syarat-syaratmu itu,” kata ibunya.

“Mana ada yang bisa memenuhi permintaanmu itu?” tambah ibunya mendesak.
“Tidak, Ibu. Saya sudah memikirkannya siang dan malam. Begitulah petunjuk yang saya peroleh melalui mimpi. Pasti ada yang dapat memenuhi permintaan saya. Siapapun pemuda itu, dialah yang akan menjadi suami saya,” tegas Tumbai kepada ibunya.

Melihat keteguhan hati anaknya, ibu Tumbai tidak pernah menyinggung hal itu lagi. Akan tetapi hatinya tetap menyimpan kecemasan yang luar biasa. Ia khawatir anaknya tidak memperoleh jodoh, karena tidak ada pemuda yang sanggup memenuhi persyaratannya. Meskipun demikian, ibunya tidak pernah putus asa. Setiap malam ia selalu berdoa kepada Tuhan agar keinginan anaknya itu segera terkabul.

“Ya Tuhan! Kabulkanlah keinginan

putriku, semoga ada pemuda yang mampu memenuhi persyaratannya!" doa ibu Tumbai.

Rupanya doa ibu Tumbai dikabulkan oleh Tuhan. Pada suatu hari, datanglah seorang pemuda tampan dari daerah hilir Sungai Barito menemui Tumbai dan ibunya. Kedatangannya disambut dengan baik oleh Tumbai dan ibunya. Pemuda tampan itu kemudian mengutarakan maksud kedatangannya yaitu untuk meminang Tumbai.

"Maaf, Ibu. Saya datang ke sini bermaksud untuk meminang putri ibu," kata pemuda itu.

"Wahai Tuan yang budiman, anakku tidak meminta maskawin yang mahal, tetapi ia hanya mengajukan syarat yang harus dipenuhi sebagai maskawinnya. Apakah Tuan sudah pernah mendengarnya?" tanya ibu Tumbai.

"Sudah, Ibu. Bukankah putri Ibu menginginkan sumber air Sepang yang tawar itu menjadi air asin seperti air laut?" tanya pemuda itu dengan ramah.

Gambar 3.9
Berdoa

"Betul Tuan! Memang itulah yang diinginkan oleh putri saya. Apakah Tuan bersedia memenuhi syarat itu?" tanya ibu Tumbai. Pertanyaan itu membuat pemuda itu merasa tertantang. Ia pun segera menyanggupi persyaratan Tumbai.

"Baiklah! Saya akan mencobanya, Ibu. Mohon doa restu Ibu agar saya dapat memenuhi permintaan putri Ibu," kata pemuda tampan itu dengan rendah hati.

Ibu Tumbai pun mengizinkan pemuda yang terlihat baik itu untuk mencoba memenuhi persyaratan yang diajukan anaknya.

"Semoga dia dapat memenuhi permintaan anakku," kata ibu Tumbai dalam hati saat mengantar pemuda tampan itu keluar dari rumahnya. Orang-orang yang ada di kampung itu menganggapnya sebagai orang gila. Menurut mereka, mustahil ia mampu mengubah sumber air tawar di sungai menjadi sumber air asin seperti air laut. Pemuda tampan itu tidak peduli terhadap omongan orang-orang tersebut. Dengan kesaktian yang dimilikinya, ia bertekad untuk memenuhi persyaratan gadis cantik itu.

Pemuda tampan itu pun berdoa kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Ia duduk bersila di atas lempengan batu di sekitar sumber air tawar Sepang itu. Setelah ia berhari-hari berdoa, atas kekuasaan Tuhan, sumber air tawar di Sepang tiba-tiba berubah menjadi sumber air asin, seperti air laut. Semua orang yang tadinya meragukan kemampuan pemuda itu datang untuk membuktikannya. Setelah mereka mencicipi air tawar di Sepang itu, ternyata memang rasanya telah berubah menjadi asin. Kini, mereka mengakui kehebatan pemuda tampan itu yang mampu mengubah sumber air tawar di Sepang menjadi sumber air asin, seperti air laut.

Dengan demikian, terpenuhilah syarat yang telah diajukan Tumbai. Pinangan pemuda tampan itu pun diterima. Sesuai janji Tumbai, pemuda itu dibebaskan dari pembayaran

maskawin. Ibu Tumbai sangat senang sekali. Kerisauannya terhadap anaknya tidak mendapat jodoh, telah hilang. Ia sangat bangga terhadap calon menantunya yang tampan itu. Kemudian, Ibu Tumbai pun mulai sibuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk menggelar pesta pernikahan anaknya. Tidak ketinggalan pula, para tetangga Tumbai ikut sibuk membantunya.

Akhirnya, Tumbai dan suaminya hidup bahagia dan sejahtera. Mereka hidup dengan mengusahakan sumber air asin menjadi garam. Mereka menjadi kaya raya. Penduduk di sekitarnya juga melakukan usaha yang sama, sehingga mereka pun turut menjadi kaya raya. Seluruh penduduk Sepang menjadi makmur dan berkecukupan.

Hingga kini, masyarakat Kahayan Hulu menganggap cerita di atas benar-benar pernah terjadi, karena air di Sungai Kahayan itu sebagian memang ada yang terasa asin.

www.melayu-online.com

a. Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan cerita yang kamu dengar!
1. Siapa nama ibu Tumbai?
2. Bagaimana sifat Tumbai?
3. Apa syarat yang diajukan Tumbai kepada setiap pemuda yang hendak meminangnya?
4. Bagaimana reaksi ibu Tumbai atas syarat yang diajukan Tumbai?
5. Apakah yang dilakukan ibu Tumbai untuk memenuhi permintaan Tumbai?
6. Dari mana asal pemuda tampan yang menyanggupi syarat Tumbai?
7. Bagaimana cara pemuda tampan itu mengubah air tawar di Sepang menjadi air asin?
8. Apakah yang dipersiapkan ibu Tumbai atas keberhasilan pemuda tampan dalam mengubah air tawar Sepang menjadi asir asin?
9. Bagaimana kehidupan Tumbai dan pemuda tampan setelah menikah?
10. Usaha apakah yang dilakukan Tumbai dan suaminya?

b. Jelaskan tokoh dan watak tokoh, latar, tema, dan amanat cerita yang kamu dengar di depan kelas!

c. Tuliskan kembali secara ringkas cerita ”Asal Mula Sumber Garam Sepang” dengan bahasamu sendiri!

3. Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Fort Roterdam, Kekuatan Masa Silam

Benteng Ujung Pandang atau Fort Rotterdam? Ah, keduanya sama! Sama-sama menjadi lambang kekuatan Kerajaan Gowa, yang berjaya di Sulawesi di abad ke-17

Fort Rotterdam dibangun tahun 1545 oleh raja Gowa ke-10, Tunipailangga Ulaweng. Awalnya, benteng ini terbuat dari tembok batu dicampur tanah liat yang dibakar kering. Namun, di masa pemerintahan Raja Gowa ke-14,

Gambar 3.10
Benteng Fort Rotterdam

tembok diganti batu padas hitam yang keras.

Ada yang menyebut benteng yang berdiri megah di tengah kota Makasar, Sulawesi Selatan ini Benteng Ujung Pandang. Dinamakan begitu karena letaknya di ujung daratan, hampir mencapai laut. Lagipula, Kota Makasar pernah bernama Ujung Pandang. Ada yang menyebut Fort Rotteram, seperti nama kota kelahiran Gubernur Jenderal Belanda, Cornelis Speelman, penakluk Gowa tahun 1666,

Kalau dilihat dari atas, bentuk Fort Rotterdam setinggi 5 meter ini seperti penyu menghadap ke laut. Mengapa penyu? Cangkang penyu itu keras, melambangkan sifat orang Gowa yang keras. Mengapa penyu menghadap ke laut? Penyu menghadap ke laut karena sebagian besar penduduk Gowa menjadi pelaut.

Benteng ini pernah menjadi pusat perdagangan dan pemerintahan Belanda. Lalu, di masa penjajahan Jepang, tempat ini menjadi pusat studi pertanian dan bahasa. TNI juga pernah memakainya sebagai pusat komando. Sekarang, pemerintah kota Makasar menjadikannya pusat kebudayaan dan seni.

Selain melihat benteng, di kompleks Fort Rotterdam juga ada Museum La Galigo yang berisi benda sejarah dan budaya Sulawesi Selatan. Misalnya, foto-foto Fort Rotterdam tempo dulu, sejarah Sulawesi Selatan, dan kehidupan suku-suku di dalamnya, juga berbagai benda yang ditemukan di Sulawesi Selatan, seperti fosil atau peninggalan sejarah.

Kita juga bisa melihat ruang tahanan Pangeran Diponegoro selama masa pembuangan di masa Makasar. Ruang sempit dengan pintu melengkung ini terlihat sangat kokoh. Di dalamnya ada peralatan sholat, Al Qur’an, dan tempat tidur.

Jadi, tunggu apalagi? Kalau sedang jalan-jalan di Makasar, mampir ya ke Fort Rotterdam!

Sumber: Bobo Tahun XXXV, 10 Januari 2008

Tugasmu sebagai berikut.

a. Catatlah pokok-pokok informasi tentang ”Fort Roterdam, Kekuatan Masa Silam’’ di buku tugasmu!
b. Sampaikan tanggapanmu atas informasi tersebut di depan kelas!
c. Mintalah teman-temanmu memberikan tanggapan balik!

4. a. Bacalah kembali pokok-pokok informasi tentang “Fort Rotterdam, Kekuatan Masa Silam” dengan cermat.
   b. Ringkaslah pokok-pokok informasi tersebut dalam satu paragraf utuh.
   c. Tuliskan kesimpulan teks tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami.

Kilas Balik

1. Gunakan cara-cara berikut ini ketika menyampaikan informasi di televisi (1) sampaikan informasi tersebut dengan menggunakan kalimat yang singkat, jelas, dan lugas, (2) sampaikan informasi tersebut dengan sikap yang tenang dan tidak terlalu banyak bergerak, (3) berbicaralah dengan tempo sedang, tidak terlalu cepat, atau lambat, dan (4) sampaikan pesan sesuai dengan informasi yang ada dalam televisi.
2. Tanggapan merupakan reaksi terhadap fakta yang ada. Bentuknya bisa berupa kalimat pendapat yang didasarkan pada isi teks.
3. Gunakan cara-cara berikut ini untuk memberikan tanggapan (1) kemukakan pendapat dengan bahasa yang sopan, jelas, sederhana, dan tidak berbelit-belit, (2) tetaplah berkepala dingin, (3) kurangi gerakan anggota tubuhmu secara berlebihan, (4) sertakan bukti-bukti dan alasan yang logis, dan (5) akhiri pendapatmu dengan tersenyum manis.
4. Ringkasan merupakan intisari dari beberapa kalimat dalam paragraf atau intisari beberapa paragraf dalam teks bacaan. Ringkasan disusun bebas dalam suatu bentuk tulisan baru tanpa mengubah isinya. Ketika membuat ringkasan, carilah hal-hal penting yang penting dari teks tersebut.
5. Kesimpulan merupakan pernyataan berisi fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu teks. Dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi.
6. Di dalam cerita terdapat unsur-unsur cerita yang meliputi tokoh dan watak tokoh, latar, tema, amanat cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa di dalam cerita. Penokohan adalah penyajian watak tokoh di dalam cerita. Latar adalah unsur dalam suatu cerita yang menunjukkan di mana, bagaimana, dan kapan peristiwa-peristiwa dalam cerita itu belangsung. Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui cerita yang dibuatnya.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai pada bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling sulit pada bab ini?
5. Apakah kamu sudah mampu menyampaikan informasi yang diperoleh dari televisi? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
6. Apakah kamu sudah mampu menanggapi informasi dari rubrik majalah anak? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
7. Apakah kamu sudah mampu meringkas isi teks yang dibaca? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
8. Apakah kamu sudah mampu menjelaskan tokoh dan watak tokoh, latar, tema, dan amanat dalam suatu cerita? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
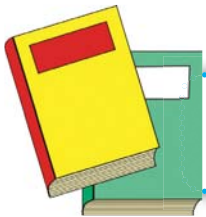
Kamus Kecil

Situs : Daerah temuan benda-benda purbakala.
Purbakala : Zaman dahulu sekali, zaman kuno.
Peradaban : Hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa.
Arkeologi : Ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya.
Pelaku sejarah : Seseorang yang mengalami kejadian masa lampau.
Bungker : Ruangan yang dipakai untuk pertahanan dan perlindungan di bawah tanah.
Amunisi : Bahan pengisi senjata api.
Bom : Senjata yang bentuknya seperti peluru besar yang berisi bahan peledak untuk menimbulkan kerusakan besar.
Magasin : Tabung berisi peluru yang dapat dipasang di pistol atau senapan.
Granat : Senjata peledak yang dilemparkan. Biasanya sebesar kepalan angan.

Bab 4

Inginkah kamu mempunyai kehebatan

1. menulis hal-hal pokok dalam teks yang dibacakan
2. mengkritik dan memuji dengan bahasa yang santun
3. menanggapi informasi dari kolom atau rubrik khusus
4. mengubah bentuk puisi ke dalam bentuk prosa
5. menyusun percakapan dengan memperhatikan penggunaan ejaan
6. menggunakan kalimat anjuran dan kalimat permintaan

Aha, kamu akan terampil kalau kamu mengikuti berbagai kegiatan dalam bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan itu.

Tidak Sulit Menjadi Anak Baik

Pernahkah kamu menonton film Petualangan Sherina? Bila iya, kamu pasti mengenal tokoh-tokoh dalam film itu. Ada Sherina, Saddam, dan teman-temannya. Ada pula teman-teman Sherina, Bu Guru, Bapak dan Ibu Sherina, Bapak dan Ibu Saddam, pak Raden dan pengikut beliau, serta masih banyak tokoh lain.

Eh, jangan hanya mengingat kejadian lucu dalam film tersebut. Ingatlah pula keteladanan Sherina. Ia memberi contoh baik dalam berteman. Sebagai siswa baru, ia dapat mempunyai banyak teman. Selain itu, ia dapat menjadi sahabat Saddam walaupun awalnya mereka bermusuhan.

Menurutmu, apa yang membuat Sherina disukai teman-temannya? Iya, benar sekali. Dalam film itu diceritakan Sherina selalu baik, tidak sombong dan rendah hati kepada teman-temannya. Sherina juga sopan walaupun hanya kepada teman-teman.
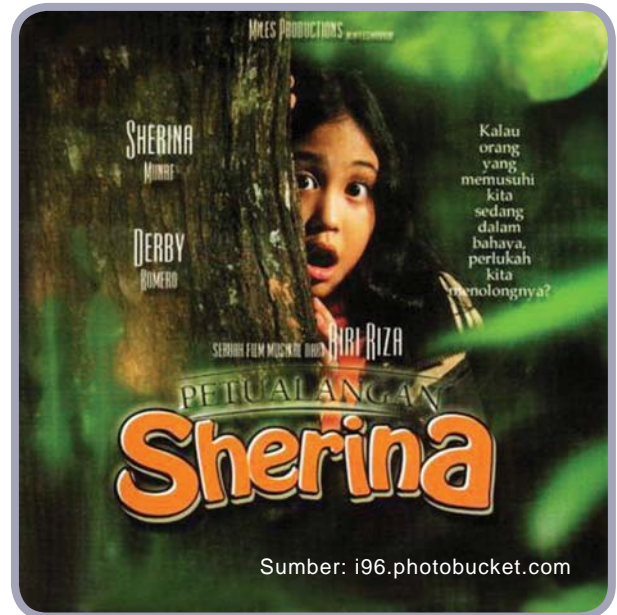
Sumber: i96.photobucket.com

Gambar 4.1
Film Sherina

Ayo, contohlah perilaku baik Sherina. Menyenangkan *lo*, mempunyai banyak teman. Kamu dapat bermain dan belajar bersama. Pasti seru dan menyenangkan. Sambil berteman, *yuk* ikuti kegiatan berikut!

A. PUJILAH KARENA TEMANMU HEBAT

Tidak hanya dengan teman di kelasmu, kamu dapat berteman dengan siapa saja. Tetangga di sebelah rumah, siswa di tempat les, bahkan kamu dapat mencari teman lewat majalah. Coba cari, di mana lagi kamu dapat mencari teman?

Di antara teman-temanmu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebagai teman yang baik, kamu perlu menunjukkan kepedulianmu. Bagaimana caranya? Tidak sulit, kamu dapat mengungkapkan tanggapanmu. Misal bila temanmu mempunyai kelebihan, pujilah ia. Kamu pun boleh mengkritik agar temanmu mengetahui kekurangannya.

Akan tetapi, kamu tidak boleh sembarang mengkritik. Hati-hati, temanmu dapat tersinggung. Bagimana cara mengkritik yang baik? Selain itu, bagimana cara memuji agar temanmu merasa senang? Ayo, cari tahu pada Teropong berikut!

Dalam berteman, kritik dan pujian itu penting. Kritik dan pujian menunjukkan perhatian dan tanggapan. Bila disampaikan dengan tepat, kritik dan pujian dapat mempererat hubungan teman.

Kritik adalah tanggapan terhadap kekurangan orang lain, misal dalam hal pekerjaan, tulisan, atau ucapan. Sebaiknya, kritik disertai alasan yang objektif sehingga orang yang dikritik dapat memperbaiki kekurangannya. Dengan begitu, kritik harus disampaikan dengan bahasa yang santun supaya orang dikritik tidak marah atau tersinggung.
Kamu dapat menyampaikan kritik dengan cara berikut.

- Tentukan pokok-pokok yang akan kamu sampaikan sebagai kritik.
- Buatlah alasan kritikmu.
- Sampaikan kritikmu dengan bahasa yang santun.
- Sampaikan pula nasihat atau saran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- Tenang. Jangan menyampaikan kritik sambil marah, jengkel, atau kesal.

Dalam menyampakan kritik, kamu dapat menggunakan kata-kata berikut.

- Sebaiknya _____________ supaya ________________
- Bagaimana kalau __________________ agar ____________
- Agar ___________________ sebaiknya ____________

Pujian berarti pernyataan pengakuan dan penghargaan atas kebaikan atau keunggulan sesuatu. Pujian itu kamu sampaikan karena ada sesuatu yang kamu kagumi. Selain itu, kamu dapat menyampaikan pujian karena ada sesuatu yang kamu sukai.

Pujian itu dapat kamu sampaikan dengan cara berikut.

- Tentukan pokok-pokok yang akan kamu puji.
- Sampaikan pujianmu dengan bahasa yang santun.
- Sampaikan pula hal yang kamu kagumi atau sukai sehingga membuat kamu memuji.
- Sambil memuji, kamu dapat tersenyum.

Ketika memuji kamu dapat menyertakan kata-kata pujian. Seperti apakah kata-kata pujian itu? Misal bagus, indah, cantik, hebat,

menarik, menyenangkan, top, atau andal. Ayo, carilah kata pujian yang lain!

Sebaliknya, kamu harus menanggapi dengan bijaksana dan lapang hati bila kamu dikritik ataupun dipuji. Jangan berprasangka buruk. Apabila seseorang menyampaikan kritik atau pujian, berarti orang tersebut memerhatikan kamu.

Kamu tidak boleh marah atau jengkel ketika dikritik. Demikian pula ketika kamu dipuji, kamu tidak perlu sombong. Untuk menanggapi kritik dan pujian, kamu dapat menjawab dengan ucapan terima kasih.

Nah, penjelasan di atas memang panjang. Sudahkah kamu baca seluruhnya? Bila sudah, ikuti petualangan berikut!

1. Menyampaikan Kritik dengan Bahasa yang Santun

Gambar 4.2
Menyampaikan kritik

Perhatikan contoh berikut!

Pelajaran Olahraga di Kelas 5 SD Pilar telah usai. Akan tetapi, beberapa siswa masih menggunakan seragam olahraga. Salah satu siswa itu bernama Danu. Ia terlalu asyik bermain pada jam istirahat. Akibatnya, ia tidak sempat mengganti baju dengan seragam merah putih.

Melihat kejadian tersebut, teman sebangku Danu yang bernama Beni menyampaikan kritik kepada Danu. Beni berkata, “Dan, memang ibu guru mengizinkan memakai seragam olahraga. Akan tetapi, baju olahragamu sudah kotor. Lagipula baunya tidak sedap. Sebaiknya kamu ganti baju seragam agar kamu kembali bersemangat belajar.”

Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti itu? Apakah kamu mengkritik temanmu seperti Beni mengkritik Danu? Jika iya, kamu sudah dapat mengkritik dengan santun. Ayo, lakukan hal yang sama pada petualangan berikut!

Petualangan 1

Petunjuk guru:

1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kritik dengan bahasa yang santun.
2. Guru memimpin diskusi.
3. Guru memotivasi siswa agar membuat kritik dengan baik.

1. Perhatikan situasi-situasi di bawah ini!
   a. Ais memiliki seorang adik yang lucu. Ia sangat senang bermain dengan adiknya. Akan tetapi, karena terlalu asyik bermain. Ia kadang-kadang lupa mengerjakan pekerjaan rumah. Akibatnya, ia mengerjakan dengan tergesa-gesa pada pagi hari.
   b. Dito suka mendengarkan musik. Ia suka membawa dan mendengarkan radio kecil ke mana pun ia pergi. Begitu juga ketika bersekolah, ia mendengarkan radio itu. Bahkan, ia mendengarkan radio itu ketika pelajaran berlangsung.

c. Uci anak yang beruntung. Orang tuanya mampu sehingga setiap hari ia diberi uang saku yang banyak. Ia membawa semua uang sakunya ke sekolah.
d. Saat itu sedang musim layang-layang. Kara suka bermain layang-layang. Sayangnya, ia tidak selalu bermain layang-layang di lapangan. Kadang-kadang ia bermain di jalan besar.
e. Dadang memiliki kebun bunga yang cantik. Setiap sore ia rajin merawat kebun bunga itu. Namun, kadang-kadang ia terlalu asyik di kebun sehingga tidak sempat mandi sore.
f. Untuk mempersiapkan ujian nasional, Assa mengikuti pelajaran tambahan di sekolah. Akan tetapi, ia merasa malas untuk belajar di malam hari. Ia sudah merasa cukup belajar selama di sekolah.
g. Tito suka jajan di sekolah. Ia selalu membeli makanan yang bersaos merah. Ia mengabaikan bila ia pernah kena penyakit tipus.

2. Bayangkanlah seolah-olah kamu sedang berada dalam situasi-situasi tersebut. Bayangkan jika kamu adalah teman baik Ais, Dito, Uci, Kara, Dadang, Assa, dan Tito. Untuk itu, kamu perlu mengkritik mereka!
3. Catatlah dalam buku tugasmu mengenai pokok-pokok kritik untuk mereka!
4. Catatlah pula alasan kritikmu!
5. Selanjutnya, buatlah kritik berdasarkan pokok-pokok dan alasan kritik tersebut! Jangan lupa, gunakan bahasa yang santun!
6. Majulah ke depan kelas!
7. Plihlah salah satu situasi! Supaya menarik, kamu dapat memilih situasi tersebut dengan undian.
8. Sampaikan kritik tersebut secara lisan!
9. Dengarkan kritik yang disampaikan temanmu!
11. Diskusikan kritik-kritik yang telah disampaikan tersebut! Manakah yang menggunakan bahasa yang santun?
12. Buatlah kesimpulan berdasarkan diskusi tersebut!

2. Menyampaikan Pujian dengan Bahasa yang Santun

Perhatikan contoh berikut!

Hasil ujian tengah semester Kelas 6 SD Pilar Ria telah dibagikan. Ternyata Beni memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai teman sebangku yang baik, Danu menyampaikan pujian kepada Beni. Danu berkata, “*Wah,* Kamu hebat sekali Ni. Nilaimu pada ujian Matematika 9. Nilaimu pada hasil ujian Sain 9,5 dan pada Bahasa Indonesia 9.”

Gambar 4.3
Menyampaikan pujian

Dapatkah kamu seperti Danu? Kamu puji temanmu karena kagum pada prestasinya. Buktikan dalam petualangan berikut.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
- Guru mengarahkan siswa untuk membuat pujian dengan bahasa yang santun.
- Guru memimpin diskusi.
- Guru memotivasi siswa agar membuat pujian dengan baik.

1. Perhatikan situasi-situasi berikut!
   a. Adik Ais belum berumur setahun. Walaupun begitu, ia lincah sekali. Ia sudah dapat berjalan dengan tegak. Ia pun tidak merambat pada dinding.
   b. Dito mempunyai sebuah radio kecil. Radio itu dapat dibawa ke mana pun. Radio itu tampak canggih. Suaranya jernih. Tidak hanya satu, radio itu dapat menangkap siaran dari berbagai stasiun radio.
   c. Rama suka membantu ayahnya membuat patung. Sudah banyak patung yang ia buat. Ada yang berbentuk hewan dan ada yang berbentuk benda. Sudah banyak karya Rama yang dijual.
   d. Median selalu rajin mengumpulkan perangko. Setiap bulan ia selalu menambah koleksinya. Ia pun rajin mengunjungi pameran. Koleksinya sekarang sudah memenuhi kamar Median.
   e. Setiap hari Tessa berangkat sekolah bersama Bening. Walaupun Bening tunawicara, Tessa tidak malu berteman dengan Bening. Bahkan, Tessa suka membantu Bening.
   f. Danang suka bermain bola. Ia bahkan pernah menjadi pemain bola terbaik se-Kabupaten. Belum lama ini timnya memenangkan liga bola pelajar.
   g. Suatu hari Rea, Upik, dan Mega pulang sekolah bersama. Tiba-tiba mereka menemukan sebuah dompet. Dalam dompet itu terdapat sejumlah uang dan kartu identitas. Karena kartu identitas tersebut, mereka dapat mengetahui pemilik dompet itu. Selanjutnya, mereka mengembalikan dompet kepada pemiliknya.
2. Bayangkan seolah-olah kamu adalah teman baik Ais, Dito, Rama, Median, Tessa, Danang, Rea, Upik, dan Mega. Sebagai teman yang baik, kamu harus memberi pujian kepada mereka!
3. Catatlah dalam buku tugasmu mengenai pokok-pokok pujianmu!
4. Buatlah pujian berdasarkan pokok-pokok tersebut! Jangan lupa, gunakan bahasa yang santun.
5. Majulah ke depan kelas!
6. Supaya menarik, mintalah temanmu untuk memilihkan situasi!
7. Sampaikan secara lisan pujianmu berdasarkan situasi tersebut!
8. Dengarkan pujian yang disampaikan temanmu!
9. Diskusikan pujian-pujian yang telah disampaikan tersebut! Manakah yang menggunakan bahasa yang santun?
10. Buatlah kesimpulan berdasarkan diskusi tersebut!

B. DAPAT MENANGGAPI KARENA MEMAHAMI

Ingatlah kembali keteladanan Sherina. Selain baik kepada teman, kepada siapa Sherina bersikap baik? Betul sekali. Sherina bersikap baik, hormat, dan sangat menyayangi kedua orang tuanya. Bahkan, Sherina sangat dekat dengan ibunya. Setiap ia memiliki masalah selalu dibicarakan dengan ibunya. Ia juga tidak bandel dan bersedia mendengarkan nasehat ibunya.

Seorang anak memang harus bersikap baik kepada orang tua, apalagi ibu. Coba bayangkan, ibu mengandung kamu selama sembilan bulan. Ibu mengasuh kamu sejak masih bayi. Ibu selalu berkorban untuk kamu.

Begitu besar jasa ibu, sampai-sampai ada peringatan Hari Ibu. Tidak hanya di Indonesia, Hari Ibu juga diperingati di seluruh dunia *lo.* Akan tetapi, tanggalnya tidak sama dengan di Indonesia. Tanggal berapa mereka memperingati Hari Ibu? Ayo, ikuti kegiatan berikut. Kamu dapat mengetahui tanggalnya!

Gambar 4.4
Belajar bersama ayah

1. Menentukan Pokok-Pokok Pikiran dari Kolom atau Rubrik Khusus

Bagaimana kamu mengetahui peringatan Hari Ibu di seluruh dunia? Hal itu mudah. Kamu dapat membaca pada rubrik khusus anak di sebuah surat kabar. Apakah tanggapanmu tentang informasi dari rubrik tersebut?

Jangan terburu-buru. Sebelum kamu memberi tanggapan, kamu perlu membaca dengan cermat. Selanjutnya, kamu dapat menentukan pokok-pokok pikiran. Dengan begitu, kamu benar-benar memahami isi rubrik itu.

Masih ingatkah kamu kegiatan menentukan pokok pikiran pada Bab 3? Pokok pikiran memang pernah dibahas pada bab tersebut. Supaya kamu semakin paham, bacalah penjelasan pada Teropong berikut.

Pokok pikiran disebut juga ide pokok. Pokok pikiran merupakan pernyataan mengenai topik atau hal yang dibicarakan dalam paragraf.

Untuk menemukan pokok pikiran, kamu dapat melakukan langkah-langkah berikut.

1. Buatlah sebuah pertanyaan tentang topik atau hal yang dibicarakan dalam paragraf.
   Gunakan kata tanya berikut.
   - *apa* untuk menanyakan sesuatu,
   - *siapa* untuk menanyakan orang,
   - *di mana* untuk menanyakan tempat,
   - *mengapa* untuk menanyakan sebab,
   - *kapan* untuk menanyakan waktu, dan
   - *bagaimana* untuk menanyakan keadaan atau kejadian.
2. Temukan jawabannya dalam suatu kalimat, yang disebut kalimat utama.
3. Tentukan pernyataan tentang inti dalam kalimat utama.Nah, pokok pikiran itu telah kamu tentukan.

Perhatikan contoh berikut!

Di Indonesia Hari Ibu diperingati setiap tanggal 22 Desember. Awalnya, hari Ibu belum dikenal. Kemudian, tercetuslah untuk memperingati Kongres Perempuan Indonesia sebagai hari Ibu. Karena kongres itu diselenggarakan pada tanggal 22 Desember, hari Ibu diperingati pada tanggal tersebut.

Perhatikan, kata Hari Ibu disebut-sebut dalam setiap kalimat. Dengan begitu, paragraf itu membahas tentang Hari Ibu. Nah, dapat dibuat pertanyaan kapan Hari Ibu diperingati? Jawaban terdapat pada kalimat, di Indonesia Hari Ibu diperingati setiap tanggal 22 Desember.

Pokok pikiran terdapat pada kalimat tersebut. Untuk menemukan pikiran pokok, tentukan pernyataan tentang inti kalimat itu. Jadi, pokok pikiran paragraf tersebut adalah 22 Desember sebagai Hari Ibu.

Informasi dalam Teropong itu memang panjang. Bila kurang jelas, kamu dapat membicarakan dengan teman-temanmu. Kamu pun dapat bertanya pada gurumu. Sudahkah kamu paham? Ujilah dengan mengikuti petualangan berikut!
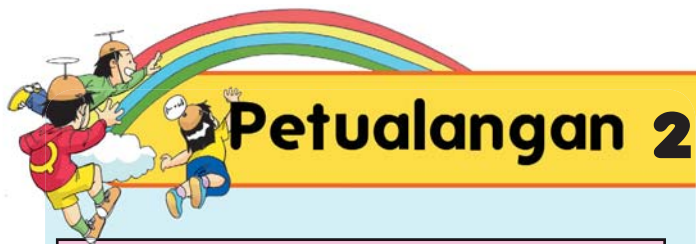
Petualangan 2

Petunjuk guru:
- Guru mengarahkan siswa untuk mengikuti petualangan ini.
- Guru memimpin diskusi.
- Guru memberi motivasi kepada siswa agar mengikuti diskusi.

1. Bacalah rubrik khusus berikut!

Asal-Usul Hari Ibu

Setelah mengandung kita selama sembilan bulan dan mempertaruhkan nyawa saat melahirkan, ibu membesarkan kita tanpa kenal lelah. Pekerjaan ibu adalah pekerjaan yang paling mulia dan tidak bernilai harganya. Wajar saja jika seluruh dunia mempunyai hari Ibu.

Akan tetapi, ternyata hari Ibu di setiap negara tidak sama. Hari Ibu di Amerika diperingati pada minggu kedua bulan Mei. Orang Norwegia memperingati setiap minggu kedua pada bulan Januari. Sementara itu, peringatan hari Ibu di Thailand dilakukan setiap tanggal 12 Agustus. Di Arab Saudi, Bahrain, Lebanon, Irak, dan Kuwait, Hri Ibu diperingati setiap tanggal 21 Maret. Di Indonesia Hari Ibu diperingati setiap tanggal 22 Desember.

Mengapa peringatan itu berbeda-beda? Peringatan Hari Ibu di setiap negara dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda. Misal di Amerika peringatan Hari Ibu tidak terlepas dari peran Julia Hard Howe. Julia Hard mengajak para ibu untuk ikut berperan dalam mewujudkan kedamaian dunia pada saat terjadi perang sipil di Amerika.

Akhirnya, untuk menghargai peran para ibu, Presiden Amerika Woodrow Wilson mengumumkan bahwa hari Ibu akan diperingati setiap tahun. Minggu kedua bulan Mei tahun 1914 merupakan pertama kalinya Amerika memperingati hari Ibu.

Sejak saat itu, banyak negara di berbagai belahan dunia turut menjadikan minggu kedua bulan Mei sebagai hari Ibu.

Hari Ibu di Indonesia

Di Indonesia peringatan Hari Ibu dipengaruhi oleh Kongres Pemuda yang diselenggarakan pada 28 Oktober 1928. Perempuan Indonesia terpanggil untuk ikut memperjuangkan kemerdekaan. Oleh karena itu, pada tanggal 22 Desember 1928 diadakan Kongres Perempuan di Yogyakarta.

Hampir sama dengan cita-cita Ibu Kartini, para peserta Kongres bertekad ikut memperjuangkan nasib perempuan yang tertindas. Mereka mengajar baca tulis, membela hak perempuan, dan belajar untuk meningkatkan kemampuan. Selain itu, mereka ingin kelak setiap ibu dapat mendidik anak-anaknya dengan lebih baik dan menghasilkan generasi yang pandai.

Jelaslah, kongres itu tidak hanya pertemuan para perempuan Indonesia. Kongres tersebut menunjukkan pula usaha-usaha menuju cita-cita perempuan Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 1935, tanggal 22 Desember ditetapkan sebagai hari Ibu.

Bagaimana Saat Ini?

Kini para ibu tidak lagi tertindas. Mereka mempunyai hak dan derajat yang sama dengan para ayah. Selain terampil mengerjakan pekerjaan rumah tangga, banyak pula di antara mereka yang bekerja.

Seorang ibu bahkan menjalani peran ganda. Ibu yang bekerja biasanya tetap melakukan tugasnya mengurus rumah tangga. Ibu rumah tangga pun bekerja tanpa batasan kerja. Selama 24 jam ibu mengurus rumah tangga tanpa henti.

Bagaimana dengan ibumu? Walaupun beliau tidak bekerja, jangan melupakan pengorbanan beliau. Tidak perlu menunggu sampai tanggal 22 Desember tiba. Mulai sekarang pun kamu dapat membahagiakan beliau.

Oleh: Dyah Pratitasari—dengan pengubahan
Sumber: Rubrik Anak *Kompas*,
23 Desember 2007

2. Berapakah paragraf dalam bacaan tersebut?
3. Buatlah satu pertanyaan mengenai hal yang dibicarakan dalam setiap paragraf!
4. Temukan pokok pikiran dengan pertanyaan tersebut!
5. Tuliskan pokok pikiran tersebut pada buku tugasmu!
6. Bacakan hasil petualanganmu di depan kelas!
7. Adakah temanmu yang tidak setuju pada hasil petualanganmu? Diskusikan bersama teman-temanmu!

2. Menanggapi Informasi dari Rubrik Koran

Kamu telah menuliskan pokok pikiran setiap paragraf. Lalu, apa kegiatan selanjutnya? Tentu saja kegiatan selanjutnya bukan menyanyi. Akan tetapi, kamu harus menanggapi informasi dari rubrik itu.

Tahukah kamu cara memberi tanggapan? Walaupun kamu sudah tahu, jangan lewatkan Teropong! Berbagai penjelasan berikut dapat menambah pengetahuanmu.

Menanggapi berarti memberi perhatian atau sambutan terhadap sesuatu, misal dalam hal perkataan, perilaku, tulisan, atau hasil karya. Tanggapan tersebut dapat berupa pertanyaan, pendapat, atau saran. Perhatikan contoh berikut.

- *Pertanyaan*
  Mengapa hari Ibu diperingati pada tanggal 22 Desember?
- *Pendapat*
  Menurut saya, memang kita tidak perlu menunggu tanggal 22 Desember untuk mengungkapkan rasa sayang pada ibu. Setiap hari dan setiap waktu seharusnya kita memperlihatkan rasa sayang kepada ibu.
- *Saran*
  Sebaiknya Hari Ibu dirayakan bersama-sama. Dengan begitu, seluruh penjuru dunia dapat bersama-sama mengingat jasa-jasa ibu.

Setelah membaca Teropong, kamu dapat membuat pertanyaan, pendapat, dan saran. Seperti apa tanggapanmu? Ayo, bacakan tanggapanmu dalam petualangan berikut!

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
- Guru memimpin diskusi.
- Guru memotivasi siswa supaya ikut berdiskusi.

1. Siapkan buku tugasmu!
2. Bacalah kembali pokok-pokok pikiran yang telah kamu buat pada Petualangan 2!
3. Buatlah tanggapan berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut! Kamu boleh membuat pertanyaan, pendapat, atau saran. Namun, jangan membuat satu macam saja. Misal pertanyaan saja, pendapat saja, atau saran saja.
4. Majulah ke depan kelas!
5. Sampaikan secara lisan salah satu tanggapanmu!
6. Persilakan temanmu memberi tanggapan selanjutnya!
7. Dengarkan tanggapan temanmu!
8. Jika kamu perlu, kamu dapat memberi tanggapan selanjutnya.
9. Catatlah tanggapan yang menurut kamu menarik!

C. AYO, DENGARKAN TEMANMU

Masih banyak keteladanan dalam film Petualangan Sherina. Salah satunya, Sherina menunjukkan perhatian kepada temannya dengan mendengarkan. Akan tetapi, yang dilakukan Sherina tidak sekadar mendengarkan, *lo*. Ia mendengarkan dengan cermat.

Jangan menganggap remeh kegiatan mendengarkan. Dengan mendengarkan, kamu dapat memperoleh banyak manfaat. Tidak hanya cerita temanmu, kamu dapat mengetahui berbagai informasi.

Nah, dalam bab ini kamu berlatih untuk mendengarkan teks yang dibacakan temanmu. Apakah isi teks tersebut? *Yuk*, cari tahu pada kegiatan berikut!

1. Menyusun Pokok-Pokok Teks dalam Satu Kalimat atau Lebih

Kegiatan mendengarkan itu mudah. Kamu tenang, diam, dan konsentrasi. Setelah mendengarkan, buktikan bahwa kamu telah mendengarkan dengan baik. Bagaimana caranya? Kamu dapat memperoleh penjelasan dalam Teropong berikut.

Teropong

Bagaimana menjelaskan isi teks yang telah kamu dengar? Haruskah menyebutkan kalimat yang sama dengan yang telah kamu dengar? Wah, tidak harus seperti itu.

Ikuti langkah-langkah berikut untuk menjelaskan isi teks!

- Perhatikan hal pokok atau penting dalam teks.
- Catatlah pokok-pokok teks.
- Susunlah pokok-pokok dalam satu atau beberapa kalimat.

Agar kamu semakin paham, ikuti petualangan berikut. Dengarkan informasi yang disampaikan temanmu. Kemudian, jelaskan informasi tersebut.

Petualangan 3

1. Buatlah kelompok.
2. Wakili kelompokmu. Majulah ke depan kelas.
3. Bacakan salah satu teks berikut.

Gambar 4.5
Membacakan teks

Ibuku Hebat!

Teks 1

Ibuku bekerja di bank. Ibu meninggalkan rumah pagi sekali dan pulang ketika hari sudah malam. Ibu juga sering dinas ke luar kota, bahkan ke luar negeri.

Kalau harus memilih, sebenarnya aku lebih suka ibu di rumah saja. Aku ingin ibu tidak bekerja. Aku sering kasihan melihat ibu kelihatan capek setelah bekerja.

Meskipun tidak dapat bertemu ibu seharian, aku mengerti. Pekerjaan ibu di kantor pasti banyak. Ibu pulang malam sebab jalanan macet. Lagipula, karena ibu bekerja dan mencari uang, aku dapat bersekolah dan membeli mainan bagus.

Tentu saja aku ingin ibu senang. Supaya ibu senang, aku rajin belajar. Aku pun tidak akan nakal dan bandel.

M Shamil Taufiqurrhman (7)—dengan pengubahan

Sumber: Rubrik Anak, *Kompas*, 23 Desember 2007

Teks 2

Ibuku dokter gigi yang hebat. Ibu rela keluar dari dinas di Puskesmas. Ibu memilih untuk praktik di rumah. Kata beliau supaya dekat dengan aku dan adik.

Aku senang ibu bekerja di rumah. Ibu selalu ada saat aku ingin berbagi cerita.

Meskipun begitu, ibu mempunyai kesibukan. Ibu juga mempunyai banyak pengalaman dan prestasi. Aku bangga pada ibu. Ibuku adalah yang terbaik.

Aku dapat membuat ibu senang. Aku rajin belajar dan ikut menjaga adik. Sssttt, belum lama ini adikku tambah satu.

Oleh : Farah Azza Soufana
--dengan perubahan
Sumber: Rubrik Anak, *Kompas*,
23 Desember 2007

Teks 3

Aku tidak keberatan bila ibuku bekerja. Menurutku, ibu bekerja atau tidak bekerja itu sama saja. Walaupun kadang ibu tugas ke luar kota sampai beberapa hari, aku tidak kesepian. Aku tinggal di rumah bersama ayah.

Memang kalau tidak ada ibu, aku merasa masih kurang. Akan tetapi, aku bukan pemilih. Ibu ataupun ayah sama saja.

Tidak masalah kalau ibu bekerja. Ibu bekerja untuk mempersiapkan masa depan. Dengan ibu bekerja, kami dapat menambah tabungan. Selain itu, aku pun dapat bersekolah dan membayar les.

Aku tidak biasa mempersiapkan sesuatu yang istimewa untuk ibuku. Kadang-kadang aku menyambut ibu yang pulang dari kantor. Setelah itu, aku pijat kakinya supaya beliau senang.

Oleh : Rico Ahmad Rifqi--dengan perubahan
Sumber: Rubrik Anak, *Kompas*,
23 Desember 2007

4. Tutuplah buku ini!
5. Dengarkan saat temanmu membacakan salah satu teks tersebut!
6. Catatlah pokok-pokok teks (1), (2), dan (3)!

2. Menjelaskan Isi Teks

Jangan lupa langkah-langkah pada Teropong. Setelah mencatat pokok-pokok teks, kamu dapat menyusun pokok-pokok teks dalam satu atau beberapa kalimat. Lalu, kamu dapat menyampaikan isi teks. Tunjukkan isi teks tersebut dalam petualangan berikut!

1. Berdiskusilah dengan kelompokmu!
2. Mulailah dengan teks (1)!
3. Susunlah pokok-pokok teks tersebut dalam satu atau beberapa kalimat!
4. Lakukan hal yang sama pada teks (2) dan (3)!
5. Majulah ke depan kelas. Wakili kelompokmu!
6. Bacakan isi salah satu teks!
7. Diskusikan dengan kelompok lain tentang isi yang paling tepat!
8. Catatlah kesimpulan diskusi tersebut!

D. DI BALIK SEBUAH PUISI

Wah, ide teman-temanmu boleh juga. Ada yang ingin menjadi anak yang rajin belajar dan tidak bandel. Ada yang ingin membantu ibu menjaga adik. Ada yang ingin memijit kaki ibu. Ada pula yang ingin mendapat nilai bagus dan beribadah tanpa disuruh.

Selain ibumu, kamu pun dapat membuat ayahmu senang. Banyak cara yang dapat kamu lakukan. Misal kamu membacakan puisi untuk ayahmu. Paling tidak, puisi dapat membuat ayahmu terharu. Mengapa demikian? Hal itu karena dalam puisi terkandung makna. Agar kamu dapat mencari makna dalam puisimu, ikuti kegiatan berikut!

Gambar 4.6
Mencari makna puisi

Perhatikan contoh berikut.

Menunggumu

Pukul sembilan malam
Sudah pedih mataku minta terpejam
Telah kaku mulutku menguap
Badan lemas hanya dapat bersandar

Akan kutahan, pasti bisa kutahan
Aku ingin menyambutmu
Aku takut besok pagi tak dapat menjumpaimu
Aku kan menunggu ayah pulang

Untuk memperoleh makna, kamu perlu memerhatikan setiap baris puisi tersebut. Misal perhatikan kedua baris berikut.

- *Aku kan menunggu ayah pulang.*
- *Aku takut besok pagi tak dapat menjumpaimu.*

Makna puisi itu digambarkan secara jelas dalam kedua baris itu. Makna puisi tersebut adalah seorang anak yang sedang menunggu ayahnya pulang. Anak itu terus menunggu sebab takut keesokan hari tidak dapat berjumpa dengan ayahnya.

Nah, dapatkah kamu menjelaskan makna puisi dalam petualangan berikut? Bila kamu masih kesulitan, lakukan bersama teman-temanmu. *Yuk*, ikuti petualangan berikut!

1. Bacalah puisi berikut.

Papaku

Papaku belum tua benar
Tapi tidak dapat dikatakan masih muda
Rambutnya mulai memutih
Kumisnya berjejer rapi
Sering ku protes
Karena mengotori minuman
Walaupun begitu, aku sayang Papa

Oleh : Azahy Rania Zafira
Sumber : Rubrik Anak, *Kompas*,
23 Desember 2007

2. Jelaskan makna puisi tersebut!
3. Catatlah dalam buku tugasmu!
4. Bandingkan dengan milik temanmu!
5. Mintalah nilai kepada gurumu!

2. Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa

Selain puisi, ada pula karya sastra yang berbentuk prosa. Nah, hal yang menarik adalah puisi dapat digubah ke dalam bentuk prosa. Benarkah? Bagaimana caranya? Simak Teropong berikut! Kamu dapat memperoleh jawabnya.

Puisi dapat diubah ke dalam bentuk prosa. Baris-baris dalam puisi dapat diubah menjadi kalimat-kalimat yang pendek. Selanjutnya, kalimat-kalimat itu dapat dirangkai menjadi paragraf.

Namun, kamu harus ingat satu hal. Apakah hal itu? Makna puisi tidak boleh berubah. Walaupun berbentuk prosa, makna puisi tetap terkandung dalam prosa.

Bukalah kembali contoh puisi pada bagian yang telah lalu. Jangan lupa.

Perhatikan makna puisi tersebut.
Setelah itu, ikuti langkah berikut.

- Ubahlah baris menjadi kalimat. Kamu dapat menambahkan kata-kata maupun kalimat.

  Perhatikan contoh berikut!
  Contoh ini diambil dari puisi berjudul Menunggumu. Kata atau kalimat dalam tanda kurung (...) adalah kata tambahan.

(Aku melihat jarum jam sudah menunjuk) pukul sembilan malam.
(Mataku) sudah pedih (seperti) minta dipejamkan.
(Mulutku) telah kaku (karena sering) menguap.
(Badanku) terasa lemas dan (hanya) dapat bersandar.

(Sampai-sampai aku harus meyakinkan diriku.)
(Aku berkata pada diriku,)"Aku (dapat) menahan (rasa kantuk dan lemas.")
(Semua ini karena) aku ingin menyambut (ayahku.)
(Besok pagi aku harus ke sekolah.)
(Agar tidak terlambat, aku harus bergegas.)
Aku takut, tidak (sempat) berjumpa (dengan ayah.)
(Jadi,) aku akan menunggu ayah pulang

- Satukan kalimat-kalimat yang terpenggal. Bentuklah sehingga menjadi paragraf.

  Perhatikan contoh berikut!

Aku melihat jarum jam sudah menunjuk pukul sembilan malam. Mataku sudah pedih seperti minta dipejamkan. Mulutku telah kaku karena sering menguap. Badanku terasa lemas dan hanya dapat bersandar

Sampai-sampai aku harus meyakinkan diriku. Aku berkata pada diriku, "Aku dapat menahan rasa kantuk dan lemas." Semua ini karena aku ingin menyambut ayahku. Besok pagi aku harus ke sekolah. Agar tidak terlambat, aku harus bergegas. Aku takut, tidak sempat berjumpa dengan ayah. Jadi, aku akan menunggu ayah pulang

Puisi tersebut telah menjadi prosa. Bandingkan makna dalam bentuk prosa dan makna dalam bentuk puisi. Apakah berbeda? Tentu saja tidak berbeda. Kedua bentuk karya sastra tersebut bermakna seorang anak yang sedang menunggu ayahnya pulang. Anak itu terus menunggu sebab takut keesokan hari tidak dapat berjumpa dengan ayahnya.

Nah, inilah saatnya kamu bertualang. Ubahlah puisi berikut menjadi sebuah prosa! Kamu dapat mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan.
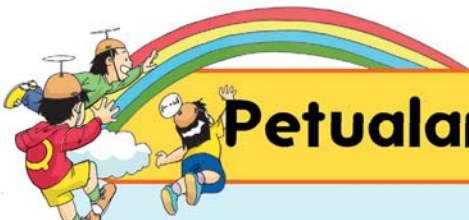
Petualangan 5

1. Ingatlah kembali makna puisi yang berjudul Papaku! Kamu dapat melihat catatanmu.
2. Ubahlah puisi tersebut menjadi prosa ke dalam selembar kertas!
3. Bila sudah, kamu dapat menyalin dalam buku tugasmu.
4. Mintakan nilai kepada gurumu!

Kamu sudah dapat menjelaskan makna dan mengubah puisi untuk ayahmu. Tentu kamu dapat melakukan kembali pada puisi untuk temanmu. Banyak, *lo* puisi tentang teman dan sahabat. Carilah salah satu dan ikuti petualangan berikut!

Aksi sang Petualang

1. Carilah makna sebuah puisi tentang teman atau sahabat!
2. Ubahlah puisi tersebut dalam bentuk prosa!
3. Salinlah puisi, makna, dan gubahanmu dalam selembar kertas! Tulislah serapi mungkin. Lalu, kumpulkan pekerjaanmu!

E. BERCAKAP-CAKAP DENGAN TEMAN

Selain bermain dan belajar, kegiatan bercakap-cakap dengan teman pasti menyenangkan. Kamu dapat memberi tahu temanmu tentang kenakalan adikmu, film yang kamu pernah kamu saksikan, atau buku cerita yang ingin kamu baca. Sebaliknya, kamu dapat menanggapi berbagai hal menarik yang disampaikan temanmu.

Wah, percakapan yang menyenangkan. Agar kamu dapat mengingat saat yang menyenangkan dengan temanmu, catatlah percakapan itu. Kamu dapat membaca catatanmu ketika rindu dengan temanmu.

Akan tetapi, tahukah kamu cara mencatat percakapan?

Ayo, ikuti kegiatan berikut! Kamu tidak hanya dapat mencatat percakapan. Kamu pun dapat membuat percakapan sesuai imajinasimu.

Gambar 4.7
Bercakap-cakap

1. Menyusun Percakapan dengan Memerhatikan Penggunaan Ejaan

Teks percakapan itu berbeda dengan teks bacaan. Teks percakapan memiliki ciri-ciri khusus. Bagaimana ciri-ciri teks percakapan? Simaklah berbagai penjelasan dalam Teropong berikut!

Percakapan adalah perbincangan atau pembicaraan. Percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Percakapan membicarakan suatu topik atau pokok pembicaraan. Nah, dalam percakapan dapat diungkapkan pengalaman pendapat, pertanyaan, atau saran.

Lalu, bagiamana cara menyusun percakapan? Perhatikan ciri-ciri teks percakapan berikut.

1. Terdapat nama-nama tokoh seperti dalam nakah drama.
2. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam lisan.
3. Setelah nama tokoh atau pelaku diberi tanda titik dua (:).

4. Kalimat percakapan diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”).

Selain menggunakan kalimat berita. Kamu pun dapat memanfaatkan kalimat tanya dan kalimat perintah. Sebaiknya gunakan ketiga kalimat tersebut agar percakapanmu tidak membosankan.

Perhatikan contoh percakapan berikut!

Aditya : “Dim, kamu sudah pernah menonton film Petualangan Sherina?”
Dimas : “Petualangan Marina? Belum ..., aku belum pernah.”
Aditya : “*Ah*, kamu selalu bercanda. Bukan Marina, tapi Sherina.”
Dimas : “*Hihihi*. Iya, Sherina. Tentu saja sudah. Kenapa?”
Aditya : “Film yang seru. Tadi malam aku menonton lagi. Kan diputar di TV4.”
Dimas : “Oh, ya? Wah, sayang aku tidak menonton. Pukul berapa dimulai?”
Aditya : “Biasa. Pukul tujuh sampai sembilan malam.”
Dimas : “Waktu itu, *sih* aku sedang belajar. *Lo*, Adit tidak belajar?
Aditya : “Tentu saja sudah. Aku biasa belajar siang hari setelah pulang sekolah.”

Selain itu, ada hal lain yang tidak boleh kamu lupakan. Penulisan percakapan harus sesuai dengan ejaan. Bagaimana penulisan kalimat langsung yang benar? Bagaimana penulisan tanda petik, tanda titik, dan tanda tanya? Bagaimana penulisan huruf kapital? Untuk mendapatkan jawaban, periksalah kembali buku EyD.

Selesaikan membaca Teropong. Bacalah buku EyD. Setelah itu, susunlah percakapan dalam petualangan berikut.

Petualangan 6

1. Ajaklah teman sebangkumu untuk menyusun sebuah percakapan!
2. Pilihlah sebuah topik yang menarik hati!
3. Susunlah teks percakapan tersebut!
4. Tulislah dalam buku tugasmu!
5. Mintalah nilai kepada gurumu!

2. Membacakan Teks Percakapan yang Telah Dibuat

Selanjutnya, bacakan percakapan yang telah kamu buat dengan temanmu. Jangan malu pada hasil karyamu. Lihat tanggapan teman-temanmu dalam petualangan berikut!

Aksi sang Petualang

1. Pilihlah salah satu tokoh! Akan tetapi, jangan berebut dengan temanmu!
2. Berlatihlah membaca percakapan!
3. Majulah ke depan kelas!
4. Bacakan percakapan tersebut dengan temanmu!

F. TANTANGAN SANG PETUALANG

Jangan Salah Pilih!

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Rumah Putri dekat dengan sekolah. Akan tetapi, Putri jarang pulang awal. Ia biasa bermain terlebih dahulu ke rumah teman. Pada malam hari, ia selalu kelelahan. Akibatnya, ia tidak dapat mengerjakan pekerjaan rumah.
   Manakah kritik yang paling tepat untuk Putri?
   a. Sebaiknya kamu segera pulang agar dapat menonton tivi di rumah.
   b. Jangan pulang sekarang, kita belum bermain lompat tali.
   c. Bagaimana jika kamu segera pulang dan beristirahat terlebih dahulu agar nanti malam dapat belajar.
   d. Agar kamu dapat ganti baju, pulanglah terlebih dahulu.

2. Siti pandai membuat kerajinan tangan. Boneka, bunga-bungaan, pigura, dan taplak dapat dibuat oleh Siti. Kerajianan buatan Siti pun bagus.
   Seandainya kamu adalah teman Siti, pujian yang kamu sampaikan adalah ...
   a. boneka ini menarik sekali. Harganya berapa?
   b. buatanmu bagus sekali. Bolehkah aku memilikinya?
   c. pigura ini bagus sekali. Kamu pasti membeli di mal.
   d. buatanmu menarik sekali. Kamu memang andal membuat kerajinan tangan.

3. Bacalah teks berikut!

Stop, Jangan Bully Aku!

Televisi menyiarkan berita tentang bullying. Koran dan majalah menulis tentang bullying. Konverensi Anak Bobo 2007 bertema Stop Bullying. Mangapa semua orang membicarakan bullying? Mengapa bullying menjadi penting untuk dibicarakan?

Apakah Bullying Itu?

Bullying (dibaca: bulliying) dapat diartikan sebagai perbuatan atau perkataan yang menimbulkan rasa takut, sakit, atau tertekan, baik secara fisik ataupun perasaan. Bullying dapat dilakukan secara langsung. Misal dengan mengejek, menyakiti, mengancam, atau mengata-ngatai. Bullying dapat pula dilakukan secara tidak langsung. Misal mendiamkan, menghaut, atau mengucilkan.

Agar lebih jelas, kita cermati pengalaman teman-teman kita, para Delegasi Konferensi Anak Bobo 2007, tentang bullying. “Temanku yang bernama Iluh selalu dihina teman-teman. Ada yang mengatakan wajahnya jelek,

rambutnya kutuan dan ubanan, bicaranya cadel, kulitnya kusam, dan lain-lain," cerita Ni Luh Putu. "Ada salah satu temanku yang menghasut teman-teman lain untuk menjauhiku. Sejak saat itu, aku dikucilkan. Tak satu pun teman yang bersedia bermain denganku karena merasa takut," aku Nadya. "Hampir setiap hari aku dipaksa menyerahkan uang sakuku kepada kakak kelasku," kata Rozzaq Wijaya. "Setiap bertemu, dia selalu mencari kesempatan untuk mendorongku, memukul, menarik rambutku, atau mencoret bajuku dengan bolpoin," ujar Damarjati.

Nah, sekarang, sudah tahu tentang bullying, bukan? Apakah kamu juga menjadi korban bullying atau justru kamu kamu pelaku bullying? Ternyata, selama ini bullying `ada di sekitar kita.

Oleh : Vera--dengan perubahan
Sumber: Rubrik Anak, Kompas, 18 November 2007

Pokok pikiran paragraf ke dua adalah ....
a. arti bullying
b. bullying dilakukan secara langsung
c. mendiamkan, menghasut, dan mengucilkan merupakan bullying
d. Konferensi Anak Bobo 2007 membicarakan bullying

4. Pokok pikiran paragraf ketiga adalah ....
a. pengalaman tentang bullying
b. cerita Ni Luh Putu
c. pengakuan Nadya
d. pengalaman Rozzaq Wijaya dan Damarjati.

5. Manakah tanggapan yang sesuai dengan teks di atas?
a. Saya pernah melihat film tentang bullying.
b. Bullying jangan jangan dilakukan.
c. Kita tidak boleh mendiamkan, menghasut, dan mengucilkan teman-teman.
d. Sebaiknya kita tidak mengejek teman-teman karena perbuatan itu akan menyakiti hati teman kita.

6. Manakah pertanyaan yang sesuai dengan teks di atas?
a. Siapa yang melakukan bullying?
b. Bullying dapat dilakukan secara langsung. Apa contohnya?
c. Di mana teman-teman biasa melakukan bullying?
d. Konferensi Anak Bobo 2007 membicarakan bullying. Di mana konferensi itu diselenggarakan?

7. Pokok teks tersebut di atas adalah ....
a. arti bullying
b. berbagai pengalaman tentang bullying
c. contoh perbuatan yang termasuk bullying
d. tema Konferensi Anak Bobo 2007

8. Isi teks tersebut adalah ...
a. bullying adalah perbuatan atau perkataan yang menimbulkan rasa takut, sakit, atau tertekan, baik secara fisik maupun perasaan.
b. ada teman-teman yang pernah mengalami bullying. Ternyata, selama ini bullying ada di sekitar kita.
c. mendiamkan, menghasut, dan mengucilkan merupakan contoh bullying.
d. Konferensi Anak Bobo 2007 bertema Stop Bullying.

9. Bacalah percakapan berikut.

Anita : "Ti, sudahkah kamu membaca majalah Sekolah edisi terbaru?"
Wati : "Belum, Ta? Kenapa?"
Anita : "..."
Wati : "Oh, ya? Apa beritanya?"
Anita : "Baca sendiri, ya. Ini majalahnya."

Manakah kalimat yang paling tepat untuk mengisi titik-titik pada percakapan tersebut?

a. Ada berita terbaru tentang sekolah kita, lo.
b. Kamu ke mana saja?
c. Berapa harga majalah itu?
d. Kamu pasti hanya bercanda.

10. Bacalah pusi berikut.

Ibu Rumah Tangga

Kamu bangun pagi-pagi
Menyiapkan makanan
Kau bekerja
Tanpa henti
Dari pagi sampai malam
Sungguh berjasa kau Ibu
Semua urusan dikerjakan sendiri

Oleh: Teguh Aulia Zein,
Kelas III SDIT Al-Madinah,Kebumen
Sumber: Rubrik Anak, *Kompas*,
23 Desember 2007

Makna puisi di tersebut adalah ....

a. pekerjaan ibu rumah tangga banyak sekali
b. ibu rumah tangga selalu bangun pagi
c. jasa-jasa ibu rumah tangga
d. ibu rumah tangga mengerjakan segala urusan

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Adi suka membaca. Setiap kali ke perpustakaan, ia selalu meminjam lebih dari satu buku. Sayangnya, ia suka membaca buku cerita tersebut ketika pelajaran sehingga ia sering ditegur guru.
   Buatlah dua kritik untuk Adi.
2. Gambar Eko bagus. Tidak hanya pemandangan, berbagai gambar dapat ia buat.
   Ia sering ikut perlombaan dan menjadi juara.
   Sebutkan dua pujian untuk Eko.
3. Buatlah sebuah percakapan dengan teman-temanmu.
   Kamu bebas menentukan tema percakapanmu.
4. Bacalah puisi berikut.

Inginku

Aku ingin sepertimu, bintang
Memberikan cahaya di gelap malam
Aku ingin sepertimu bulan
Setia menemani bintang di malam pekat
Aku ingin sepertimu pelangi
Bersama mengakhiri warna mengakhiri hujan
Aku ingin sepertimu, Bunda
Hatimu seputih awan, sehalus kapan
Seterang bintang, sesetia bulan
Seindah pelangi
Yang sama-sama menghiasi Langit!

Oleh: Kalyana Dewi,
Sumber: Rubrik Anak, *Kompas*,
23 Desember 2007

Tentukan makna puisi tersebut!

5. Gubahlah puisi tersebut ke dalam prosa!

Kilas Balik

1. Kritik adalah tanggapan terhadap kekurangan orang lain, misal dalam hal pekerjaan, tulisan, atau ucapan.
2. Pujian berarti pernyataan pengakuan dan penghargaan atas kebaikan atau keunggulan sesuatu.
3. Pikiran pokok disebut juga ide pokok. Pikiran pokok merupakan pernyataan mengenai topik atau hal yang dibicarakan dalam paragraf.
4. Menanggapi berarti memberi perhatian atau sambutan terhadap sesuatu, misal dalam hal perkataan, perilaku, tulisan, atau hasil karya. Tanggapan tersebut dapat berupa pertanyaan, pendapat, atau saran.
5. Untuk menjelaskan isi teks, tidak harus menyebutkan kalimat yang sama dengan yang telah didengar.
6. Puisi itu berbeda dengan karya sastra yang lain.Terutama bahasanya, bahasa pada puisi lebih padat dan banyak menggunakan kata kiasan.
7. Puisi dapat digubah ke dalam bentuk prosa. Baris-baris dalam puisi dapat diubah menjadi kalimat-kalimat yang pendek. Selanjutnya, kalimat-kalimat itu dapat dirangkai menjadi paragraf.
8. Teks percakapan itu berbeda dengan teks bacaan. Teks percakapan memiliki ciri-ciri khusus.

Cermin

1. Pengalaman apa yang menurut kamu paling menarik? Mengapa?
2. Pengalaman apa yang menurut kamu kurang menarik? Mengapa?
3. Sebutkan salah satu kritik yang telah kamu buat.
4. Sebutkan salah satu pujian yang telah kamu buat.
5. Berapa pokok pikiran yang dapat kamu tentukan secara tepat?
6. Adakah temanmu yang memberi tanggapan lanjut terhadap pertanyaan, pendapat, atau saran yang kamu sebutkan? Siapa namanya?
7. Apakah kamu yang mewakili kelompokmu untuk membacakan isi teks? Jika iya, bagaimana perasaanmu? Bila tidak, mengapa bukan kamu yang mewakili kelompokmu?
8. Berapa nilaimu pada kegiatan mencari makna puisi dan menggubah puisi?
9. Apa tema percakapan yang telah kamu buat?
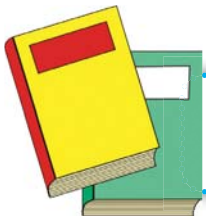
Kamus Kecil

dinas : bertugas, bekerja
kolom : bagian khusus dalam surat kabar atau majalah
prestasi : hasil yang telah dicapai
protes : pernyataan tidak menyetujui, manentang, atau menyangkal
rendah hati : sifat tidak sombong atau tidak angkuh
rubrik khusus : ruang atau bagian khusus pada surat kabar atau majalah
teladan : sesuatu yang patut ditiru atau dicontoh
keteladanan : hal dapat ditiru atau dicontoh

Bab 5

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:

1. Menyimpulkan isi berita radio atau televisi,
2. Membacakan puisi dengan ekspresi yang tepat,
3. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui,
4. Menyusun naskah pidato?

Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

Pahlawanku, Pahlawanmu Juga

Setiap tanggal 10 November diperingati sebagai hari Pahlawan. Bangsa Indonesia memiliki banyak pahlawan dari berbagai masa. Siapa yang tidak mengenal Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Dewi Sartika, dan Jendral Sudirman? Tanpa jasa dan pengorbanan mereka, negara ini belum tentu merdeka. *Oh*, ya, apakah kamu masih ingat dengan salah seorang pahlawan nasional wanita yang memperjuangkan emansipasi wanita?

Hayo, siapakah dia? Dialah Kartini. Kartini memperjuangkan kesetaraan kedudukan antara pria dan wanita. Pada masa Kartini kecil, hanya laki-laki yang boleh menuntut ilmu. Namun, sejak Kartini mendirikan sekolah, perempuan pun boleh menuntut ilmu. Kini, tanggal kelahirannya diperingati sebagai hari Kartini untuk mengenang jasa-jasanya. Coba tebak, tanggal berapakah itu? Ya, tepat sekali tebakanmu. Tanggal 21 April. Ayo, giatlah belajar! Jadilah anak yang pintar. Jangan jadikan perjuangan para pahlawan Indonesia menjadi sia-sia. Sambil mengenang perjuangan Kartini dan pahlawan-pahlawan lainnya, kamu dapat mengikuti kegiatan di bab ini.

Sumber: www.ikasmariagitma.net

Gambar 5.1
Organisasi perempuan

Sumber: img262.imageshack.us

Gambar 5.1
Ibu Kartini

A. BERITA ITU PENTING

Seringkah kamu melihat televisi atau mendengarkan radio? Acara apakah yang paling sering kamu simak? Melihat film dan mendengarkan lagu saja? *Waduh*, sekali-kali, kamu juga perlu menyimak berita.

Berita itu penting, *lo*! Wawasanmu menjadi bertambah luas setelah menyimak berita. Kamu dapat mengetahui bahwa di Irak sedang terjadi perang atau di Tangerang ada pesawat jatuh. Hebat, bukan? Padahal, mungkin, Irak dan Tangerang jauh sekali dari tempat kamu berada sekarang.

1. Mendengarkan Berita dari Radio

Petunjuk guru:

1. Guru membacakan berita dari radio yang terdapat dalam buku teks.
2. Guru dapat mencari contoh berita dari televisi sebagai bahan perbandingan.
3. Guru menyuruh siswa mendengarkan dan mencatat berita dari radio jika pembahasan materi bab 4 hampir selesai.

Sudah tahu, *kan*, kelebihan sebuah berita? Hafalkah kamu dengan nama acara berita yang disajikan di televisi maupun radio? Coba, sebutkan! Selanjutnya, simak berita berikut yang akan dibacakan oleh gurumu!

Sahabat Pilar FM, berikut sekilas informasi. Hari ini, tanggal 10 November, bangsa Indonesia memperingati hari Pahlawan. Salah satu sosok penting di balik peristiwa 10 November 1945 adalah Soetomo atau lebih dikenal dengan nama Bung Tomo. Bung Tomo membangkitkan semangat rakyat Indonesia untuk mengusir penjajah Belanda yang hendak menginjakkan kakinya kembali di Bumi Pertiwi. Semangat rakyat Indonesia memang tidak padam. Pada tanggal 10 November, meski pasukan Inggris mengerahkan 30 ribu serdadu dilengkapi persenjataan modern, rakyat Surabaya tak mudah ditaklukkan. Peristiwa berdarah di Surabaya telah menggerakkan perlawanan rakyat di seluruh Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

Meskipun selama ini rakyat Indonesia mengenal Bung Tomo sebagai *ikon* perjuangan

Sumber: www.forum.detik.com/bung tomo
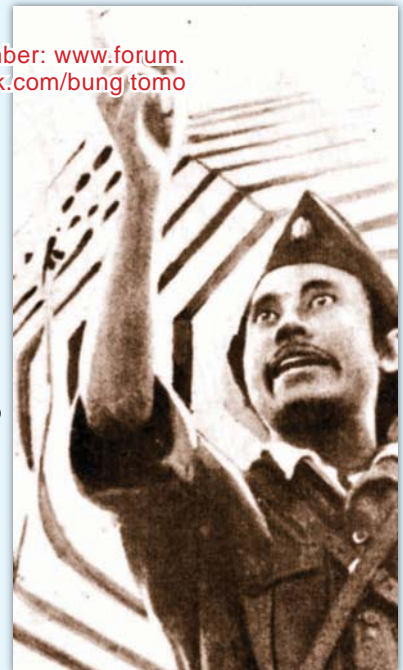
Gambar 5.1
Bung Tomo

Arek-arek Suroboyo, sampai saat ini pemerintah belum menetapkan almarhum Bung

Tomo sebagai pahlawan nasional karena tidak adanya usulan dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Hingga saat ini, keluarga Bung Tomo pun tidak pernah berpikir untuk mengusulkan kepada pemerintah agar memberikan gelar pahlawan nasional kepada Bung Tomo, yang selama ini menjadi *ikon* perjuangan *Arek-arek Suroboyo*. Demikian, sekilas informasi hari ini.

Jelas atau tidak, gurumu membacakannya? Jika masih kurang jelas, mintalah gurumu mengulanginya. Lalu, bertambahkah pengetahuanmu setelah mendengarkan berita yang dibacakan gurumu? Sebelum kamu mengikuti kegiatan selanjutnya, kamu dapat mengikuti Sekilas Info berikut.

Sekilas Info

- Berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.
- Jenis-jenis berita: berita dalam negeri, berita luar negeri, berita hukum, berita sosial, berita pendidikan dan kebudayaan, berita pertanian, berita lingkungan hidup, berita perumahan, berita pemuda dan olah raga, berita transmigrasi, berita kesehatan, berita ilmu pengetahuan, berita koperasi, berita pertanahan, berita penerangan, berita perindustrian, berita perbankan, berita perhubungan, berita perdagangan, berita kehutanan, berita agama, berita pertambangan, dan berita pangan.

2. Mencatat Pokok-Pokok Isi Berita dari Radio

Kamu telah mendengarkan pembacaan berita televisi maupun radio. Apakah kamu sudah memahami isi kedua berita tersebut? Termasuk ke dalam jenis yang mana, berita yang dibacakan oleh gurumu? Lalu, bagaimana dengan berita yang telah kamu dengar sendiri dari radio? Selanjutnya, kamu dapat mengikuti Petualangan 1.

Petualangan 1

1. Catatlah kembali berita yang telah kamu dengar melalui radio!
2. Carilah gagasan utama berita tersebut! Dalam satu teks berita, hanya ada satu gagasan utama.
3. Jika kamu telah menemukan gagasan utama berita tersebut, segera carilah pokok-pokok isi beritanya. Agar mudah menemukan pokok-pokok isi berita, pergunakan selalu rumus *5W+1H*, apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana. Jika kamu lupa dengan rumus ini, bertanyalah kepada gurumu!

3. Meringkas Isi Berita

Sudahkah kamu cari pokok-pokok isi beritanya? Jika sudah, kamu dapat mengikuti kegiatan selanjutnya. Simaklah Petualangan 2 berikut.

1. Pilih salah satu berita dari beberapa berita yang telah kamu dengarkan!
2. Ringkaslah isi berita yang telah kamu dengarkan ke dalam satu kalimat atau lebih! Catatlah ke dalam bukumu!

4. Menuliskan Kesimpulan Berdasarkan Pokok-Pokok Isi Berita Radio ke Dalam Beberapa Kalimat

Kamu telah mengikuti Petualangan 1, bukan? Masih ingatkah dengan pokok-pokok berita yang kamu temukan? Selanjutnya, ikuti kegiatan dalam Aksi sang Petualang!

1. Apa saja pokok-pokok berita yang telah kamu temukan? Ketika menemukannya, apakah kamu tidak lupa menggunakan teknik berikut?
   - *Apa* wacana yang diberitakan Radio Pilar FM?
   - *Siapa* nama tokoh yang disebut dalam berita tersebut?
   - *Mengapa* tokoh dalam berita tersebut belum mendapatkan gelar kepahlawanan?
   - *Kapan* peristiwa 10 November dimulai?
   - *Di mana* peristiwa 10 November terjadi?
   - *Bagaimana* peristiwa 10 November bermula?
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di atas. Bila kamu berhasil menjawab semua pertanyaan tersebut berarti kamu berhasil pula menemukan kesimpulan berita yang telah kamu dengarkan.
3. Padukan jawaban-jawaban tersebut secara ringkas menjadi beberapa kalimat yang berupa kesimpulan.

B. EKSPRESIKAN DIRIMU MELALUI PUISI

Pada awal materi bab ini, telah disinggung tentang nama pahlawan-pahlawan Indonesia. *Hayo*, apakah kamu dapat menyebutkan pahlawan Indonesia lainnya? Masih banyak, lo! *Oh*, ya, menurut pendapat kamu, arti pahlawan itu apa, *sih*? Apakah sekadar orang yang memperjuangkan kemerdekaan? Setujukah dirimu dengan pendapat ini?

Saat ini, kriteria pahlawan diperluas seiring dengan perkembangan zaman. Pahlawan dapat diartikan sebagai orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran atau pejuang yang gagah berani. Mungkin, kamu punya pendapat lain? *Ayo*, keluarkan pendapatmu. Setelah itu, kamu ikuti saja kegiatan selanjutnya.

1. Menulis Pengalaman Pribadi

Menurut pendapat kamu, apakah orang tua dan gurumu masuk ke dalam kriteria pahlawan? Sebenarnya, mereka semua adalah pahlawan tanpa tanda jasa, *lo*. Berterimakasihlah atas perjuangan dan pengorbanan mereka sehingga kamu dapat menjadi anak yang pintar, seperti sekarang ini. Agar kamu lebih pintar, ikuti saja Petualangan 3 dengan sungguh-sungguh.

1. Bukalah kembali kenanganmu bersama orang-orang yang menurutmu telah berjasa dalam kehidupanmu.
2. Tuangkan kenanganmu dalam selembar kertas.
3. Jika sudah, kamu dapat menyalinnya ke dalam buku catatanmu. Salin yang rapi, ya! Jangan lupa, mintakan nilai kepada gurumu.

2. Membuat Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Membuat puisi? *Ih*, menyeramkan.... *Eits*, jangan takut. Sebenarnya, membuat puisi itu mudah, *kok*. Apalagi membuat puisi berdasarkan pengalaman pribadimu. Simak Teropong berikut, ya!

Pada dasarnya, puisi merupakan cerita yang sangat pendek. Paling mudah, jika puisi diangkat dari pengalaman pribadimu. Berikut langkah mudah menyusun sebuah puisi.

- Ingatlah salah satu pengalaman pribadimu. Tuangkan ke dalam selembar kertas. Tulis secara berurutan. Lebih baik, gunakan kalimat yang pendek-pendek. Perhatikan contoh berikut!

Ketika aku sakit parah, ibu merawatku. Padahal, saat itu, ayah dan adikku juga sedang sakit. Ibu tidak mengeluh sama sekali. Saat itu, kami tidak mempunyai biaya untuk ke dokter karena ayah tidak bekerja. Ibu berusaha mencarikannya dengan berjualan makanan kecil. Beliau berjualan di depan rumah kami agar dapat merawat kami semua. Beliau benar-benar mencurahkan cintanya untuk kami. Ibuku adalah pahlawanku.

Gambar 5.4
Dirawat ibu

- Penggallah kalimat-kalimat di atas menjadi baris-baris tersendiri. Misal,

Ketika aku sakit parah, ibu merawatku.
Padahal, saat itu, ayah dan adikku juga sedang sakit.
Ibu tidak mengeluh sama sekali.
Saat itu, kami tidak mempunyai biaya untuk ke dokter karena ayah tidak bekerja.
Ibu berusaha mencarikannya dengan berjualan makanan kecil.
Beliau berjualan di depan rumah kami agar dapat merawat kami semua sampai kami sembuh.
Beliau benar-benar mencurahkan cintanya untuk kami.
Ibuku adalah pahlawanku.

- Kini, karangan tersebut sudah menjadi puisi. Agar menjadi puisi yang lebih sempurna, pendekkan masing-masing kalimat. Kamu juga dapat mengubah urutan kalimatnya. Hilangkan pula kalimat yang kamu anggap mengganggu. Buatlah agar terasa lebih indah!

Hayo, bait selanjutnya, kamu teruskan, ya!

- Jika sudah mantap dengan puisimu, jangan lupa, berikan judul. Misal, "Ibuku Pahlawanku".

Nah, mudah bukan, menulis puisi? Sekaranglah waktumu unjuk kemampuan menulis puisi dengan mengikuti Aksi sang Petualang. Jika bingung, kamu dapat mengikuti petunjuk membuat puisi di atas.

> Ketika aku sakit parah,
> Ibulah perawat setiaku
> Ayah dan adikku sakit pula,
> Namun tiada kudengar keluhnya

1. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalaman pribadimu yang telah kamu buat pada petualangan sebelumnya!
2. Salinlah dalam selembar kertas. Tulislah serapi mungkin! Lalu, kumpulkan hasil pekerjaanmu!

3. Membacakan Puisi dengan Ekspresi yang Tepat

Kamu sudah berhasil menulis puisi. Banggakah kamu dengan puisi hasil buatanmu sendiri? Sekaranglah giliranmu untuk memamerkan puisi hasil buatanmu! Ikuti trik berikut ya, agar teman-temanmu terpukau ketika mendengarkan puisimu.

Trik Membaca Puisi

Sebelum tampil, kamu memang perlu berlatih. Latihan berikut dapat kamu praktikkan. Ayo, lakukan bersama teman-temanmu!

1. Bacalah puisimu.
   Bacalah dalam hati atau dengan suara pelan. Perhatikan setiap kata dalam puisi itu.
2. Pahami puisimu.
   Setelah membaca, kamu pasti memahami puisimu. Apakah puisimu tentang kegembiraan? Apakah puisimu tentang kesedihan?
3. Pelajari isi puisimu.
   Tidak hanya ekspresi, kamu pun perlu tahu setiap bagian dalam puisimu. Jadi, kamu dapat menentukan jeda serta penekanan kata.
4. Mulailah berpraktik.
   Gunakan suara yang lantang sesuai dengan isi puisi. Jika puisimu tentang kegembiraan, tunjukkan suara yang bergembira. Jika puisimu tentang kesedihan, tunjukkan suara yang sedih. Akan tetapi, tetap buat suaramu lantang.
5. Ekspresikan dengan mimik.
   Selain suara, tunjukkan puisi itu dengan mimik mukamu. Tunjukkan muka yang riang jika puisimu tentang kegembiraan. Tunjukkan muka sedih, jika puisimu tentang kesedihan.
6. Gerakkan anggota badanmu sesuai irama puisi.
   Kamu juga perlu mengekspresikan puisimu dengan gerakan anggota badan. Gerakan tanganmu atau langkahkan kakimu. Kamu pun dapat menggelengkan kepalamu. Akan tetapi, jangan terlalu berlebihan. Gerakanmu secukupnya saja.
7. Tampillah percaya diri.
   Sesudah berlatih, kamu pasti siap. Hilangkan rasa takut. Yakinlah bahwa puisimu adalah puisi terbaik di antara teman-temanmu.

Nah, sekaranglah waktu yang tepat untuk membacakan puisi hasil buatanmu! Ayo, bersainglah dengan teman-temanmu menjadi yang pertama. Segera angkat tanganmu. Jangan lupa, acungkan telunjukmu! Bersiaplah maju ke depan, bacalah puisimu!

C. SERIUS MEMBACA, *YUK*

Makna pahlawan semakin berkembang pada masa kini. Pahlawan bukan hanya seorang pejuang yang membela dan mempertahankan kemerdekaan saja, akan tetapi orang yang dianggap telah berjasa dan rela berkorban untuk orang lain juga disebut pahlawan. Gatotkaca, teman kamu berikut juga disebut sebagai pahlawan karena berhasil menyelamatkan seorang temannya dari tangan penculik.

Gambar 5.5
Membaca cerita

1. Membaca Intensif Suatu Teks

Gatotkaca,
Sang Pahlawan Cilik

Matahari belum menampakkan sinarnya, ketika Gatotkaca memulai aktifitasnya sehari-hari. Ya, setiap hari, Gatotkaca harus bangun pagi untuk membantu pekerjaan orang tuanya. Pekerjaannya dimulai dari mengambil air di sungai. Jarak antara rumah Gatotkaca dengan sungai sekitar 2 km. Maklum, rumah keluarga Gatot belum ada sumurnya. "Mak.... Ini airnya sudah kuambilkan. Gatot mandi dulu, ya." Emak menjawab, "Mandilah. Jangan lama-lama. Lalu, bersiaplah berangkat ke sekolah dan jangan lupa bawa gorengan Emak. Hari ini, gorengan yang Emak *bikin* banyak. Jangan sampai tidak habis lagi, ya."

Jam dinding baru menunjukkan pukul 05.30. Namun, Gatotkaca sudah siap dengan seragam dan gorengannya. "Mak, Pak, Gatot berangkat dulu. Sehari-hari, Gatot menyetorkan sebagian gorengan buatan emaknya ke warung-warung. Sebagian lagi, dia jual sendiri di perempatan jalan Pilar. Uang hasil penjualan gorengan dia gunakan untuk biaya sekolah dan biaya hidup sehari-hari.

Emak Gatotkaca hanyalah seorang ibu rumah tangga sedangkan ayah Gatot seorang penarik becak. Jika hanya mengandalkan uang dari menarik becak, Gatot tidak dapat bersekolah. Keinginan Gatot bersekolah sangat tinggi sehingga dia tidak malu membantu orang tuanya berjualan gorengan. Prestasi di sekolahnya pun memuaskan. Gatot selalu masuk ranking tiga besar.

Gambar 5.6
Gatotkaca menjajakan pisang goreng

"*Puih*...." Gatot kaget. Dia pun menghentikan langkahnya. Ada seseorang yang meludah padanya. Ternyata, orang itu adalah Bima teman sekelasnya. Mengetahui Bima yang meludah padanya, Gatot diam tak membalas. Dia segera melangkah ke mobil lain menawarkan gorengannya.

Bima sangat tidak menyukai Gatot karena Gatot hanyalah anak seorang penarik becak. Ayah Bima adalah pemilik SD Pilar Mandiri, tempat Gatot bersekolah. Tidak heran bila Bima menjadi anak yang angkuh. Perlakuan Bima terhadap Gatot sangat buruk di sekolah. Setiap hari, ejekan sebagai anak penarik becak dan penjual gorengan selalu masuk ke telinganya. Tapi, Gatot tidak pernah marah. *Toh*, dia masih tetap dapat bersekolah di SD Pilar Mandiri. Gatot hanya berharap perlakuan Bima kepadanya berubah.

Ketika di persimpangan jalan yang sepi, tiba-tiba Gatot mendengar teriakan minta tolong. Tolong..., tolong.... Gatot mengenali suara itu. Benar, itu suara Bima. *Loh*, tapi Bima kok ditodong sopirnya sendiri. Diam-diam Gatot mengintip. Gatot melihat sang sopir membawa pisau. Ketika sang sopir lengah, Gatot segera menyerang dari belakang. Sang sopir dipukulnya dengan kotak kayu, wadah gorengan. Gorengannya pun dia korbankan. "*Au*...," teriak sang sopir. Gatot segera menarik Bima sambil berlari. Mereka segera menuju ke kantor polisi terdekat dan melaporkan kejadian itu.

Di kantor polisi, tiba-tiba Bima menjulurkan tangannya ke arah Gatot. Dari mulutnya juga terucap kata maaf. "Maafkan atas kelakuanku selama ini, ya. Jika bukan karenamu, mungkin nyawaku sudah tidak tertolong lagi. Tadi memang sopir baruku. Kamu mau berteman denganku?" Gatot tersenyum lega. Akhirnya, doanya terkabul. Dia tidak dianggap remeh lagi oleh Bima. Tidak lama kemudian, ayah Bima datang. "Terimakasih Gatotkaca, sang pahlawan cilik," ucap Ayah Bima.

2. Mengajukan Pertanyaan

Menarik tidak, cerita di atas? Kamu juga dapat menjadi seorang pahlawan, lo, suatu hari nanti. Rajinlah belajar dan jadilah anak yang berprestasi. Siapa tahu, kelak kamu akan mengharumkan nama bangsa di tingkat dunia. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti petualangan berikut.

1. Buatlah 5 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan di atas!
2. Tukarkan 5 pertanyaan yang telah kamu buat dengan milik teman sebangkumu!
3. Lalu, tukarkan kembali dan koreksilah! Jangan lupa, berikan nilai atas hasil pekerjaan temanmu!

3. Mencatat Ide Pokok Bacaan

Berbagai kegiatan dalam petualangan sebelumnya sudah kamu kerjakan, bukan? Sekaranglah waktunya untuk mengikuti petualangan berikutnya.
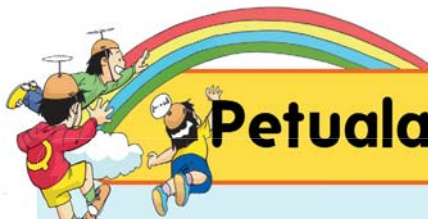
Petualangan 5

1. Baca kembali cerita di atas!
2. Catatlah ide pokok bacaan di atas!

Berhasilkah kamu dalam menemukan ide pokok dari bacaan di atas? Bahaslah bersama guru dan teman-teman sekelasmu. Lalu, kamu dapat mengikuti kegiatan selanjutnya.

4. Menulis Makna Tersirat

Apa, ya, yang dimaksud dengan makna tersirat? Lalu, apa perbedaanya dengan makna tersurat? Tanyakanlah kepada gurumu. Gurumu dengan senang hati akan menjelaskannya. Selain itu, kamu juga dapat melihat Sekilas Info berikut.

Makna tersurat: Pesan yang disampaikan tertulis dalam bacaan.
Makna tersirat : Pesan yang disampaikan tersembunyi dalam bacaan.

Jika kamu sudah mengerti perbedaannya, kamu dapat mengikuti kegiatan berikut. Simak, ya, petualangan selanjutnya! Kerjakan dengan teliti!

Petualangan 6

1. Diskusikan dengan teman sebangkumu tentang makna tersirat dalam berdasarkan ide pokok yang sudah kamu tulis.
2. Catatlah pada selembar kertas makna tersirat dalam ”Gatotkaca, Sang Pahlawan Cilik” berdasarkan ide pokok yang sudah kamu tulis.
3. Bacakan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas!

5. Mengidentifikasi Kata-Kata yang Memiliki Sinonim/ Antonim

Kamu sudah membaca teks di atas dengan saksama? Jika sudah, kamu pasti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam Aksi sang Petualang. *Yuk*, ikuti bersama-sama!

1. Carilah kata-kata yang bersinonim dalam bacaan di atas!
   - Emak bersinonim dengan ibu.
   - Melihat bersinonim dengan ...
   - bersinonim dengan ...
2. Carilah kata-kata yang berantonim dalam bacaan di atas!
   - Ayah berantonim dengan...
   - ………………………….

D. BELAJAR BERSAMA MENYUSUN NASKAH PIDATO

Pernahkah kamu berpidato di depan umum? Jangan-jangan, kamu tidak berani melakukannya. *Hihihi*. Malu, ya? *Aduh*, hilangkan rasa malumu. Masih ingatkah dengan cerita orang tuamu tentang kehebatan mantan Presiden Soekarno ketika berpidato? Bahkan, kehebatannya dalam berpidato diakui oleh negara-negara lain di dunia pada saat itu. Hebat, bukan? Ingin sehebat Soekarno? Jangan malas berlatih. Marilah belajar menyusun naskah pidato bersama-sama. Ikuti saja urut-urutan kegiatan dalam Belajar Bersama Menyusun Naskah Pidato.

Gambar 5.7
Berpidato

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Pidato

Pidato? Pasti, berbagai pertanyaan seputar pidato akan muncul di benakmu. Apa, sih, sebenarnya pidato itu? Seperti apa, ya, naskah pidato itu? Apakah ada aturan-aturan baku dalam berpidato? Semacam itukah pertanyaan yang muncul di benakmu? Pertanyaanmu akan terjawab jika kamu mengikuti seluruh kegiatan dalam Belajar Menyusun Naskah Pidato. *Yuk*, kita simak Teropong berikut terlebih dahulu!

Teropong

1. Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak; wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak.
2. Isi pidato bergantung pada situasi dan tujuannya. Isi pidato yang disampaikan dalam situasi resmi berbeda dengan isi pidato yang akan disampaikan dalam situasi non-resmi. Isi pidato yang ditujukan untuk orang dewasa berbeda dengan isi pidato yang ditujukan untuk siswa SD.
3. Teks pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu: pembukaan, isi, dan penutup.

Perhatikan contoh teks pidato berikut.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yth. Bapak Kepala Sekolah dan Dewan Guru serta anak-anak yang berbahagia.
Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang dilimpahkan-Nya sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini.

Pada hari ini, bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan yang ke-62. Hari Pahlawan merupakan salah satu tonggak penting dalam perjalanan kehidupan bangsa Indonesia. Hasil-hasil perjuangan para pahlawan baik dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan maupun dalam mengisi kemerdekaan, harus kita lanjutkan. Semangat juang dan kerelaan berkorban para pahlawan demi kejayaan nusa dan bangsa harus kita contoh dan teladani. Sebagai generasi penerus bangsa, hendaknya kalian harus belajar dengan tekun sehingga pengorbanan para pahlawan dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan tidak sia-sia.

Dengan cara demikian, kita dapat bersama-sama meneruskan perjuangan para pahlawan untuk membawa bangsa Indonesia ke hari depan yang lebih cerah.
Sekian dan terima kasih, selamat berkarya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Gambar 5.8
Contoh teks pidato

Hayo, tebak! Teks pidato di atas ditujukan untuk siapa? *Yup*, benar sekali. Teks pidato di atas cocok jika dibacakan oleh seorang guru untuk siswa-siswanya. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti kegiatan dalam petualangan berikut.
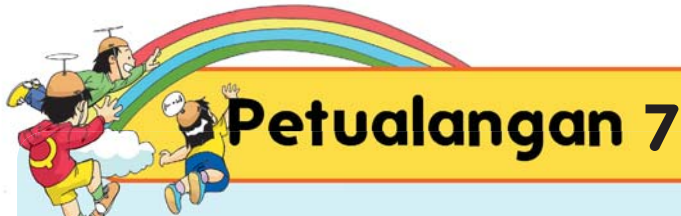
Petualangan 7

1. Bergabunglah bersama tiga temanmu untuk membentuk sebuah kelompok!
2. Diskusikanlah bagian-bagian dalam teks pidato di atas. Jika kelompokmu sudah menemukan bagian pembuka, isi, dan penutup teks pidato tersebut, kelompokmu dapat mengerjakan kegiatan selanjutnya.
3. Lalu, catatlah pokok-pokok isi pidato pada teks pidato di atas.

2. Menyusun Naskah Pidato

Kamu sudah membaca teks pidato di atas, bukan? Sekarang, kamu berlatih menyusun teks pidatomu sendiri, ya. Caranya mudah, *kok*. Kamu dapat mengikuti trik berikut ini.

Trik Menyusun Teks Pidato

1. Sesuaikan isi pidato dengan tujuan pidato.
2. Gunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua pendengar.
3. Satu hal yang paling penting, isi pidato jangan terlalu monoton sehingga membosankan pendengarnya.

Nah, setelah menyimak trik tersebut, barulah kamu dapat mengikuti petualangan berikut.

Petualangan 8

1. Siapkan alat tulismu dan selembar kertas folio bergaris!
2. Buatlah teks pidato yang bertemakan kepahlawanan.
3. Tulis yang rapi, ya!

3. Membacakan Pidato di Depan Kelas

Sudahkah kamu merasa teks pidato yang kamu buat tidak membosankan? Sudahkah mengena pada sasaran? Jika kamu rasa teks pidatomu sudah sempurna, kamu dapat mengikuti Aksi sang Petualang berikut.

Aksi sang Petualang

Petunjuk guru:
1. Guru menunjuk siswa secara berurutan untuk membacakan teks pidatonya
2. Guru *menyetting* kelas menjadi lapangan upacara dan seakan-akan siswa-siswa yang lain menjadi peserta upacara.

1. Bacakan teks pidatomu di depan kelas. Gunakan suara yang lantang!
2. Jika temanmu sedang membaca teks pidato, jadilah pendengar yang baik. Berperanlah sesuai yang diinginkan oleh temanmu.

E. TANTANGAN SANG PETUALANG

Bacalah berita dari radio berikut ini!

Sahabat Pilar FM, berikut sekilas info bisnis dan ekonomi. Kepompong ulat ternyata tak hanya menghasilkan kain sutera nan halus. Di tangan pengrajin yang terampil, kepompong ulat sutera juga dapat dijadikan beragam aksesoris wanita. Jepit rambut, alas kaki, dan bros, misalnya. Usaha inilah yang sekarang sedang ditekuni Suandewi, warga Denpasar, Bali.

Dibantu 14 orang pegawainya, Dewi menghasilkan berbagai aksesoris wanita yang berasal dari kepompong ulat sutera. Dewi menggunakan dua jenis kepompong, hasil budidaya yang berwarna putih dan hasil dari alam yang berwarna keemasan. Perlu kamu ketahui juga, bahan kepompong ini, selain dari Bali juga didatangkan dari Jawa dan Sulawesi.

Harga yang ditawarkan untuk produk cantiknya ini bervariasi antara Rp 7.000 untuk bros bunga hingga ratusan ribu rupiah untuk model sanggul modern. Sedangkan untuk sandal yang berhiaskan bunga dari kepompong dijual antara Rp 85 ribu hingga ratusan ribu rupiah. Dalam sebulan, Dewi meraup omzet hingga Rp 40 juta dari bisnis ini. Demikian, sekilas info bisnis dan ekonomi hari ini.

sumber: www.liputan6.com--dengan perubahan

Sumber: www.harunyahya.com-ulat sutera

Gambar 5.9
Ulat sutera

Jangan Salah

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Apa nama acara berita Pilar FM sesuai teks di atas?
   a. Sekilas Info
   b. Sekilas Berita
   c. Sekilas Ekbis
   d. Sekilas Info Bisnis dan Ekonomi

2. Apa jenis usaha yang dijalankan oleh Suandewi?
   a. Kepompong ulat sutera
   b. Kerajinan ulat sutera
   c. Kain sutera
   d. Aksesoris wanita

3. Bahan kepompong ulat sutera didatangkan dari daerah berikut, kecuali....
   a. Sumatera
   b. Sulawesi
   c. Jawa
   d. Bali

4. Jenis kepompong yang digunakan ada dua macam, yaitu....
   a. kepompong hasil budidaya dan hasil alam.
   b. kepompong hasil panen dan hasil perkawinan silang.
   c. kepompong hasil hutan dan hasil alam.
   d. kepompong hasil panen dan hasil hutan.

5. Darimanakah usaha milik Suandewi dijalankan?
   a. Denpasar, Bali
   b. Sanglah, Bali
   c. Ubud, Bali
   d. Kintamani, Bali

6. Berapa omzet yang dapat diperoleh Dewi dalam sebulan dari bisnisnya ini?
   a. 85.000
   b. 40 juta
   c. 30 juta
   d. 7000

7. Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas segala nikmat yang dilimpahkan sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam rangka upacara Hari Pahlawan ke 63. Kalimat tersebut merupakan...pidato.
   a. pembukaan
   b. isi
   c. penutup
   d. kesimpulan

8. Tuanku Imam Bonjol berasal dari daerah...
   a. Sumatera Utara
   b. Sumatera Barat
   c. Sumatera Selatan
   d. Kepulauan Riau

Gambar 5.10
Tuanku Imam Bonjol

9. Punakawan ... pertandingan sepakbola.
   a. melihat
   b. memandang
   c. mengawasi
   d. menonton

10. ... matahari mulai meninggi, Kresna segera bersiap-siap untuk bersekolah agar tidak terlambat.
   a. Sesudah
   b. Ketika
   c. Sebelum
   d. Setelah

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Buatlah teks berita radio yang berisi tentang informasi seputar teknologi!

2. Tulislah puisi yang bertemakan guru, pahlawan tanda jasa!

3. Buatlah penutup teks pidato!

4. Buatlah kalimat majemuk beringkat dengan menggunakan kata...

   a. sebelum, d. jika,
   b. ketika, e. sekiranya.

5. Si kancil sangat meremehkan si siput ketika mereka beradu cepat. Si kancil memanfaatkan waktu di sela-sela lomba balap untuk tidur. "Paling, si siput masih jauh tertinggal di belakangku ketika aku terbangun nanti," pikir si Kancil. Tak disangka, ketika si kancil terbangun dari tidurnya, si siput telah sampai ke garis *finish*. Jadilah si siput sebagai pemenang.

   Makna yang tersirat dalam bacaan di atas adalah...
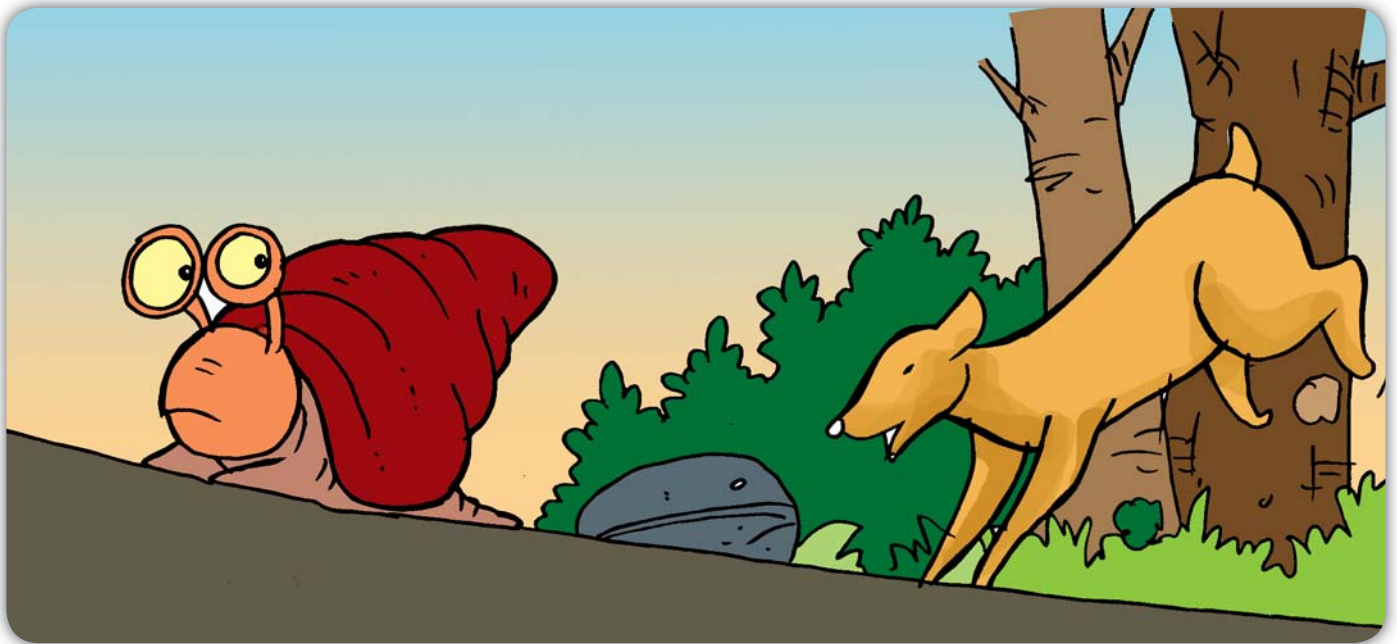
Gambar 5.11
Siput dan kancil

Kilas Balik

1. Jenis-jenis berita: berita dalam negeri, berita luar negeri, berita hukum, berita sosial, berita pendidikan dan kebudayaan, berita pertanian, berita lingkungan hidup, berita perumahan, berita pemuda dan oleh raga, berita transmigrasi, berita kesehatan, berita ilmu pengetahuan, berita koperasi, berita pertanahan, berita penerangan, berita perindustrian, berita perbankan, berita perhubungan, berita perdagangan, berita kehutanan, berita agama, berita pertambangan, dan berita pangan. Agar mudah mencari pokok-pokok berita, gunakanlah rumus *5W+1H*, apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.
2. Pada dasarnya, puisi merupakan cerita yang sangat pendek. Langkah mudah menyusun sebuah puisi: Ingatlah salah satu pengalaman pribadimu. Tuangkan ke dalam selembar kertas. Tulis secara berurutan. Lebih baik, gunakan kalimat yang pendek-pendek. Penggallah kalimat-kalimat tersebut. Agar menjadi puisi yang lebih sempurna, pendekkan masing-masing kalimat. Kamu juga dapat mengubah urutan kalimatnya. Hilangkan pula kalimat yang kamu anggap mengganggu. Buatlah agar terasa lebih indah. Jika sudah mantap dengan puisimu, jangan lupa, berikan judul.
3. Ketika membaca, diperlukan pemahaman mendalam. Apalagi, jika di dalam sebuah bacaan terdapat makna tersirat.
4. Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak; wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Teks pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu: pembukaan, isi, dan penutup.
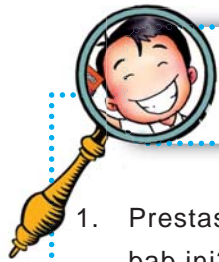
Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroles selama belajar bab ini?
2. usa apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Menurutmu, apa jenis kegiatan yang paling menyenangkan dalam bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Mengapa? Bagaimana kamu mengatasinya?
5. Sudahkah kamu mampu menyimpulkan isi berita yang didengar dari radio atau televisi?
6. Sudahkah kamu mampu membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat?
7. Sudahkah kamu mampu menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif?
8. Sudahkah kamu mampu menyusun naskah pidato/ sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll)?
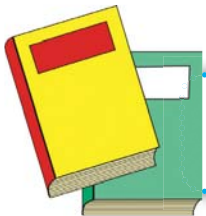
Kamus Kecil

ikon : lambang
arek-arek : anak-anak
tersirat : tersembunyi; tersimpul
sinonim : padanan kata
antonim : lawan kata

Bab 6

Ingin punya kehebatan:
1. menyusun naskah pidato perayaan sekolah,
2. berpidato untuk keperluan perayaan sekolah,
3. menceritakan isi drama pendek, dan
4. menjelaskan tokoh dan karakter tokoh, latar, tema, dan jalan cerita dari drama anak?

Kemeriahan Pentas Seni

Gedung Wayang Orang (WO) Sriwedari terasa begitu riuh. Berbagai sajian pentas seni hadir silih berganti di panggung, mulai dari pentas tari, baca puisi, drama, paduan suara, sampai pergelaran karawitan.

Sementara di bawah panggung, deretan kursi yang jumlahnya mencapai ratusan hampir tidak menyisakan satu pun tempat duduk. Dengan kondisi yang demikian, tidak heran jika di antara yang datang saat itu ada yang harus rela duduk di lantai.

Itulah suasana yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) Negeri Mangkubumen Lor 15 ketika mengadakan kegiatan apresiasi seni. Terasa begitu ramai ketika ratusan orang, baik siswa, guru, maupun orang tua wali murid memenuhi Gedung WO Sriwedari.

sumber: www.jayaschool.org

Gambar 6.1
Pesan seni

Nah, bagaimana dengan sekolahmu? Apakah sekolahmu juga sering mengadakan pentas seni? Paling tidak setahun sekali sekolahmu pasti mengadakan pentas seni untuk acara perpisahan sekolah. Di dalam pentas seni itu terdapat berbagai pertunjukan yang dimeriahkan oleh para siswa. Biasanya ada pertunjukan drama, paduan suara, tari-tarian, peragaan busana, dan pidato perpisahan.

Apakah kamu tidak ingin berperan serta dalam pertunjukan itu? Pasti mau, bukan? Ayo tunjukkan bakatmu dalam pentas seni itu. Misalnya kamu dapat mengikuti pertunjukan drama atau membacakan pidato. Namun, bagaimana caranya? Jangan khawatir. Dalam bab ini kamu akan berlatih bermain drama dan membacakan pidato. Jadi, kamu tidak perlu ragu-ragu menunjukkan kehebatanmu.

A. YUK, MERANGKAI PIDATO

Bagaimana? Siapkah kamu mewakili kelasmu membacakan pidato perpisahan? Jangan bilang tidak. Kamu harus siap melakukan tantangan ini. Untuk itu, bekali dirimu dengan melakukan kegiatan berikut ini.
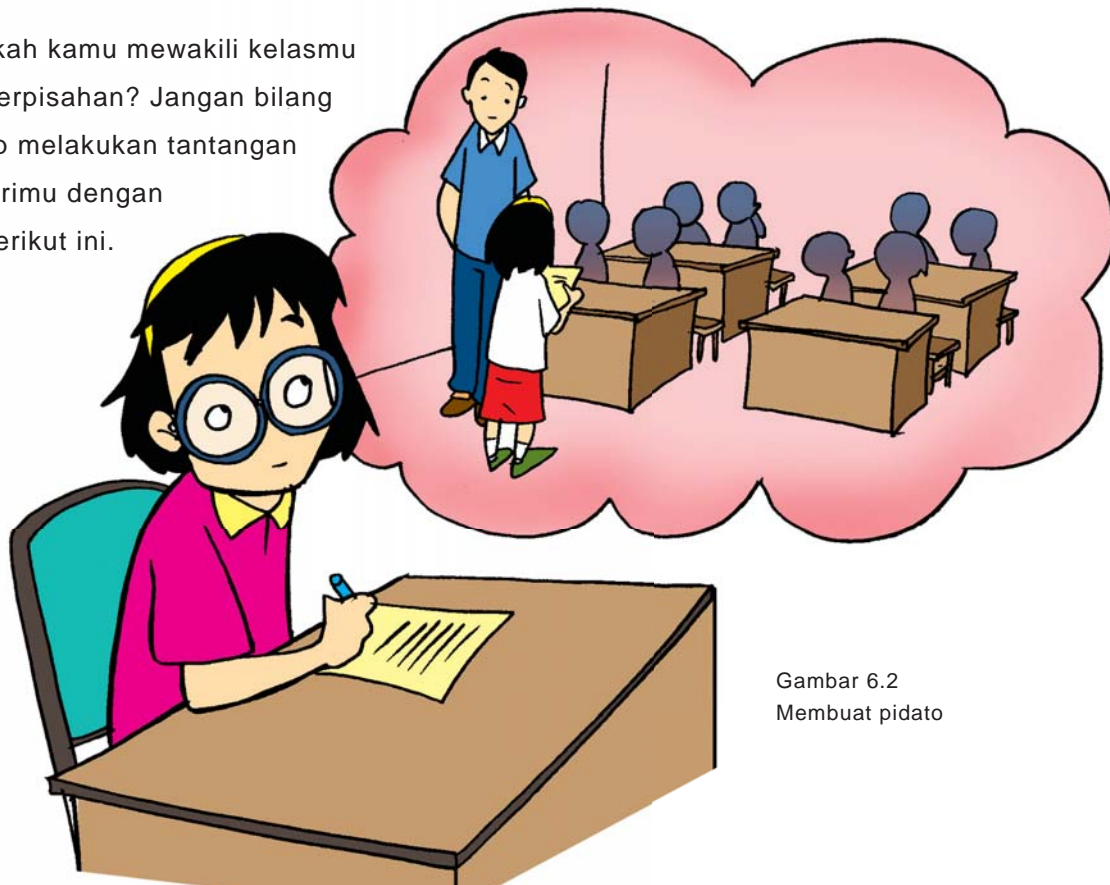
Gambar 6.2
Membuat pidato

1. Mencatat Pokok-Pokok Pidato Perpisahaan

Sebelum kamu membacakan pidato, kamu harus menuliskan pokok-pokok isi pidato yang akan kamu bacakan. Bagaimana cara menuliskan pokok-pokok isi pidato? *Yuk*, perhatikan informasi dalam Teropong berikut ini.

Seperti yang telah kamu ketahui, pidato pada umumnya terdiri atas tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup.

1. **Pembuka**

Pada umumnya pidato diawali dengan (1) salam pembuka, (2) ucapan penghormatan, dan (3) rasa syukur kepada Tuhan. Ketika membuka pidato ini sebaiknya jangan terlalu lama atau panjang. Bila terlalu panjang, pidatomu akan membosankan. Selain itu, kamu akan dianggap hanya pandai berbasa-basi.

Berikut ini contoh menyampaikan salam, mengucapkan penghormatan, dan rasa syukur kepada Tuhan.
Contoh salam pembuka.

"Assalamu alaikum warohmatullahi wabarokatuh.
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua."

Contoh salam penghormatan

"Yang terhormat Bapak Kapolres Singaraja selaku pembicara
Yang terhormat Ibu Kepala Sekolah,
Yang terhormat Ibu dan Bapak Guru,
Yang terhormat para undangan,
Yang berbahagia teman-teman kelas VI dan adik-adik kelasku yang saya banggakan."

Contoh pengucapan rasa syukur

"Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan karena betapa banyak karunia Tuhan yang dilimpahkan kepada kita."

2. **Isi**

Bagian isi adalah bagian inti dari suatu pidato. Pada bagian ini kamu dapat menjelaskan maksud pidatomu itu secara panjang lebar. Meskipun demikian, isi pidato sebaiknya tidak terlalu panjang. Pendengar tentu akan merasa jenuh menyimak pidatomu.

Berikut ini contoh bagian isi pidato

Kepada teman-teman wanita, saya mengajak, belajarlah lebih giat dan tekun lagi. Bersikaplah sebagaimana yang tercermin dalam pribadi Kartini. Masa depan kaum wanita terletak di tengah kalian. Berjuanglah menegakkan keadilan. Akan tetapi jangan lupa oleh batas kodrati kita sebagai wanita. Tampilkan diri teman-teman sesuai dengan pribadi-pribadi bangsa Indonesia.

3. **Penutup**

Penutup pidato yang baik akan membuat pendengar terkesan dengan pidatomu. Pendengar akan merasa simpati kepadamu. Oleh karena itu, kamu harus merencanakan penutupan pidato dengan matang. Kamu dapat menutup pidato dengan cara: (1) menyimpulkan, (2) permintaan maaf atas segala kekhilafanmu, dan (3) memberikan salam penutup.

Contoh penutup pidato:

"Demikianlah sambutan saya. Semoga acara ini berjalan dengan lancar. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf. Kalau ada sumur di ladang, bolehlah saya menumpang mandi. Kalau ada umur panjang, semoga kita berjumpa lagi.

Sekian.Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Inginkah kamu mengetahui contoh pidato secara lengkap? Perhatikan contoh pidato perpisahan sekolah berikut ini.

Pidato Perpisahan

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati,
Bapak dan Ibu Guru yang hormati,
Serta teman-teman yang saya cintai,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pagi ini saya atas nama seluruh teman kelas satu sampai dengan lima mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarbya kepada Bapak Kepala Sekolah dan Bapak serta Ibu Guru karena saya diperkenankan memberikan sambutan sepatah dua patah kata untuk melepas kakak-kakak kelas enam yang sebentar lagi meninggalkkan kami semua.

Sungguh banyak yang dapat kami timba dari hasil berkumpul dan bergaul dengan kakak-kakak kelas enam. Sebentar lagi kakak-kakak akan meninggalkan kami. Budi baik dan keteladanan kakak takkan kami lupakan.

Kami doakan semoga kakak-kakak dapat lebih sukses lagi di jenjang sekolah yang lebih tinggi nanti.

Kami ucapkan selamat belajar,. Selamat menempuh karir di sekolah yang baru. Semoga Tuhan senantiasa bersama kalian.

Akhirnya saya mohon maaf jika perilaku kami dalam bergaul banyak mengecewakan hati kakak-kakak. Semuanya itu tidak menjadi niatan kami. Kami yakin kakak-kakak pun juga akan memaafkan kami. Selamat jalan dan selamat berjuang. Terima kasih dan assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Petualangan 1

Teks pidato perpisahan di atas terdiri atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Ayo, kamu beri tanda bagian pembuka, isi, dan penutup. Kemudian, tuliskan pokok-pokok isi pidato tersebut di buku tugasmu. Caranya dengan melengkapi bagian-bagian berikut ini.

1. Bagian Pembuka

2. Bagian Isi

3. Bagian Penutup

Nah, kamu telah menuliskan pokok-pokok isi pidato perpisahan. Bagaimana? Apakah kamu mengalami kesulitan? Bicarakan kesulitanmu dengan teman dan gurumu. Jangan ragu-ragu untuk bertanya. Kemudian, lanjutkan kegiatanmu dalam petualangan berikut ini.

Petualangan 2

Teks pidato di atas merupakan ucapan perpisahan untuk kelas enam. Pidato itu disampaikan oleh perwakilan dari kelas satu sampai dengan lima. Kamu yang sebentar lagi akan lulus, tentu ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru. Kamu juga ingin menyampaikan pesan untuk adik-adik kelas.

Ayo, cobalah kamu ungkapkan rasa terima kasihmu kepada kepala sekolah, bapak dan ibu guru, dan pesan untuk adik kelasmu. Tuliskan perasaanmu dalam bentuk pokok-pokok isi pidato. Caranya dengan melengkapi bagian-bagian pidato berikut ini. Tuliskan di buku tugasmu.

1. Bagian Pembuka

2. Bagian Isi

3. Bagian Penutup

Bagaimana? Apakah pokok-pokok isi pidatomu telah selesai kamu tuliskan? Jika sudah, lanjutkan kegiatanmu dalam Petualangan berikut ini.

Petualangan 3

1. Kembangkan pokok-pokok isi pidato perpisahan yang telah kamu tulis menjadi naskah pidato utuh.
2. Tuliskan dengan bahasa yang baik dan benar. Perhatikan pula ejaan.
3. Tukarkan naskah pidatomu dengan milik teman sebangkumu.
4. Mintalah saran dan komentar atas kemenarikan dan kelengkapan naskah pidatomu.

Belajar menyusun naskah pidato perpisahan telah kamu lakukan. Namun, ketrampilanmu masih belum lengkap. Kamu perlu menyusun naskah pidato yang lain. Inginkah kamu melakukan tantangan ini? *Yuk*, lakukan dalam kegiatan berikut ini.

Aksi sang Petualang

1. Pilihlah salah salah satu acara di bawah ini.
   a. Ulang tahun teman sekolahmu
   b. Menyambut teman baru
   c. Perpisahan dengan gurumu
   d. Peringatan Hari Pendidikan Nasional di sekolah
   e. Lomba UKS di sekolahmu
2. Tuliskan pokok-pokok isi pidato sambutan pada acara yang kamu pilih.
3. Kembangkan pokok-pokok isi pidatomu menjadi naskah pidato lengkap.
4. Susunlah naskah pidatomu dengan bahasa yang baik dan benar. Jangan lupa perhatikan ejaan.

B. BACALAH PIDATOMU

Pada kegiatan yang lalu kamu telah menyusun naskah pidato perpisahan sekolahmu. Namun, kamu belum membacakan pidatomu itu. Apakah kamu ingin membacakannya? Pasti mau, bukan? Ayo, tunjukkan kehebatanmu membaca pidato dalam kegiatan berikut ini.

Gambar 6.3
Berpidato

1. Membacakan Teks Pidato

Sebelum kamu membacakan naskah pidatomu, ada trik yang harus kamu perhatikan.

Trik

Trik Berpidato

1. Vokalmu harus terdengar hingga pendengar paling belakang.
2. Pergunakan bahasa yang sopan.
3. Pergunakan bahasa yang komunikatif.
4. Jangan menggunakan kata yang kamu sendiri tidak mengerti artinya.
5. Jangan monoton, baik vokal maupun isi pidato.
6. Berpidatolah dengan rileks, jangan terburu-buru seperti orang yang sedang dikejar-kejar.
7. Pergunakan bahasa baku jika berpidato dalam acara resmi.

Bagaimana? Siapkah kamu mempraktikkan trik di atas? *Yuk*, lakukan kegiatan berikut ini.

Petualangan 5

1. Buatlah panggung sederhana di luar kelas.
2. Siapkan naskah pidato perpisahanmu.
3. Bacakan naskah pidato itu di hadapan teman-temanmu.
4. Bacakan secara bergiliran.
5. Mintalah teman-temanmu memberikan saran dan komentar atas pembacaan pidatomu.
6. Pilihlah naskah pidato dan pembaca pidato terbaik. Pembaca pidato terbaik ini akan mewakili kelasmu dalam acara perpisahan sekolah.

Bagaimana kegiatanmu? Siapakah yang menjadi pembaca pidato terbaik? Jangan bersedih jika kamu bukan yang terpilih. Kamu harus berlatih lagi. Tunjukkan kalau kamu juga bisa mewakili sekolahmu.

Selain menyusun naskah pidato perpisahan, kamu telah menyusun naskah pidato berbagai acara pada kegiatan Aksi sang Petualang yang lalu. Kamu belum membacakan naskah pidatomu itu, bukan? Ayo, bacakan naskah pidatomu dalam kegiatan berikut ini.

Petualangan 6

1. Lakukan kegiatan ini di taman sekolah.
2. Kumpulkan naskah pidatomu dan temanmu-temanmu.
3. Berilah nomor urut naskah-naskah pidato tersebut.
4. Buatlah nomor undian sebanyak jumlah naskah pidato.
5. Ambillah nomor undian secara bergiliran.
6. Bacakan naskah pidato sesuai dengan nomor undian.
7. Mintalah guru Bahasa Indonesiamu dan guru Kesenianmu sebagai juri.
8. Berikan hadiah kepada pemenang I, II, dan III.
9. Pemenang I, II, dan III dapat menjadi wakil sekolah untuk berpidato pada berbagai acara di sekolah dan lomba pidato antarsekolah.

Apakah kamu yang terpilih menjadi pemenang? Selamat, jika kamu menjadi salah satu pemenang. Janganlah bersikap sombong. Kamu masih harus meningkatkan kemampuanmu. Untuk kamu yang masih kalah, jangan bersedih. Masih ada satu kegiatan untukmu. Buktikan kalau kamu mampu berpidato secara menarik.

Kegiatan Aksi sang Petualang kali ini berupa perlombaan pidato.

1. Materi pidato yang harus kamu bawakan dapat berupa:
   a. pidato Perayaan Hari Kartini,
   b. pidato Ulang Tahun Sekolah,
   c. pidato Perayaan HUT RI,
   d. pidato ulang tahun ayah atau ibu,
   e. pidato perpisahan teman sekolah yang akan pindah sekolah.
2. Tata cara pelaksanaannya sebagai berikut.
   a. Ambillah nomor urut tampil secara acak.
   b. Nomor urut tampil ini terbuat dari sesobek kertas yang digulung.
   c. Peserta yang nomor urutannya satu, wajib tampil terlebih dahulu.
   d. Urutan tampil sesuai dengan nomor urut tampil.
   e. Peserta yang akan tampil harus mengambil kartu pidato.
   f. Kartu pidato terbuat dari kertas manila dengan ukuran seperti kartu nama. Di dalam kartu nama ini tercantum materi pidato yang harus kamu bawakan.
   g. Peserta hanya diberi waktu lima menit untuk melakukan persiapan pidato.
   h. Lama waktu berpidato, minimal lima menit dan maksimal lima belas menit.
   i. Selama berpidato, peserta boleh membawa catatan yang berupa kerangka pidato.

C. CERITA DARI SEBUAH DRAMA

Selain pembacaan pidato perpisahan, di dalam acara pentas seni terdapat berbagai macam pertunjukan. Salah satunya adalah pementasan drama. Pasti kamu ingin ikut serta dalam pementasan drama itu, bukan? *Eits*, tapi bersabarlah dahulu. Sebelum kamu melakukan pementasan itu, ikutilah beberapa kegiatan berikut ini.

1. Mendengarkan Drama Pendek

Ketika kamu sedang mendengarkan drama pendek, dengarkanlah dengan sungguh-sungguh. Bila perlu, catatlah bagian-bagian penting yang ada dalam drama pendek itu.
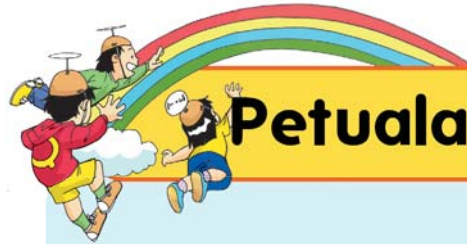
1. Tutuplah bukumu.
2. Lima orang temanmu akan membacakan sebuah drama pendek.
3. Dengarkan dengan saksama
4. Catatlah bagian-bagian penting dalam drama pendek itu.

BELAJAR BERENANG

Gambar 6.4
Berenang

Suasana belajar di sebuah danau Tampak Bu Guru sedang mengajari Momon, Tupi, Wekwek, dan Rung Rung.

Bu Guru : "Anak-anak masih ingat cara berenang?'
Murid-Murid Serempak : "Masih Bu Guru."
Bu Guru : "Hari ini kita coba praktikkan ya?"
Momon : "Hah? Mempraktikannya?"
Bu Guru : "Ada apa Momon?"
Momon : "Oh, tidak apa-apa, Bu. Momon suka sekali berenang. Cuma hari ini badan Momon gatal-gatal semua."
Bu Guru : "Gatal-gatal? Coba Ibu lihat."

Momon menggaruk-garuk tubuhnya. Bu Guru memerhatikan tubuh Momon sambil menutup hidungnya.

Bu Guru : "Nah, ini contoh kalau nggak pernah mandi. Tubuhmu kotor sekali. Hi, pantas gatal-gatal."
Momon : "Aduh, gatalnya pindah-pindah, Bu."
Tupi : (Tertawa mengejek) "Momon takut dengan air, Bu."
Bu Guru : "Ayo, anak-anak, kalian harus belajar berenang. Berenang itu salah satu syarat kelulusan kalian. Kalau kalian tidak bisa berenang, kalian tidak akan lulus ujian."
Murid-Murid Serentak : "Iya Buuuu...."
Bu Guru : "Ayo, siapa dulu yang mau mulai berenang?"

Murid-murid saling menunjuk.

Bu Guru :" Sudah, sudah, Bu Guru yang akan menunjuk kalian. Rungrung, ayo maju duluan."
Rungrung : "Ya, Bu."

Rungrung tampak gemetaran. Kakinya menjadi kaku dan tidak bisa berjalan.

Bu Guru dan murid-murid: "Ayooo, Rung, kamu bisa! Melompatlah Rung."

Rungrung mencoba melompat.

Efek suara : bunyi air (byur)

Rungrung tidak dapat berenang. Rungrung tampak mau tenggelam. Wekwek segera menolongnya.
Bu Guru : "Bagus, Rungrung, kamu sudah berani mencobanya. Sekarang giliran Tupi."
Tupi : "Aduh, Bu Guru. Tupi takut sekali."
Bu Guru : "Ayo Tupi, kamu harus bisa seperti Wekwek."
Tupi : "Tapi ...."
Bu Guru : "Ayo, cobalah! Lama-lama kamu jadi terbiasa."
Tupi : "Tupi takut sekali dengan air."
Bu Guru : "Ayo, Tupi, kamu harus melawan ketakutanmu."

Momon diam-diam memanjat pohon.

Tupi : "Bu Guru Momon saja dulu. Baru nanti Tupi mencobanya."
Bu Guru : "Baiklah, Momon duluan, tapi setelah Momon kamu ya."

Tupi Mengangguk.
Bu Guru : "Momon ... Momon.... Momon, di mana kamu?"

Tupi dan Wekwek ikut mencarinya. Sementara Rungrung masih duduk lemas.

Tupi dan Wekwek : "Momon ... Momon ...."
Bu Guru : "Momon, kamu sembunyi di mana?"

Tupi melihat Momon.

Tupi : "Itu Momon!"
Bu Guru : "Momon, ayo turuuunnnn!"
Tupi : "Ayo Mon, nanti aku itik-itik lo."
Momon turun dari pohon.

Momon : "O, sekarang giliranku ya, Bu Guru?"
Bu Guru : "Kamu takut Mon?"
Momon : "O, tidak Bu Guru. Momon lupa caranya. Momon tadi liat catatan cara berenang yang baik."
Bu Guru : "Sekarang Momon sudah tahu caranya?"
Momon : "Tentu, Bu, akan Momon buktikan."
Wekwek : "Ayo, buktikan Mon, jangan cuma

Gambar 6.5
Si Momon

pandai bicara saja."

Momon : "Baiklah, baiklah kalau kalian tidak sabar lagi melihat Momon berenang."

Momon bersiap-siap akan melompat.

Momon : "Bu Guru, ..."
Bu Guru : "Ada apa Mon?"
Momon : "E, a, e, kenapa tidak Wekwek lebih dulu, Bu?"
Wekwek : "Huuu..! Aku kan sudah berenang tadi waktu memolong Tupi. Lalalalala...."
Bu Guru : "Ayo, Mon, tunggu apa lagi?"
Momon : "Bu Guru, Momon punya cerita bagus lo tentang asal usul berenang. Konon ..."
Bu Guru : "Momon, ceritanya nanti saja ya setelah kamu berenang ya."
Wekwek : (mengejek Momon) "Huuuu...."
Momon : "Bu Guru, kapan latihan memanjat dimulai?"
Bu Guru : "O, latihan memanjat besok pagi dan dilanjutkan siang harinya."
Momon : "Bu Guru, kenapa latihan memanjat tidak sekarang saja?"
Bu Guru : "Tidak bisa, Momon. Jadwal memanjat besok pagi. Ayo, Momon lekaslah berenang."
Momon : "Ya, Bu, Momon akan mengeluarkan jurus renang gaya Sun Go Kong!"
Bu Guru : "Apa itu Sun Go Kong?"
Momon : "Itu kera sakti, leluhur kami dari Cina."
Bu Guru : "Kalau begitu tunjukkan jurus-jurusnya."

Momon memperagakan jurus-jurus yang lucu. Momon mau melompat tapi seketika ia berhenti.

Momon : "Ah, Bu Guru. Ada yang lupa."
Bu Guru : "Ada apa lagi Momon?"
Wekwek : (Tertawa mengejek) "Itu hanya alasan saja, Bu."
Momon : "Baiklah, akan Momon tunjukkan jurus berenang paling canggih, Ciaaaaattttttt!"

Sambil memejamkan mata, Momon terjun ke danau. Momon langsung tenggelam. Momon terengah-engah minta tolong.

Momon : "To....long....."

Wekwek dengan sigap menolongnya

Bu Guru : "Kamu tidak apa-apa, Mon?"
Momon : "E, tidak apa-apa, Bu. Momon cuma lupa satu jurus renang."
Bu Guru : "Lupa jurus apa?"
Momon : "Mengambang di air."
Wekwek : (tertawa mengejek) "Itu sama saja dengan tidak bisa berenang."
Bu Guru : "Sudah-sudah, jangan mengejek. Nah, Tupi sekarang giliranmu!"
Tupi : "Bu Guru sebentar lagi bel pulang. Besok saja ya."
Bu Guru : "Oya ya. Baiklah Tupi, sore ini latihan renang kita cukupkan dulu. Dua hari lagi sepulang sekolah kita lanjutkan lagi ya. Jangan lupa, besok giliranmu."

2. Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan drama yang kamu dengar. Jawablah secara lisan.

1. Apakah judul drama pendek di atas?
2. Apakah yang akan dilakukan Momon dan teman-temannya?
3. Siapa yang badannya merasa gatal-gatal?
4. Mengapa Momon dan teman-temannya harus belajar berenang?
5. Siapa yang pertama berenang?
6. Apakah Rungrung dapat berenang? Apakah yang terjadi?
7. Siapa yang menolong Rungrung?
8. Bagaimana cara Tupi menghindari gilirannya untuk berenang?
9. Mengapa Momon berada di atas pohon?
10. Apakah Momon dapat berenang? Apakah yang terjadi?
11. Siapa yang menolong Momon?
12. Siapa yang tidak jadi berlatih renang?

Kamu sudah menjawab pertanyaan tentang drama pendek yang kamu dengar. Dengan menjawab pertanyaan itu, kamu dapat mengetahui pokok-pokok isi drama pendek yang kamu dengar.

3. Menceritakan Kembali

Kamu telah mengetahui pokok-pokok isi drama pendek. Artinya kamu dapat menceritakan kembali isi drama tersebut. Inginkah kamu menceritakannya kembali? Ayo, lakukan dalam kegiatan berikut ini.
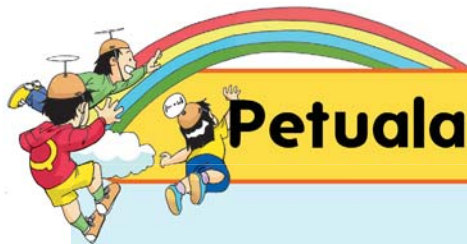
1. Carilah tempat yang nyaman (misal di taman sekolah atau aula sekolah).
2. Bacalah kembali hasil pekerjaanmu pada petualangan 7.
3. Ceritakan kembali drama pendek yang kamu dengan bahasamu sendiri.
4. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar dan saran atas kelengkapan ceritamu.
5. Berikan hadiah kepada penampil terbaik.

Hanya mendengar pembacaan drama pendek dari teman-temanmu masih kurang menarik. Kamu perlu melakukan perburuan dramamu sendiri. Untuk itu, lakukan kegiatan berikut ini.

Aksi sang Petualang

1. Bergabunglah dengan 3 orang temanmu.
2. Rekamlah acara drama anak di radio atau televisi.
3. Putarlah drama itu berkali-kali hingga kamu paham.
4. Tuliskan pokok-pokok isi drama di buku tugasmu.
5. Salin dan lengkapilah tabel pengerjaannya seperti berikut ini.

Judul Drama:
Nama Tokoh:
Waktu Penyiaran:
Nama Stasiun Radio/Televisi: Pokok-pokok isi drama:

6. Putarkan rekaman drama tersebut di depan teman-teman dan gurumu pada pertemuan berikutnya.
7. Bacakan pokok-pokok isi drama tersebut di depan kelas.
8. Mintalah teman-teman dan gurumu memberikan komentar dan saran.

D. DI BALIK SEBUAH DRAMA

Pada kegiatan yang lalu kamu telah mencatat pokok-pokok isi drama "Belajar Berenang". Kemudian kamu menceritakannya kembali di depan teman-temanmu. Akan tetapi, kegiatanmu itu masih belum lengkap. Kamu belum menjelaskan tokoh dan sifat tokoh, latar, tema, jalan, dan amanat dari drama tersebut. Namun, bagaimana caranya? *Yuk*, lanjutkan petualanganmu dalam kegiatan berikut ini.

Gambar 6.6
Bermain drama

1. Menjelaskan Tokoh dan Sifat Tokoh dalam Drama

Di dalam drama terdapat beberapa tokoh dengan berbagai wataknya. Apakah tokoh dan watak tokoh itu? Perhatikan informasi Teropong berikut ini.

Sekilas Info

Tokoh dalam drama digolongkan dalam dua jenis, protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang membawa nilai-nilai baik. Tokoh antagonis adalah tokoh yang membawa nilai-nilai buruk.

Yuk, praktikkan pengetahuan yang kamu peroleh dalam kegiatan berikut ini.

Petualangan 9

1. Bacalah kembali drama "Belajar Berenang" pada pokok bahasan yang lalu.
2. Jelaskan tokoh dalam drama "Belajar Berenang" beserta sifatnya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
   a. Siapa saja tokoh dalam drama tersebut?
   b. Menurutmu, siapa tokoh utama dalam drama tersebut? Jelaskan alasanmu.
   c. Menurutmu, siapa tokoh tambahan dalam drama tersebut? Jelaskan alasanmu.
   d. Bagaimana sifat Ibu Guru? Jelaskan.
   e. Bagaimana sifat Momon? Jelaskan.
   f. Bagaimana sifat Rungrung? Jelaskan.
   g. Bagaimana sifat Wekwek? Jelaskan.
   h. Bagaimana sifat Tupi? Jelaskan.

2. Menjelaskan Latar Drama

Selain tokoh cerita, di dalam drama juga terdapat latar. Apakah latar drama itu? Perhatikan infomasinya dalam Teropong berikut ini.

- Latar adalah segala sesuatu yang mengacu kepada keterangan mengenai waktu, ruang, serta suasana peristiwa.
- Latar pada drama dalam pementasan biasanya dibuat panggung yang dihiasi dengan dekorasi, seni lukis, tata panggung, seni patung, tata cahaya, dan tata suara.

1. Bacalah kembali drama ”Belajar Berenang” pada pokok bahasan yang lalu.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengutip kalimat dari drama yang kamu baca. Kerjakan di buku tugasmu.
   a. Di manakah Momon dan teman-temannya belajar berenang?
      Kutipan kalimat
   b. Bagaimana suasana latihan berenang yang dilakukan Momon dan teman-temannya?
      Kutipan kalimat
   c. Di manakah Momon bersembunyi?
      Kutipan kalimat
   d. Kapan latihan memanjat diadakan?
      Kutipan kalimat
   e. Kapan latihan berenang diakhiri?
      Kutipan kalimat
   f. Kapan latihan berenang dilanjutkan kembali?
      Kutipan kalimat

3. Menjelaskan Tema Drama

Tokoh cerita dan latar telah kamu temukan dalam drama “Belajar Berenang”. Namun, kamu belum menemukan tema drama itu? Bagaimana cara menemukan tema sebuah drama? Cari tahu informasinya dalam Teropong berikut ini.

- Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita.

Ayo, lanjutkan kegiatanmu menganalisis drama dalam petualangan berikut ini.

Petualangan 11

Menurutmu apa tema drama "Belajar Berenang" di atas? Ayo, diskusikan dengan teman sebangkumu. Laporkan hasil diskusimu di depan kelas. Mintalah teman-temanmu memberikan komentar.

Inilah aksi yang kamu tunggu-tunggu. Kamu akan mementaskan sebuah drama. Untuk itu, lakukan kegiatan berikut ini.

Gambar 6.7
Bermain drama

Aksi sang Petualang

1. Bentuklah sebuah kelompok drama bersama 5 orang temanmu.
2. Siapkan naskah drama pendek "Belajar Berenang". Tentukan dari kalian yang berperan sebagai Ibu Guru, Momon, Wekwek, Rungrung, Tupi, dan Pembawa Cerita.
3. Lakukan latihan bermain drama bersama kelompokmu dalam waktu 2 minggu.
4. Siapkan perlengkapan dan kostum yang mendukung pementasanmu.
5. Siapkan sebuah latar yang mirip sebuah danau di aula sekolah.
6. Pentaskan drama "Belajar Berenang" di depan teman-temanmu dan gurumu.
7. Mintalah siswa kelas 1 sampai dengan 5 untuk memberikan penilaian. Penilaian dapat dilakukan dengan pemungutan suara.
8. Kelompok drama terbaik berhak mementaskan dramanya dalam acara pentas seni di sekolah.

E. TANTANGAN SANG PETUALANG

Jangan Salah Pilih

Pilihlah jawaban yang paling tepat.
Kerjakan di buku tugasmu.

1. Bacalah kutipan drama berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 – 5

SALAH SANGKA

Ayah : (Datang dengan bersungut-sungut) "Di mana Dodi, Bu?"

Ibu : "Di kamarnya, Yah. Emang ada apa?"

Ayah : (Tidak menjawab pertanyaan Ibu. Ayah tetap berlalu menuju ruang tengah kemudian memanggil Dodi). "Dodi, sini kamu!" (suara ayah tampak marah)

Dodi : "Iya Ayah." (Dodi datang dengan tergesa-gesa dan tampak ketakutan)

Ayah : "Ayah tadi melihat kamu di mall sama teman-temanmu pada saat jam sekolah. Kamu membolos ya?" (wajah ayah tampak marah)

Dodi : "Oh itu. Iya, Dodi tadi siang emang pergi ke mall. Tapi bukan untuk main kok. Dodi disuruh ibu guru untuk mendaftar lomba main drama. Kebetulan tempat pendaftarannya di mall itu." (Dodi menjawab dengan tenang)

Ayah : "Bener kamu nggak bohong?" (Tanya ayah penuh selidik)

Dodi : "Bener yah." (Dodi kemudian berlari mengambil formulir pendaftaran di kamarnya) "Nih buktinya, kalau ayah tidak percaya." (Dodi menyerahkan fomulir itu)

Ayah : (Ayah mengamati formulir pendaftaran dengan teliti) "Iya benar, kamu tidak bohong. Maafin ayah, ya."

Dodi : "Iya ayah, kenapa tadi ayah tidak memanggil Dodi saja?"

Ayah : "Ayah tadi soalnya buru-buru."

Ibu : (Tiba-tiba ibu menyahut) "Makanya Yah, jangan asal menuduh."

Ayah : "Loh ibu ikut dengerin to?"

Ibu : "Gimana nggak dengar, Ayah bicaranya keras sekali."

Ayah : 'Hehhehe..., maafin Ayah juga ya bu.

Tadi ibu ajak omong juga tidak menjawab."

Ibu : "Sama-sama ayah. Yuk kita makan malam."

Ayah dan Dodi: Iya Bu (menjawab hampir bersamaan)

Siapa tokoh yang ada dalam drama pendek tersebut?

a. Ayah dan Ibu
b. Ayah dan Dodi
c. Ibu dan Dodi
d. Ayah, Ibu, dan Dodi

2. Bagaimana sifat ayah?
   a. Pemarah
   b. Pemaaf
   c. Sabar
   d. Suka menuduh

3. Di mana latar drama pendek tersebut?
   a. Mall
   b. Sekolah
   c. Kamar
   d. Ruang tengah

4. Apa yang dilakukan Dodi di mall?
   a. Membolos sekolah bersama teman-temannya
   b. Bermain
   c. Janji bertemu Ayah di mall
   d. Mendaftar lomba bermain drama

5. Mengapa Ayah juga minta maaf kepada ibu?
   a. Menuduh Ibu bermain di mall
   b. Tidak menjawab pertanyaan ibu ketika diajak berbicara
   c. Menuduh ibu mendengarkan pembicaraan
   d. Tidak diajak ibu makan

6. Bacalah kutipan pidato berikut ini untuk menjawab pertanyaan 6 – 10

Ibu Guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya cintai.
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kita semua patut berbahagia. Kita telah memperoleh guru baru. Kepada Ibu Guru, kami semua mengucapkan selamat datang dan selamat mengajar. Semoga ibu tidak bosan dan dapat

mengajar kami dengan senang.

Percayalah Ibu Guru. Kami adalah siswa-siswa yang baik. Kami sangat membutuhkan bimbingan Ibu. Kami senantiasa akan berusaha untuk menjadi siswa-siswa yang taat dan patuh kepada semua pengasuh di sini termasuk juga kepada Ibu Guru.

Tentunya sebagai siswa, kami nanti banyak melakukan kesalahan dan tingkah laku yang juga tidak berkenan. Tentunya pula kami mohon bantuan Ibu untuk mencarikan jalan keluarnya. Semoga Ibu Guru tidak bosan membimbing kamu.

Akhirnya kami menyampaikan selamat bekerja kepada Ibu. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kekuatan kepada Ibu sehingga Ibu dapat melakukan tugas suci ini dengan baik, sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih. Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bagian pembuka pada kutipan pidato di atas adalah ....

a. Ibu Guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya cintai. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
b. Kita semua patut berbahagia. Kita telah memperoleh guru baru. Kepada Ibu Guru, kami semua mengucapkan selamat datang dan selamat mengajar. Semoga ibu tidak bosan dan dapat mengajar kami dengan senang.
c. Tentunya sebagai siswa, kami nanti banyak melakukan kesalahan dan tingkah laku yang juga tidak berkenan. Tentunya pula kami mohon bantuan Ibu untuk mencarikan jalan keluarnya. Semoga Ibu Guru tidak bosan membimbing kamu.
d. Akhirnya kami menyampaikan selamat bekerja kepada Ibu. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kekuatan kepada Ibu sehingga Ibu dapat melakukan tugas suci ini dengan baik, sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih. Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

7. Bagian penutup pada petikan pidato di atas adalah ....
   a. Akhirnya kami menyampaikan selamat bekerja kepada Ibu. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kekuatan kepada Ibu sehingga Ibu dapat melakukan tugas suci ini dengan baik, sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih. Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
   b. Ibu Guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya cintai. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
   c. Percayalah Ibu Guru. Kami adalah siswa-siswa yang baik. Kami sangat membutuhkan bimbingan Ibu. Kami senantiasa akan berusaha untuk menjadi siswa-siswa yang taat dan patuh kepada semua pengasuh di sini termasuk juga kepada Ibu Guru.
   d. Kita semua patut berbahagia. Kita telah memperoleh guru baru. Kepada Ibu

Guru, kami semua mengucapkan selamat datang dan selamat mengajar. Semoga ibu tidak bosan dan dapat mengajar kami dengan senang

8. Pidato di atas ditujukan untuk siapa?
   a. Guru baru
   b. Guru kelas
   c. Kepala sekolah
   d. Murid baru

9. Siapa yang menyampaikan pidato di atas?
   a. Guru
   b. Kepala sekolah
   c. Perwakilan siswa
   d. Orang tua siswa

10. Petikan pidato di atas merupakan salah satu jenis pidato .....
   a. perkenalan dengan guru baru
   b. perpisahan dengan guru
   c. perayaan sekolah
   d. perpisahan sekolah

Kerjakan tugas-tugas berikut ini.

1. a. Bergabunglah bersama 2 orang temanmu.
   b. Bacalah kembali naskah drama ”Salah Sangka” di atas.
   c. Siapkan latar yang menunjukkan sebuah ruang keluarga.
   d. Pentaskan drama tersebut di depan kelompok lain.
   e. Mintalah teman-temanmu dan gurumu memberikan komentar atas penampilanmu.

2. a. Adakanlah lomba pidato.
   b. Siapkan beberapa jenis naskah pidato, seperti pidato perpisahan, ulang tahun, dan perayaan sekolah.
   c. Buatlah nomor undian sesuai dengan jumlah siswa dalam kelasmu.
   d. Nomor undian disertai dengan tulisan jenis pidato yang harus dibawakan. Misal nomor : pidato ulang tahun
   e. Ambillah nomor undian.
   f. Bacakan sebuah naskah pidato sesuai dengan nomor urut undianmu.
   g. Mintalah guru Bahasa Indonesia dan Kesenianmu sebagai juri.

Kilas Balik

1. Pidato pada umumnya terdiri atas tiga bagian, yaitu pembuka, isi, dan penutup.
2. Bagian pembuka pidato diawali dengan (1) salam pembuka, (2) ucapan penghormatan, dan (3) rasa syukur kepada Tuhan.
3. Bagian isi pidato adalah bagian inti dari suatu pidato. Pada bagian ini kamu dapat menjelaskan maksud pidatomu itu secara panjang lebar.
4. Penutup pidato yang baik akan membuat pendengar terkesan dengan pidatomu. Pendengar akan merasa simpati kepadamu. Oleh karena itu, kamu harus merencanakan penutupan pidato dengan matang.
5. Pergunakan cara-cara berikut ini ketika berpidato (1) vokalmu harus terdengar hingga pendengar paling belakang (2) pergunakan bahasa yang sopan (3) jangan menggunakan kata yang kamu sendiri tidak mengerti artinya (4) jangan monoton, baik vokal maupun isi pidato (5) berpidatolah dengan rileks (6) pergunakan bahasa baku jika berpidato dalam acara resmi.
6. Unsur-unsur dalam sebuah drama terdiri atas tokoh dan watak tokoh, latar, dan tema cerita.
7. Berdasarkan peranannya, terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Berdasarkan wataknya, dikenal tokoh protagonis (tokoh baik) dan antagonis (tokoh jahat).
8. Latar adalah segala sesuatu yang mengacu kepada keterangan mengenai waktu, ruang, serta suasana peristiwa. Latar pada drama dalam pementasan biasanya dibuat panggung yang dihiasi dengan dekorasi, seni lukis, tata panggung, seni patung, tata cahaya, dan tata suara.
9. Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama, yang digunakan sebagai dasar dalam menuliskan cerita.

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama mempelajari bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai pada bab ini?
4. Kegiatan apa yang paling sulit pada bab ini?
5. Apakah kamu sudah mampu menyusun naskah pidato? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
6. Apakah kamu sudah mampu berpidato? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
7. Apakah kamu sudah mampu menceritakan isi drama pendek yang didengar? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
8. Apakah kamu sudah mampu menjelaskan tokoh dan watak tokoh, latar, dan tema, dalam drama anak? Bila sudah mampu, apa buktinya? Bila belum mampu, apa kesulitanmu?
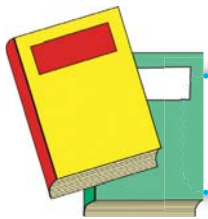
Kamus Kecil

Antagonis : tokoh yang membawa nilai-nilai buruk
Basa-basi : ungkapan yang digunakan hanya untuk sopan santun dan tidak untuk menyampaikan informasi
Dekorasi : setiap bagian dari perlengkapan dekor panggung teater
Istilah : kata atau ungkapan khusus
Jenuh : bosan
Komunikatif : mudah dipahami
Kostum : pakaian khusus untuk pertunjukan
Monoton : tidak ada ragamnya
Pidato : pengungkapan pikiran yang disajikan dalam bentuk kata-kata
Protagonis : tokoh yang membawa nilai-nilai baik
Rileks : tidak kaku, santai
Riuh : ramai

Bab
7

Inginkah kamu mempunyai kehebatan:
1. menyimpulkan isi berita dari televisi atau radio,
2. melaporkan isi buku,
3. mengidentifikasi berbagai unsur teks drama anak,
4. menulis surat resmi?
Aha, kamu akan memperolehnya pada bab ini. *Yuk*, ikuti kegiatan-kegiatan berikut.

Tahukah kamu mengapa setiap tanggal 2 Mei diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional? Kalau ingin mengetahui alasannya, kamu dapat menyimak wacana berikut.

Hari Pendidikan Nasional

Gambar 7.1
Lambang Departemen Pendidikan

Gambar 7.2
Ki Hajar Dewantara

Masih ingatkah kamu dengan semboyan *Tut wuri handayani*? *Arti Tut wurí handayani* adalah seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan dari belakang. Semboyan ini sangat dikenal dalam dunia pendidikan kita. Semboyan ini berasal dari ungkapan aslinya *Ing ngarsa sung tulada*, *Ing madya mangun karsa*, *Tut wuri handayani*. Jika ingat, apakah kamu tidak lupa dengan pencipta semboyan di atas? Ya, dialah Ki Hajar Dewantara.

Ki Hajar Dewantara yang mempunyai nama asli Raden Mas Soewardi Soerjaningrat ini lahir di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889. Beliau mendirikan perguruan Taman Siswa. Perguruan Taman Siswa memberi kesempatan bagi para pribumi agar dapat memperoleh pendidikan seperti halnya para priyayi maupun orang-orang Belanda. Hingga saat ini, jasa-jasanya dalam memperjuangkan pendidikan bagi pribumi masih dikenang selalu. Setiap tanggal 2 Mei, tanggal kelahiran Ki Hajar Dewantara, diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional.

dari berbagai sumber

Sudah jelas bukan, mengapa setiap tanggal 2 Mei bangsa Indonesia memperingatinya sebagai hari Pendidikan Nasional? *Nah*, pengetahuanmu tentang hari Pendidikan Nasional telah bertambah sekarang. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti kegiatan-kegiatan dalam Menyimak Berita. Jangan lewatkan, ya. Melalui berita, pengetahuanmu juga dapat bertambah, *lo*.

A. MENYIMAK BERITA

Beberapa waktu yang lalu kamu pernah mendengarkan contoh berita dari radio yang dibacakan oleh gurumu. *Nah*, kali ini kamu mendapat kesempatan untuk mendengarkan contoh berita dari sebuah stasiun televisi di Indonesia yang akan dibacakan oleh gurumu pula.

Gambar 7.2
Menonton televisi

1. Mendengarkan Berita dari Televisi

Dengarkan baik-baik, ya!

Fasilitas pendidikan di Jakarta masih memprihatinkan. Saat ini masih ada sekitar 437 gedung sekolah yang rusak parah namun masih digunakan. Salah satunya gedung Sekolah Dasar Negeri 21 Kramatjati, Jakarta Timur. Dari pantauan *SCTV*, belum lama berselang, beberapa kelas dan ruang guru di sekolah ini rusak berat. Kini kondisinya semakin parah karena hujan dan angin kencang membuat atap bangunan yang berdiri sejak 1979 ini roboh. *Alhasil*, para siswa harus menumpang belajar di sekolah terdekat.

Tidak jauh dari Jakarta, gedung SDN Rawaboni 4, Tangerang, Banten juga rusak berat. Kondisi kelas-kelasnya sangat memprihatinkan. Genteng pecah menyebabkan bocor di mana-mana. Belum lagi, lantai dan dindingnya lembab. Kondisi ini tentu saja sangat mempengaruhi prestasi para siswa.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Suwandi, mengaku sudah mendata sekolah-sekolah yang rusak berat. Ia berharap renovasi sudah bisa selesai akhir tahun depan.

sumber: liputan 6.com

Jelas tidak, gurumu membacakan berita di atas? Kalau masih belum jelas, mintalah gurumu untuk mengulanginya! Pahamkah kamu dengan isi berita tersebut?

2. Mencatat Pokok-Pokok Isi Berita dari Televisi

Kamu telah mendengarkan pembacaan berita televisi. Apakah kamu sudah memahami isi berita tersebut? Termasuk ke dalam jenis yang mana, berita yang dibacakan oleh gurumu? Kamu dapat mengingat kembali materi kelas 6 bab 5. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti Petualangan 1.

1. Catatlah kembali berita yang dibacakan gurumu! Gunakanlah bahasamu sendiri! Hal ini diperlukan untuk melatih ingatanmu, apakah kamu benar-benar memperhatikan dan mendengarkan berita tersebut.
2. Carilah gagasan utama berita tersebut! Mencari gagasan utama berita hampir sama dengan ketika mencari gagasan utama sebuah bacaan.
3. Jika kamu telah menemukan gagasan utama berita tersebut, segera carilah pokok-pokok isi beritanya. Agar mudah dalam menemukan pokok-pokok isi berita, pergunakan selalu rumus *5W+1H*, *what, who, why, when, where, how* (apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana).

3. Meringkas Isi Berita

Duh, menyedihkan, ya, setelah mendengarkan berita di atas. Ternyata, di balik gedung-gedung nan megah, masih banyak terdapat gedung-gedung sekolah yang rusak parah. Padahal, Jakarta adalah ibukota negara kita. Kondisi seperti itu seharusnya tidak boleh sampai terjadi. *Oh*, ya, sudahkah kamu cari pokok-pokok isi beritanya? Jika sudah, kamu dapat mengikuti kegiatan selanjutnya. Simaklah Petualangan 2 berikut!
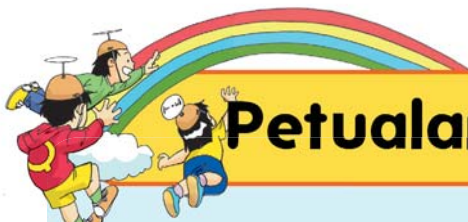
1. Bacalah kembali hasil catatan berita milikmu!
2. Ringkaslah isi berita yang telah kamu dengarkan ke dalam 1 kalimat atau lebih! Catatlah dalam bukumu!

4. Menuliskan Kesimpulan Berdasarkan Pokok-Pokok Isi Berita Radio

Kamu telah mengikuti petualangan 1, bukan? Masih ingatkah dengan pokok-pokok berita yang kamu temukan? Selanjutnya, ikuti kegiatan dalam Aksi sang Petualangan!

Aksi sang Petualang

1. Apa saja pokok-pokok berita yang telah kamu temukan? Ketika menemukannya, apakah kamu tidak lupa menggunakan teknik berikut?
   - *Apa* masalah yang diberitakan di atas?
   - *Siapa* nama orang yang bertanggung jawab atas masalah sekolah rusak dalam berita tersebut?
   - *Mengapa* gedung-gedung sekolah di Jakarta rusak parah?
   - *Kapan* rencananya gedung-gedung sekolah tersebut akan diperbaiki?
   - *Di mana* letak gedung-gedung sekolah yang rusak parah?
   - *Bagaimana* penyelesaian masalah tersebut?
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di atas! Bila kamu berhasil menjawab semua pertanyaan tersebut berarti kamu berhasil pula menemukan kesimpulan berita yang telah kamu dengarkan.
3. Padukan jawaban-jawaban tersebut secara ringkas menjadi beberapa kalimat. Tulis kesimpulan dari berita yang kamu dengar!

B. APA, YA, ISI BUKU ITU?

Buku sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan. Senangkah kamu membaca buku? Berapa buku yang pernah kamu baca? Apakah kamu masih ingat dengan isi dari buku yang pernah kamu baca? *Yuk*, belajar melaporkan isi buku yang pernah kamu baca. Sebelumnya, kamu dapat menyimak contoh ringkasan buku berikut.

Data buku:

Judul : Perpustakaan Mini
Pengarang : Hayu Adi Darmarastri
Jumlah halaman : 26 halaman
Isi buku : Sebuah buku tidak akan bertahan lama jika tidak dirawat. Membuat perpustakaan pribadi adalah salah satu cara merawat buku. Ada dua keuntungan membuat perpustakaan pribadi, yakni: merawat sekaligus menambah uang saku jika buku-buku itu disewakan. Langkah-langkah untuk membuat perpustakaan pribadi:

1. Menentukan Tempat
2. Mengumpulkan Buku
3. Mendata Buku
4. Menyusun Buku

Selain dengan membuat perpustakaan pribadi, dalam merawat buku juga perlu memerhatikan hal-hal lain.

Gambar 7.3
Perpustakaan Mini

Pernahkah kamu membaca buku tersebut? Sudahkah kamu menyimak dengan saksama ringkasan buku "Perpustakan Mini" di atas? Selanjutnya, kamu dapat mengikuti kegiatan-kegiatan berikut.

1. Mencatat Pokok-Pokok Isi Buku

Sekarang, kamu ingat-ingat lagi beberapa buku yang telah kamu baca. Pilih salah satu yang kamu anggap paling menarik. Bacalah buku tersebut dengan saksama! Selanjutnya, kamu dapat mengikuti kegiatan dalam petualangan 4.

Petualangan 3

1. Bacalah kembali buku pilihanmu!
2. Carilah pokok-pokok isi buku yang kamu baca! Catatlah! Misal:
   Judul Buku: Perpustakaan Mini

   Bab 1
   Pokok isi: Penentuan lokasi perpustakaan mini.

   Bab 2
   Pokok isi :______________________

   Bab 3
   Pokok isi :______________________
   dst.

Cara mencari pokok-pokok isi buku sama dengan cara mencari pokok-pokok isi bacaan. Bila kamu sudah selesai mengerjakan kegiatan-kegiatan tersebut, kamu dapat mengikuti kegiatan selanjutnya.

2. Menuliskan Ringkasan Isi Buku

Bila kamu bingung ketika akan menulis ringkasan buku, dapat disimak Teropong berikut. Simak dengan saksama, ya!

Teropong

- Tujuan ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan.
- Langkah-langkah dalam meringkas buku:
  a. Membaca buku asli dengan saksama
  b. Mencatat gagasan-gagasan pokok buku yang dibaca.
  c. Menyusun kembali suatu karangan singkat berdasarkan gagasan-gagasan pokok.

Bagaimana, ya, agar sebuah ringkasan dapat diterima sebagai tulisan yang baik? Mudah, kok. Kamu dapat mengikuti trik berikut agar rasa percaya dirimu bertambah ketika menyampaikan isi laporanmu di depan kelas.

Trik Meringkas Buku

1. Sebaiknya, gunakan selalu kalimat tunggal.
2. Jika mungkin, ringkaslah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata.
3. Jumlah alinea tergantung dari banyaknya ringkasan dan jumlah gagasan pokok yang akan dimasukkan ke dalam ringkasan.
4. Bila memungkinkan, semua keterangan atau kata sifat dibuang
5. Pertahankan susunan gagasan asli. Terkadang, seorang penulis ringkasan memasukkan pikirannya sendiri tanpa sadar ke dalam ringkasannya.

Pahamilah trik di atas. Bila masih kurang jelas, mintalah bantuan gurumu. Ikutilah dengan runtut trik di atas. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti kegiatan dalam petualangan berikut.

Petualangan 4

1. Baca kembali pokok-pokok isi buku pilihanmu yang telah kamu catat!
2. Cobalah menulis ringkasan buku pilihanmu di selembar kertas! Jika kamu merasa ringkasanmu sudah sempurna, kamu dapat menyalinnya ke dalam bukumu sesuai format berikut:

Data buku:

Judul : ____________
Pengarang : ____________
Jumlah halaman : ____________
Isi buku : ____________
____
____
____
____

3. Melaporkan Isi Buku yang Dibaca

Kamu sudah selesai mengerjakan Petualangan 4, bukan? Bagaimana hasilnya? Mudah, *kan,* membuat laporan isi buku? Apalagi kalau kamu menyimak Teropong dan Trik Meringkas Buku. Selanjutnya, kamu dapat mengikuti Aksi sang Petualang.

1. Siapkan hasil pekerjaanmu!
2. Majulah ke depan kelas setelah dipersilakan oleh gurumu.
3. Bacakan hasil ringkasanmu dengan lafal dan intonasi yang jelas!

4. Mengomentari Laporan Teman

Kamu sudah menyampaikan isi laporanmu di depan kelas. Bagaimana komentar teman-temanmu tentang hasil pekerjaanmu? Apakah teman-temanmu merasa puas dengan hasil pekerjaanmu? Jika kamu sudah mendengarkan komentar dari teman-temanmu, sekarang giliranmu untuk berkomentar tentang hasil pekerjaan teman-temanmu. Jangan lupa, gunakanlah bahasa yang santun agar temanmu tidak tersinggung.

C. BERMAIN DRAMA

Kamu telah mengasah kemampuan berbicaramu dengan melaporkan isi buku yang telah kamu baca di depan kelas. Sekarang, waktumu untuk menguji ketrampilanmu dalam membaca dengan bermain drama. Sebelumnya, kamu dapat membaca naskah drama berikut terlebih dahulu.

LAYAR TERBUKA

SUASANA KELAS YANG KACAU, ANAK-ANAK SALING MELEMPAR BUAH. TUPI TAMPAK MENAGIS SETELAH TERKENA LEMPARAN MOMON.

Tupi : (Menangis) "Momon nakal."
Momon : "*Huu*... anak *cengeng*!"
Tupi : "Awas, Tupi bilang Bu Guru, *lo*!"
Momon : (Mengejek sambil dengan peragaan yang lucu) "*Huu*... Sukanya mengadu, *week*."
Wekwek: "Sudah, maaf-maafan, *yuk*. Momon kan nggak sengaja."
Momon : "Ayo, bilang bu Guru sana, *week*!"
Tupi : "Awas, ya, Tupi bilang betulan lho!"

MOMON MENGEJEK SAMBIL MULUTNYA DIMONYONGKAN

Wekwek: "Mon, sudah, Mon, Kamu, *kok, usil* sekali, *sih*."
Rurung : "Sudah-sudah, damai-damai, ya. *Yuk*, kita main lempar-lemparan lagi."
Momon : "*Ah*, bosan. Kita mancing ikan saja, *yuk*!"
Tupi : "Tupi *nggak* suka ikan."
Momon : "Ya, *nggak* usah dimakan. Kita pancing, terus kita lepas lagi."
Rurung : "Wah, *nggak* asyik, *tuh*. *Yuk*, kita berlomba cepat-cepatan dapat ikan."
Wekwek: "*Eh*, jangan sekarang. Ini kan masih jam sekolah."
Momon : "Sebentar aja, Wek. Kan Bu Guru sedang rapat."
Tupi : "Tapi sebentar lagi rapatnya selesai."
Wekwek: "Kita izin Bu Guru dulu."
Momon : "*Wah*, pasti tidak boleh."
Rurung : "Iya, lebih baik sekarang saja. Kalau pulang sekolah lapar sekali."
Momon : "Kalau Tupi dan Wekwek tidak mau, aku sama Rurung saja yang pergi.
Tupi : "Aku ikut."
Wekwek: "Tupi, jangan. Nanti Bu Guru marah, *lo*."
Wekwek: "*Aduh*, Bu Guru kan tadi berpesan agar jangan pergi ke mana-mana."
Rurung : "Sebentar saja, *kok*, Wek. Lagi pula tempatnya tidak jauh."
Wekwek: "Ya, sana terserah kalian. Aku tidak mau tahu kalau nanti kalian dimarahi Bu Guru."
Momon : "Ayo, Rung, kita saja yang berangkat."

BEGITU RURUNG DAN MOMON MAU PERGI, BU GURU DATANG.
BU GURU MASUK PANGGUNG.

Bu Guru : "*Eit*, mau ke mana kalian?"

Momon : "*E, a*, *enggak* ke mana-mana."
Bu Guru : "Mau main, ya?"
Rurung : (malu-malu) "Iya."
Bu guru : "Ayo, kembali ke tempat!"

MOMON DAN RURUNG KEMBALI DUDUK. WEKWEK MENGEJAR MEREKA.

Bu Guru : "Anak-anak, ada yang ingin Ibu sampaikan. Mulai minggu depan akan ada les di sekolah."

TUPI BERGEMBIRA MENDENGAR ITU, SEDANG MOMON DAN RURUNG TAMPAK TIDAK SUKA. SEMENTARA WEKWEK TAMPAK BERPIKIR.

Wekwek : "Les apa, Bu?"
Bu Guru : "Les berlari, terbang, panjat pohon, dan berenang."
Tupi : "Jam berapa, Bu?"
Bu Guru : "Sepulang sekolah, mulai jam 1 sampai jam 3."
Momon : "*Wah*, *cape*, Bu."
Rurung : "Lapar dan ngantuk sekali, Bu, jam *segitu*."
Bu Guru : "Ya, kalian bawalah bekal makanan. Anak-anak, pahamilah ini semua demi kesuksesan kalian. Bu Guru ingin nilai ulangan kalian bagus-bagus. Bu Guru senang kalau kalian lulus dengan nilai yang tinggi. Paham kalian?"
Murid-murid : (serentak) "Paham, Bu."

EFEK SUARA : BEL DENGAN SUARA SIUTAN PANJANG

Bu Guru : *Nah*, bel sudah berbunyi. *Yuk*, kita berkemas-kemas pulang.

MURID-MURID BERDOA DAN MEMBERI SALAM HORMAT KEPADA BU GURU.

MURID-MURID BERSALAMAN MENCIUM TANGAN BU

1. Mengidentifikasi Pesan atau Amanat Drama

Bagaimana pendapatmu setelah membaca naskah drama itu? Miripkah dengan kelakuanmu dan teman-temanmu di kelas? Masih ingatkah kamu tentang unsur-unsur drama? Sebutkanlah berbagai unsur drama sesuai naskah drama tersebut. Menurut pendapat kamu, pesan apa yang hendak disampaikan penulis melalui naskah drama tersebut? Bahaslah bersama teman-teman dan gurumu!

2. Memerankan Tokoh-Tokoh Drama Anak

Bermain drama, *yuk*. Pasti mengasyikkan. Apalagi bila naskah drama di atas dimainkan bersama teman-teman sekelasmu. Untuk itu, ikutilah Aksi sang Petualang!

Aksi sang Petualang

1. Baca naskah drama tersebut berulang-ulang! Pelajari karakter tokoh-tokohnya!
2. Tentukanlah pembagian peran berdasarkan keputusan seluruh siswa.
3. Mainkan bersama-sama di depan kelas!

Menara Bahasa

1. Dalam naskah drama di atas, kamu banyak menemukan tanda titik dua (:). Amatilah dengan saksama. Di manakah letak tanda titik dua (:) dalam teks drama tersebut? Tanda titik dua (:) digunakan dalam naskah drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku.
2. Penggunaan keterangan tempat dan waktu dalam naskah drama.
   - Keterangan tempat merupakan keterangan yang menunjukkan tempat terjadinya peristiwa atau keadaan.
   - Keterangan waktu merupakan keterangan yang memberikan informasi mengenai saat terjadinya suatu peristiwa.

Adakah penggunaan keterangan tempat dan waktu dalam naskah drama tersebut? Dapatkah kamu menemukan penggunaan keterangan tempat dan keterangan waktu dalam naskah drama? Ayo, bekerjasamalah dengan teman sebangkumu! Ingat, jangan berisik, ya! Kerjakan dengan tenang!

D. AYO, MENULIS SURAT RESMI

Setelah bermain drama, kamu dapat berlatih menulis surat resmi. Apakah kamu ingat dengan materi pelajaran menulis surat di kelas 5? Waktu itu, kamu belajar menulis surat undangan ulang tahun yang dapat bersifat resmi maupun tidak resmi. Nah, pada kesempatan ini, kamu akan memperdalam tentang penulisan surat resmi saja. Namun, sebelum mengikuti kegiatan selanjutnya, kamu perlu menyimak Teropong berikut.

Surat resmi dan surat pribadi memiliki perbedaan dalam hal struktur, bahasa, dan isi.

Surat resmi ditulis menggunakan ragam bahasa resmi atau baku.

Surat resmi dapat dibuat oleh perorangan, organisasi, perusahaan atau instansi tertentu.

Ada beberapa jenis surat resmi, antara lain: surat undangan, surat tugas, surat perizinan, surat permohonan, surat pengumuman, dan surat edaran.

Berbeda dengan surat pribadi, sebuah surat resmi mempunyai struktur yang harus diperhatikan, seperti:

- kop/kepala surat,
- nomor surat,
- lampiran,
- hal/perihal,
- tempat dan tanggal surat,
- alamat penerima surat,
- salam pembuka surat,
- kalimat pembuka surat,
- isi surat,
- kalimat penutup surat,
- salam penutup surat,
- tanda tangan dan nama terang,
- jabatan, dan
- tembusan.

1. Membedakan Bahasa Surat Resmi dan Surat Pribadi

Petunjuk guru:
Guru dapat mencari contoh lain surat-surat resmi.
Guru menjelaskan bagian-bagian surat resmi.

Bandingkan kedua surat ini dengan saksama!

I.

Sekolah Dasar Pilar Mandiri
Jalan Pendidikan 4 Yogyakarta 55283

30 April 2008

Nomor : 30/SBP/2008
Hal : Upacara Hari Pendidikan Nasional
Lampiran : -

Yth. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan
SD Pilar Mandiri
Yogyakarta

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya instruksi dari pemerintah tentang peringatan Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2008, kami bermaksud menghimbau Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SD Pilar Mandiri untuk mengikuti upacara hari pendidikan nasional pada
hari : Sabtu
tanggal : 2 Mei 2008
pukul : 08.00-10.00
bertempat di lapangan SD Pilar Mandiri

Demikian, himbauan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

Bimasakti
NIP. 189769330

II.

Buat sahabatku,
Tazkiya
di rumah

Salam sayang,
Sahabatku, datang ya ke pesta ulang tahunku yang akan diadakan pada

Hari/tanggal : Sabtu, 2 Mei 2008
Waktu : jam 3 sore
Acara : makan-makan dan hiburan
Tempat : Aliz, Jl. Pendidikan 4, Yogyakarta

Jangan sampai lupa, lo, kehadiranmu akan menambah kebahagiaanku.

Temanmu,

(Aliz)
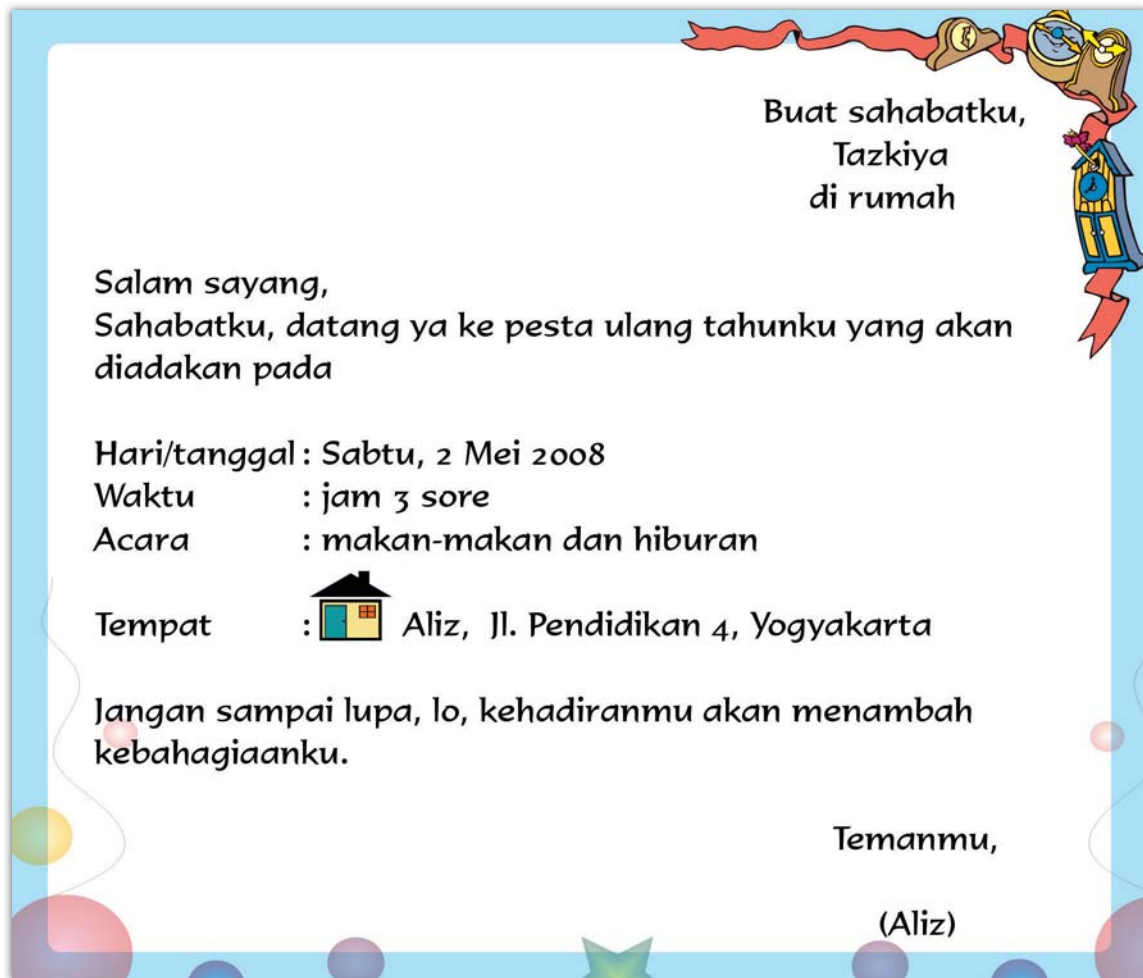
Sebelum membaca kedua surat tersebut, sudahkah kamu membaca teropong? Jika kamu sudah membaca teropong dengan saksama, kamu dapat mengetahui kedua surat tersebut termasuk ke dalam jenis yang mana, surat resmi atau surat pribadi. Hayo, tebak! Yup, tepat sekali tebakanmu! Surat pertama termasuk ke dalam jenis surat resmi sedangkan surat kedua termasuk ke dalam jenis surat pribadi.

Menurutmu, apakah kedua surat tersebut menggunakan bahasa baku? Jawabannya, tentu tidak. Surat resmi menggunakan bahasa baku sedangkan surat pribadi menggunakan bahasa tidak baku. Sebelum mengikuti petualangan selanjutnya, simaklah Sekilas Info.

- Bahasa baku ialah ragam bahasa atau dialek yang diterima untuk dipakai dalam situasi resmi.
- Yang dimaksud bahasa Indonesia baku ialah ragam bahasa yang mengikuti kaidah bahasa Indonesia, baik yang menyangkut ejaan, lafal, bentuk kata, struktur kalimat, maupun penggunaan bahasa.
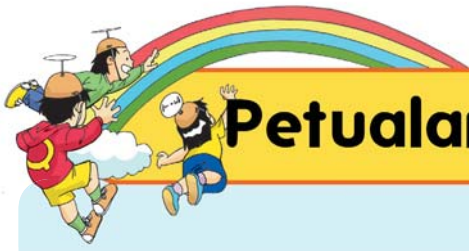
Petualangan 5

1. Baca kembali kedua surat di atas!
2. Carilah perbedaan kedua surat tersebut, terutama dari segi kebahasaan!

2. Menulis Surat Resmi Sesuai dengan Konteks

Gambar 7.4
Menulis surat resmi

Perhatikan kembali contoh surat I. Apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai konteks, apa kepentingannya, dan siapa penerimanya? Ya, bahasa yang digunakan dalam surat tersebut sudah sesuai dengan kepentingan dan penerimanya. Sekarang, waktumu unjuk kemampuan dengan mengikuti kegiatan dalam Aksi sang Petualang berikut.

Aksi sang Petualang

1. Siapkan selembar kertas folio bergaris!
2. Susunlah sebuah surat resmi, dengan ketentuan berikut.
   - Surat ditujukan untuk sekolah dasar lain di kotamu.
   - Surat ditulis sebagai undangan agar sekolah lain berpartisipasi pada perlombaan yang diselenggarakan oleh sekolahmu dalam rangka hari Pendidikan Nasional.
   - Kamu berperan sebagai sekretaris perlombaan tersebut. Surat tersebut juga ditandatangani oleh kepala sekolahmu.

E. TANTANGAN SANG PETUALANG

1. Bacalah berita berikut!

Pemirsa, sepasang saudara kembar mencurahkan hidupnya untuk memberikan pendidikan serta keterampilan kepada warga miskin. Perempuan kembar kelahiran Semarang, 4 Februari 1950 ini tak tega melihat anak-anak miskin yang ada di pinggir jalan terlantar. Sudah melarat, mereka bodoh lagi.

Dengan tekad untuk memajukan anak-anak miskin, Sri Irianingsih dan Sri Rosiyanti mendirikan Sekolah Darurat Kartini pada tahun 1990. Tidak hanya memberi pendidikan gratis, dua perempuan yang dijuluki Ibu Kembar ini menyediakan perangkat sekolah seperti buku, papan tulis, dan bangku bahkan seragam.

Mengajar anak-anak kurang mampu telah menjadi rutinitas Ibu Kembar. Ketulusan hati diwujudkan Ibu Kembar dengan memberikan waktu, tenaga, dan uang mereka untuk membantu pendidikan anak-anak kurang mampu. Anak didik Ibu Kembar yang berasal dari golongan melarat diharapkan berubah secara ekonomi dan sosial.

Dari pantauan tim, pemerintah tidak memberikan bantuan. Malah beberapa kali menggusur sekolah bagi rakyat melarat ini. Setelah digusur dari kolong Tol Pluit, mereka mendapatkan lahan di daerah Lodan, Ancol, di pinggir rel kereta api. Ibu Kembar mengaku mengabdi ke warga miskin berkat pesan dan keteladanan dari sang ayah. Demikian seputar berita hari ini.

sumber: www.liputan6.com

Jangan Salah

Pilihlah jawaban yang paling tepat!
Kerjakan di buku tugasmu!

1. Siapakah tokoh pendiri Sekolah Darurat Kartini?
   a. Ibu kembar
   b. Sri Irianingsih dan Sri Rosiyanti
   c. Sri Rosiati dan Sri Setyaningsih
   d. Sri Rosiyanti dan Sri Iraningsih

2. Kapan Sekolah Darurat Kartini didirikan?
   a. 1999
   b. 1989
   c. 1990
   d. 1991

3. Mengapa Sekolah Darurat Kartini pindah ke Lodan, Ancol?
   a. Karena dekat dengan rel kereta api.
   b. Karena di Lodan banyak anak-anak terlantar.
   c. Karena lokasi sekolah sebelumnya digusur oleh pemerintah.
   d. Karena lebih nyaman di Lodan.

4. Kata pemirsa merupakan penanda bahwa suatu berita ditayangkan di....
   a. radio
   b. koran
   c. majalah
   d. televisi
5. Perbedaan mendasar antara surat resmi dan pribadi terletak pada hal-hal berikut, kecuali...
   a. struktur
   b. bahasa
   c. isi
   d. bentuk tulisan
6. Penggalan surat berikut merupakan ...

   Yth. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan
   SD Pilar Mandiri
   Jakarta
   ...

   a. kop surat
   b. lampiran
   c. alamat penerima surat
   d. pembuka surat

7. Zahra mengirim surat di kantor pos.Kata yang menunjukkan keterangan tempat dalam kalimat tersebut adalah...
   a. Zahra
   b. mengirim
   c. surat
   d. di kantor pos

8. Data berikut harus terdapat dalam laporan isi buku, kecuali...
   a. judul buku
   b. gambar sampul
   c. jumlah halaman
   d. nama pengarang

9. Pemakaian tanda titik dua (:) pada kalimat-kalimat berikut benar, kecuali...
   a. Ketua : Agung Pandega
      Sekretaris : Putra Pandawa
      Bendahara : Bimasakti
   b. Kita memerlukan: pisau, kayu, dan bambu.
   c. Kita memerlukan perabot rumah tangga: meja, kursi, dan almari.
   d. Ayah : "Jangan pulang larut malam, anakku."
      Anak : "Baik, Yah."

10. Pemburu 2 : O, langit tampak mendung
    Pemburu 1 : Aduh, semoga tidak turun hujan.
    ....
    Pemburu 1 : Rusa? Bukankah hasil buruan kita sudah banyak?
    Pemburu 3 : Ini bukan sembarang rusa.

    (sumber: Rusa Bertanduk Emas)

    Latar tempat yang paling tepat untuk cuplikan naskah drama di atas adalah...
    a. lapangan
    b. hutan
    c. sungai
    d. danau

Kerjakan tugas-tugas berikut ini!

1. Buatlah kesimpulan berita berikut!

Sebuah sekolah di kawasan Cinere, Depok, Jawa Barat, dibangun khusus untuk warga tidak mampu. SMP Utama yang didirikan 2003 oleh Yayasan Yasmin ini memang ditujukan untuk keluarga kurang mampu. Meski para siswa dibebaskan dari semua biaya, namun sekolah ini memiliki guru dan fasilitas lengkap.

Saat dikunjungi SCTV, belum lama ini, fasilitas SMP Utama terlihat cukup komplit. Selain ruang kelas yang cukup bagus dan bersih, tersedia pula laboratorium komputer. Perpustakaan dan sarana belajar lain pun disediakan.

Menurut pengurus Yayasan Yasmin, Setiyo Iswoyo, biaya operasional SMP Utama mengandalkan sumbangan masyarakat dan uang hasil penjualan barang-barang bekas. Yayasan mengelola barang eks apartemen dan hotel dengan kualitas baik.

Pendidikan murah dan berkualitas memang masih menjadi mimpi bagi masyarakat kebanyakan di Tanah Air. Selalu ada cara dan jalan untuk mewujudkan harapan jika memang ada upaya serius untuk melaksanakannya.

sumber: www.liputan6.com

2. Lengkapilah dengan tanda titik dua (:) kalimat-kalimat berikut.
   a. Hari Jumat
      Tanggal 17 April 2008
   b. Hanya ada dua pilihan bagi siswa kelas enam itu segera ujian atau *drop out*.
   c. Adik membawa mainan-mainan bola, mobil-mobilan, pistol-pistolan.
   d. Bimasakti ” Mengejutkan sekali.”
      Rama ”Aku juga tidak percaya.”
3. Isilah kolom-kolom di bawah ini! Tuliskan perbedaan antara surat resmi dan surat pribadi!

aspek pembeda	surat resmi	surat pribadi
1. struktur		
2. bahasa		
3. isi		

4. Buatlah sebuah laporan isi buku yang bertemakan pendidikan!
5. Buatlah sebuah naskah drama pendek dengan ketentuan sebagai berikut.

   Tema : berbakti kepada orang tua

   Latar : rumah dan sekolah

   Tokoh-tokoh:

   Ibu : sabar

   Ayah : keras tetapi baik hati

   Arjuna : anak orang kaya, malas, sombong.

   Ratih : cinta keluarga, pintar

   Kresna : anak orang miskin, sabar, menerima apa adanya.

   Tokoh boleh kamu tambah lagi, sesuai dengan kebutuhan naskah dramamu!

SEKOLAH DASAR EMPAT PILAR

____

____

No. : __________________________________

Hal : Lomba mengarang hari Pahlawan ke-60

Lamp.: __________________________________

____

Jakarta

____

____

hari :

tanggal :

pukul :

bertempat di aula SD Empat Pilar.

____

____

____

6. Lengkapilah susunan surat berikut.

Kilas Balik

1. Berita merupakan informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Mencari gagasan utama berita hampir sama dengan ketika mencari gagasan utama sebuah bacaan.
2. Dalam melaporkan isi buku ada beberapa hal yang harus dicantumkan, yaitu: judul, pengarang, jumlah halaman.
3. Drama merupakan karya sastra yang didominasi oleh dialog para tokoh.
4. Surat resmi dan surat pribadi memiliki perbedaan dalam hal struktur, bahasa, dan isi.

Cermin

1. Prestasi apa yang telah kamu peroleh selama belajar bab ini?
2. Usaha apa saja yang telah kamu lakukan untuk meraih prestasi?
3. Menurutmu, apa jenis kegiatan yang paling menyenangkan dalam bab ini? Mengapa?
4. Kegiatan apa yang paling menyulitkan dalam bab ini? Mengapa? Bagaimana kamu mengatasinya?
5. Sudahkah kamu mampu menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio?
6. Sudahkah kamu mampu melaporkan isi buku yang dibaca dengan kalimat yang runtut?
7. Sudahkah kamu mampu mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak?
8. Sudahkah kamu mampu menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju?
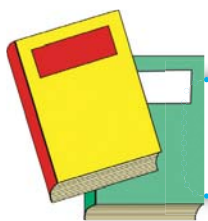
teknik : metode atau sistem mengerjakan sesuatu
ringkas : singkat
runtut : selaras
gagasan : ide
frasa : gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non-predikatif
struktur : susunan
ragam : macam; jenis
konteks : bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna; situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian

Seputar
Ujian Akhir
Sekolah

Jangan Salah

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pak Dewa : "Benarkah ini rumah Ketua RT?"
   Danang : "Maaf. Bukan, Pak."
   Pak Dewa : "Rumah Ketua RT yang mana, Dik?"
   Danang : "Sebelah situ, Pak. Mari saya antarkan."
   Pak Dewa : ...

   Jawaban yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah ...
   a. "Di mana rumah Ketua RT?"
   b. "Terima kasih, Pak."
   c. "Terima kasih, Dik."
   d. "Tidak perlu, Dik."

2. Hana : " ... makanan kesukaanmu, Tom?"
   Tomi : "Aku suka sayur bayam."

   Kata tanya yang paling tepat untuk melengkapi percakapan tersebut adalah ....
   a. mengapa　　c. berapa
   b. di mana　　d. apa

3. Bacalah teks berikut.

Dapatkah Paus Pembunuh Puget Sound Diselamatkan?

Paus pembunuh bukanlah benar-benar paus. Akan tetapi, paus ini merupakan lumba-lumba dari jenis terbesar. Paus dewasa dapat mencapai bobot delapan ton dan panjang dua puluh lima kaki atau sekitar tujuh koma enam meter. Paus betina dapat mencapai usia delapan puluh tahunan.

Setelah manusia, paus pembunuh—juga disebut orca—adalah mamalia yang paling banyak tersebar di permukaan bumi. Dua jenis orca menempati laut-laut di seluruh muka bumi. "Paus" hitam putih yang indah ini manarik minat para turis.

Tiga kelompok paus pembunuh yang mendiami daerah Puget Sound di Negara Bagian Woshington, AS, berada dalam kesulitan. Jumlah mereka merosot lebih dari dua puluh persen sejak tahun 1990-an. Hal ini karena beberapa hal. Penurunan drastis sejumlah makanan kesukaan mereka, yaitu salmon chinook. Selain itu, sebab yang lain adalah perairan yang terpolusi, pemanasan global, dan keributan suara kapal. Kombinasi semua hal tersebut menjadi pembunuh untuk paus pembunuh.

Orca Puget Sound mendapat perlindungan Pemerintah Federal Amerika Serikat tahun lalu ketika mereka dimasukkan dalam daftar "terancam" oleh National Marine Fiseries Service. Pejabat federal juga mengajukan usul pembatasan pembangunan pada sebagian besar selat itu sebagai upaya penyelamatan.

Memang berbagai upaya penyelamatan harus terus dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian Pusat Riset Paus. Jika tidak, orca di Puget Sound akan sulit pulih populasinya.

Oleh: New York Times Syndicates
Sumber: Rubrik Geo Week, Kompas, 24 Februari 2008

Apa pokok pikiran paragraf pertama?
a. Paus pembunuh dapat berusia sampai delapan puluh tahun.
b. Bentuk-bentuk paus pembunuh.
c. Paus pembunuh merupakan lumba-lumba.
d. Sebenarnya paus pembunuh merupakan lumba-lumba jenis terbesar.

3. Ringkasan teks tersebut adalah ...
   a. Paus pembunuh dapat berbobot hingga delapan ton. Paus ini diminati turis. Saat ini paus pembunuh yang mendiami wilayah Puget Sound sulit berpopulasi. Sudah ada upaya penyelamatan. Akan tetapi, bila upaya penyelamatan lain tidak dilakukan, paus ini dapat punah.
   b. Paus pembunuh sebenarnya adalah lumba-lumba jenis terbesar. Paus ini mamalia yang paling banyak tersebar di permukaan bumi. Saat ini paus pembunuh yang berada di wilayah Puget Sound sedang mengalami kesulitan populasi. Bila tidak ada penghentian perusakan habitat, paus tersebut dapat punah.
   c. Paus pembunuh sebenarnya adalah lumba-lumba jenis terbesar. Paus ini mamalia yang paling banyak tersebar di permukaan bumi. Paus pembunuh dapat berbobot hingga delapan ton. Paus ini diminati turis. Saat ini paus sedang mengalami kesulitan papulasi. Sudah ada upaya penyelamatan. Akan tetapi, bila upaya penyelamatan lain tidak dilakukan, paus ini dapat punah.
   d. Paus pembunuh dapat punah jika upaya penyelamatan tidak dilakukan. Hal ini tampak pada kesulita populasi paus pembunuh di daerah Puget Sound. Sangat disayangkan jika mamalia yang paling banyak tersebar di permukaan bumi ini, tidak dapat disaksikan kembali oleh para turis.

4. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks di atas adalah ....
   a. Tinggal berapa paus di Indonesia?
   b. Apa perbedaan paus Puget Sound dengan paus yang ada di perairan Indonesia?
   c. Apakah penyebab penurunan populasi paus pembunuh di dunia?
   d. Apakah salah satu upaya penyelamatan paus pembunuh di wilayah Puget Sound?

5. Tanggapan yang paling tepat berdasarkan teks di atas adalah ....
   a. Paus pembunuh tersebar di seluruh wilayah permukaan bumi. Sebaiknya upaya penyelamatan itu tidak saja dilakukan di wilayah Puget Sound. Dengan begitu, populasi paus di seluruh dunia dapat diselamatkan.
   b. Paus pembunuh sebenarnya bukan berjenis paus. Mengapa tidak menangkarkan paus selayaknya lumba-lumba?
   c. Paus pembunuh juga terdapat di Indonesia. Indonesia dapat mengirimkan pausnya ke daerah Puget Sound.
   d. Seperti pemerintah Amerika Serikat, sebaiknya pemerintah Indonesia juga melakukan berbagai upaya penyelamatan paus pembunuh. Dengan begitu, hubungan Amerika dan Indonesia dapat semakin erat.

6. Manakah penggunaan tanda seru yang menunjukkan kalimat perintah?
   a. Aduh, kartu ujianku tertinggal!
   b. Amboi, wangi sekali baunya!
   c. Asyik, kita pergi ke Balikpapan!
   d. Tolong, antarkan makanan ini ke tetangga sebelah!

8. Perhatikan petunjuk memasak agar-agar berikut ini.
   1) Aduk-aduklah agar tidak menggumpal.
   2) Rebus dua gelas air. Tambahkan gula pasir sebanyak setengah gelas
   3) Masukkan bubuk agar-agar ke dalam air gula yang telah mendidih.
   4) Angkat dan masukkan ke dalam loyang puding.
   5) Diamkan selama kurang lebih tiga jam lalu sajikan.

   Urutan cara memasak agar-agar yang paling tepat adalah ....
   a. 1, 2, 3, 4, 5
   b. 2, 3, 1, 4, 5
   c. 3, 4, 2, 1, 5
   d. 4, 5, 1, 2, 3

9. Saya senang menabung di kantor pos sebab caranya mudah dan letaknya dekat.
   Kalimat tersebut menyatakan ....
   a. harapan
   b. kepuasan
   c. ketidakpuasan
   d. tawaran

10. Ari adalah seorang anak yang riang. Ia suka menyapa teman-temannya. Ia juga suka menghibur teman yeng kesusahan. Tidak jarang ia memeriahkan suasana kelas dengan kelakar dan cerita lucu. Tanpa Ari, kelas akan terasa sepi. Pujian yang tepat untuk Ari adalah ....
    a. mengapa kamu hebat sekali?
    b. ayo, bercanda lagi
    c. sebaiknya kamu mengurangi kelucuanmu
    d. kamu benar-benar teman yang menyenangkan

11. Pada suatu hari Nina membawa kue pisang dari rumah. Karena teman sebangku Nina tidak membawa bekal, Nina menawarkan bekalnya. Bagaimana kalimat tawaran yang diucapkan Nina?
    a. Aku membawa banyak kue pisang. Apakah kamu mau berbagi?
    b. Makanlah kue pisang ini!
    c. Makanlah kue ini, lain kali bawa sendiri!
    d. Ini makan saja untuk pengganjal perut!

12. Perhatikan denah berikut.
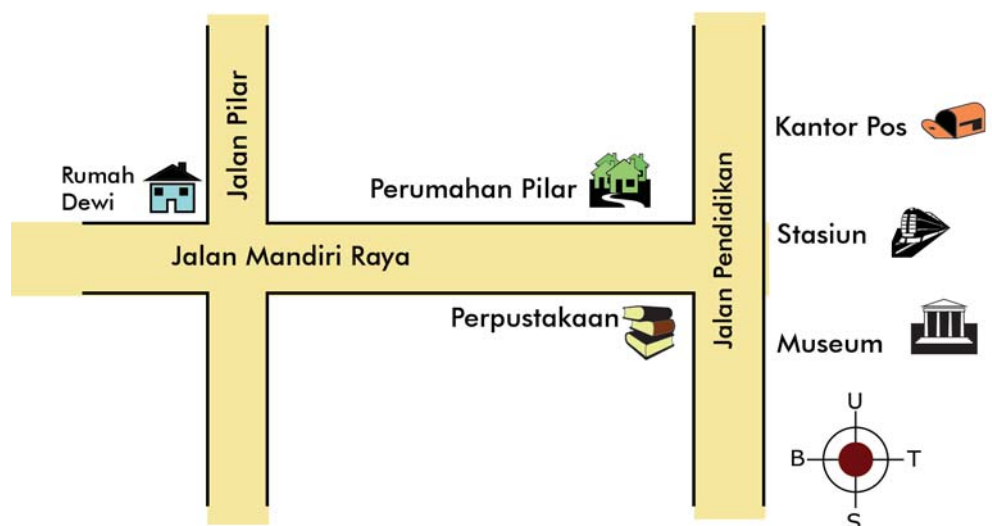
Keterangan denah berikut yang paling benar adalah ...

a. Kantor Pos ada di sebelah rumah Dewi.
b. Perumahan Pilar terletak di Jalan Pilar.
c. Stasiun Berada di antara Kantor Pos dan Museum.
d. Perpustakaan terletak di Jalan Pilar.

13. Perhatikan teks berikut

...

Stop, jangan biarkan bullying menjadi tradisi. Seandainya kamu menjadi korban, hadapilah dengan tenang dan percaya diri. Jika kamu tidak bersalah, mengapa harus takut? Namun, bukanlah berarti kamu harus melawan dengan kekerasan, lo. Cukup katakan dengan tegas bahwa kamu tidak suka dengan apa yang mereka lakukan.

Kebanyakan korban *bullying* takut untuk melapor pada orang dewasa karena dianggap pengecut atau *tukang mengadu*. Jangan takut. Dengan melaporkan *bullying* yang kamu alami kepada orang dewasa, seperti guru atau orang tua, masalah *bullying* akan lebih cepat teratasi. Bantu temanmu dengan melapor kepada orang dewasa. Kita juga harus kompak dengan teman-teman lain untuk mendukung korban. Seperti kata pepatah, bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.

....

Oleh: Vera/Bobo
Sumber: Kompas, Minggu, 18 November 2007

* *bullying*: perbuatan atau perkataan yang menimbulkan rasa takut, sakit, atau tertekan, baik secara fisik maupun perasaan.

Pokok pesan pada paragraf pertama teks tersebut adalah ....

a. jangan biarkan *bullying* terus terjadi
b. mengapa harus takut *bullying*?
c. tradisi *bullying* harus dicegah
d. jangan melawan *bullying*

14. Manakah kalimat untuk menyampaikan pesan teks di atas?

a. Jangan sampai jadi korban *bullying*.
b. Bila kamu korban *bullying*, jangan takut melapor pada orang dewasa.
c. Ada konferensi anak tentang *bullying*.
d. Seandainya kamu korban *bullying*, apakah yang kamu lakukan?

15. Assa sering membeli buku pelajaran. Ada banyak koleksi buku pelajarannya. Akan tetapi, buku tersebut jarang dipelajari Assa. Buku itu sampai menumpuk dalam lemari. Apakah kritik yang paling tepat untuk Assa?

a. Bolehkah aku minta bukumu?
b. Bukumu sudah banyak, dijual saja.
c. Orang tuamu akan bangga jika kamu belajar dengan buku-buku tersebut.
d. Sebaiknya kamu mempelajari buku-buku itu agar memperoleh manfaat dari buku-buku tersebut.

16. Maman : "Bagaimana sepedamu?"
Pendi : "Sejak kemarin sudah masuk bengkel. Tadi pagi aku ke bengkel, tetapi sepeda itu belum selesai diperbaiki. Baru saja aku ke bengkel, tetapi sepeda itu masih belum selesai diperbaiki."
Maman : "Apa sepedamu rusak parah?"

Tema cuplikan drama di atas adalah ....

a. kesakitan
b. kesedihan
c. kemarahan
d. kekhawatiran

17. Manakah yang merupakan bagian pendahuluan pada sambutan?
    a. Selamat malam dan salam sejahtera.
    b. Demikian sambutan saya, terima kasih atas perhatian Hadirin.
    c. Marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa.
    d. Yang saya hormati Bapak Kepala sekolah.

18. Manakah di antara kalimat berikut yang merupakan kalimat baku?
    a. Kamu bilangin ke Tito, ya.
    b. Apa yang dikatakan beliau?
    c. Aku bisa bilang sendiri.
    d. Ayah membilangiku tentang hal itu.

19. Perhatikan pantun berikut.

    Buah durian legit rasanya
    Dibeli dari warung di ujung jalan
    ....
    ....

    Baris-baris yang paling tepat untuk melengkapi pantun berikut adalah ....
    a. bulan berjalan tidak terasa tiba-tiba waktunya ujian
    b. buah delima tak kalah rasanya sekalian pula membeli di warung
    c. awan sungguh mendungnya membeli baju kurang ukurannya
    d. buah pepaya lebih murah kalau sedang musim belilah

20. Perhatikan puisi berikut.

Marah

Ibu marah
Telingaku memerah
Terkena jewerannya

Bapak marah
Telingaku memerah
Mendengar amukannya

Ibu marah, bapak marah
Aku hanya menunduk
Aku emmang bersalah
Angka di raporku banyak yang merah

Oleh: Dwi Galih Proyohusodo
Sumber: Rubrik Anak, *Kompas*, 23 Maret 2008

Makna puisi yang berjudul Marah adalah ....
a. seorang anak yang memperoleh hadiah dari ibu dan bapaknya
b. ada ibu dan bapak yang sedang memarahi anaknya
c. seorang sedang menunduk
d. ada seorang ibu yang menjewer telinga anaknya

21. Manakah gubahan bagian puisi di atas yang paling tepat?
    a. Ibu sungguh marah. Kemarahan beliau membuat telingaku memerah. Tidak lain karena terkena jeweran beliau.
    b. Ibu sudah biasa marah seperti ini. Telingaku hanya memerah. Tidak sakit, hanya sebuah jeweran.
    c. Ibu marah. Telingaku memerah. Terkena jewerannya.

d. Ibu hanya marah. Adikku membuat telingaku memerah. Adikku menjewer telingaku.

22. Perhatikan petikan cerita anak berikut.

....

Ketika kedua polisi itu pulang, Didin langsung diserbu pertanyaan. Rio, Pa De dan Bu De ingin mendengar ceritanya dari awal. Mereka mendengar dengan tegang seakan mengalami kejadian itu juga. "*Wah*, sekarang kamu benar-benar jadi pahlawan, Din!" kata papa Rio. "Hidup Super Didin!" seru Rio. "*Tapi* kali ini, musuhnya bukan lagi monster-monster mengerikan. *Tapi* perampok *betulan*!" kata mama Rio sambil mengerling ke arah Didin. Semua tertawa. Didin juga. Kepalanya seperti mau meledak karena perasaan bangga.

Oleh: Laela Amrullah
Sumber: Bobo No. 32/XXIX dengan pengubahan

Latar tempat kejadian pada petikan cerita pada nomor tersebut adalah ....
a. rumah sakit
b. puskesmas
c. kantor polisi
d. rumah Rio

23. "Hidup Super Didin!" seru Rio.
Makna tersirat kalimat di atas adalah ....
a. Rio memanggil Didin
b. Pak De bertanya pada Rio
c. Rio memuji Didin.
d. Bu De menasehati Didin.

24. Ketika kedua polisi itu pulang, Didin langsung diserbu pertanyaan. Rio, Pa De dan Bu De ingin mendengar ceritanya dari awal. Mereka mendengar dengan tegang seakan mengalami kejadian itu juga.
Antonim kata yang digarisbawahi adalah ....
a. datang
b. pergi
c. berangkat
d. kenyang

25. Aku minta tolong ... tidak merepotkanmu.
Kata sambung yang paling tepat untuk menghubungkan kalimat majemuk tersebut adalah ....
a. ketika
b. jikalau
c. sekiranya
d. apabila

26. Manakah kalimat yang menggunakan tanda (:) secara benar?
a. Pak guru menerangkan: Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Bab 4.
b. Ruangan itu berisi perabot rumah tangga: meja, kursi, dan lemari.
c. Pasar itu menjual: sayuran, buah-buahan, dan kebutuhan pokok.
d. Tidak lupa ia membeli: buku, pensil, dan penghapus.

27. Kalimat yang menunjukkan Susi seorang karyawan adalah ...
a. Susi / seorang karyawan / di perpustakaan.
b. Susi seorang / karyawan / di / perpustakaan.
c. Susi / seorang karyawan di / perpustakaan.
d. Susi seorang / karyawan / di perpustakaan.

28. Jaka mengatakan bahwa ia akan datang.
Kalimat langsung dari pernyataan di atas adalah ...
a. Jaka berkata: "Ia akan datang."

b. Jaka berkata, “Kamu akan datang.”
c. Jaka berkata, “Saya akan datang.”
d. Jaka berkata: “Beliau akan datang.”

29. Perhatikan catatan berikut.

Catatan Hasil Pengamatan

Nama peristiwa : Banjir bandang
Tempat peristiwa : Pemukiman penduduk di sekitar aliran Sungai Besar, Kotabesar.
Waktu peristiwa : Sabtu, 28 Desember 2008
Jalan peristiwa : Hujan terus-menerus selama dua hari sehingga air sungai meluap dan merambah ke pemukiman penduduk.
Akibat peristiwa : Rumah-rumah dipenuhi lumpur.
Jalan masih tergenang.
Bantuan logistik sulit masuk.
Seorang anak masih dalam pencarian.

Bagaimana laporan yang paling tepat berdasarkan catatan pengamatan berikut?

a. Telah terjadi banjir bandang pada Sabtu, akhir bulan ini. Peristiwa ini terjadi sangat cepat. Hujan turun terus-menerus. Tiba-tiba rumah-rumah dipenuhi lumpur. Korban pun berjatuhan.
b. Peristiwa banjir pada Sabtu lalu berlangsung dengan sangat cepat. Tiba-tiba seorang anak hilang dan rumah-rumah dipenuhi lumpur.
c. Hujan terus-menerus menyebabkan banjir bandang. Akibat peristiwa pada pukul 02.00 dini hari ini menyebabkan seorang anak hilang. Saat ini jalan menuju tempat kejadian masih tergenang sehinbgga bantuan logistik sulit masuk.
d. Telah terjadi banjir bandang pada Sabtu, 28 Desember 2008 di perumahan penduduk sekitar Sungai Besar, Kotabesar. Peristiwa ini diawali hujan terus-menerus sehingga merambah pemukiman penduduk. Akibatnya, rumah-rumah dipenuhi lumpur dan seorang anak masih dalam proses pencarian. Saat ini jalan menuju tempat kejadian masih tergenang sehinbgga bantuan logistik sulit masuk.

30. Kata umum dari hujan, berawan, kelembaban udara, petir, dan pancaroba adalah ...
a. musim
b. prakiraan cuaca
c. cuaca
d. sains

Ujian Praktik

1. Isilah formulir pendaftaran berikut! Lengkapi dengan data diri kamu yang sebenarnya!

Bimbingan Belajar Pilar
Jl. Empat No 67 Kotabaru, Jambi
Telp (049) 227198

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ____
Tempat, tanggal lahir : ____
Jenis kelamin : ____
Alamat : ____
No telepon/ HP : ____
Sekolah : ____
Nama ayah : ____
Pekerjaan : ____
Alamat kantor : ____
Nama ibu : ____
Pekerjaan : ____
Alamat kantor : ____

Benar-benar ingin menjadi siswa Bimbingan Belajar Pilar dan bersedia untuk mematuhi peraturan yang ada.

Kotabaru, ____________

Pemohon, ____________

2. Buatlah kalimat majemuk dengan menggunakan kata gabung:
   a. sebab
   b. jika
   c. ketika

3. a. Susunlah sebuah percakapan. Buatlah percakapan itu berkaitan dengan topik hidup hemat.
   b. Praktikkan percakapan itu di depan kelas.

4. Tulislah lima pertanyaan untuk diajukan

dalam berwawancara dengan polisi lalu lintas.

5. a. Tuliskan pengalamanmu tentang hidup hemat.
   b. Ubahlah pengalamanmu itu ke dalam bentuk puisi.
   c. Bacakan puisimu di depan kelas.

6. Perhatikan gambar dan keterangan berikut.

   Pagi ini, Selasa, 10 November 2008 diadakan upacara bendera di halaman SDN Pilar. Upacara dihadiri oleh kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan, serta seluruh siswa. Upacara ini berlangsung selama dua jam. Upacara tersebut berlangsung haru dan khidmad. Petugas upacara dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Begitu juga, seluruh peserta upacara mengikuti rangkaian upacara dengan tenang.

   Tuliskan catatan hasil pengamatan peristiwa upacara bendera tersebut.

7. Buatlah sebuah surat resmi dengan ketentuan sebagai berikut.
   a. Hal surat adalah pemberitahuan jadwal Ujian Sekolah.
   b. Surat ditujukan kepada orang tua atau wali siswa kelas IV.
   c. Ujian dilaksanakan pada 28 Maret sampai dengan 3 April 2008.
   d. Jadwal terlampir.

8. a. Apa tanggapanmu berdasarkan gambar-gambar berikut.

b. Diskusikan bersama teman-temanmu.

9. Perhatikan berita berikut.

Selamat siang, lintas berita pada Kamis, 3 April 2008 ini melaporkan berita dari Kabupaten Sungai panjang.

Saudara, siang ini gubernur beserta rombongan mengunjungi panen raya perikanan keramba di Kabupaten Sungai Panjang. Kunjungan ini yang berlangsung sekitar satu jam, diawali sekitar pukul 10.00 pagi sampai 11.00, berlangsung meriah.

Saudara, gubernur mengawali panen raya secara simbolis. Dalam sambutannya, gubernur menyatakan kabupaten ini perlu dijadikan contoh bagi daerah lain. Daerah ini mampu memanfaatkan potensi yang ada. Jika selurh daerah berlaku demikian, pasti propinsi ini dapat maju pesat.

Demikian Saudara, lintas berita dilaporkan dari studio TV Pilar.

Jelaskan peristiwa yang dilaporkan pada berita di atas.

10. Tulislah sebuah naskah pidato perpisahan sekolah.

KITAB SANG PETUALANGAN

Akhadiyah, dkk. 1996. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.

BSNP. 2006. Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta

Chaer, Drs. Abdul. 1995. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Chaer, Drs. Abdul. 2003. Seputar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dewanto, Nugroho. 2006. Kamus Sinonim-Antonim Bahasa Indonesia. Bandung: CV. Yrama Widya.

Ismari, Dra. (ed.). 1995. Tentang Percakapan. Surabaya: Airlangga University Press.

Keraf, Gorys. 1986. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.

Keraf, Gorys. 1991. Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kosasih, M. Pd. 2002. Sering Berbahasa Indonesia: Sekolah Dasar Intisari dan Latihan Kompetensi Bahasa Indonesia untuk Kelas 6. Bandung: CV. Yrama Widya.

Kridalaksana, Harimurti. 1989. Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana. 2001. Kamus Leksikal. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama.

Mumu, Drs. Dan Maryani, Drs. Yani. 2005. Intisari Bahasa Indonesia untuk SMA. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Pateda, Mansyur. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. Pengkajian Puisi.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Panduan Materi Ujian Nasional Bahasa Indonesia tahun 2004/2005. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan

Ramlan, Prof. Dr. M. 1997. Morfologi: Suatu Tinjauan Deskripsi. Yogyakarta: CV. Karyono.

Ramlan, Prof. Dr. M. 1997. Sintaksis: Ilmu Bahasa Indonesia. Yogyakarta: CV. Karyono.

Sabarianto, Dirgo. 2001. Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Media.

Sasongko, Setiawan G. 2006. Aku Anak Hebat: Kamu juga Bisa Jadi Penulis Cilik. Bandung: PT. Mizan Publika.

Sugihastuti. 2000. Bahasa Laporan Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwito, Drs. 1983. Sosiolinguistik. Surakarta: Henry Offset Solo.

Suyatno (ed.), dkk. Antologi Puisi Indonesia Modern Anak-anak. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2003. Kamus Pelajar. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Utami, Vievid D (ed.). 2008. Kumpulan Dongeng Tanah Jawa. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

Utami, Vievied. D (ed.). 2008. Kumpulan Cerita Rakyat Sumatera. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

Wiyanto, Asul. 2004. Terampil Pidato. Jakarta: PT. Grasindo.

Yonny, Acep. 2007. Awas, Jangan Keliru Menulis Surat. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

Yonny, Acep. 2007. Menjadi Wartawan Cilik. Yogyakarta: CV. Empat Pilar Pendidikan.

KITAB SANG PETUALANG

Bobo Tahun XXXV 27 September 2007
Bobo Tahun XXXV, 10 Januari 2008
Kedaulatan Rakyat, 9 Januari 2008
Rubrik Anak, Kompas Minggu, 23 Desember 2007
Rubrik Anak, Kompas Minggu, 23 Maret 2008
Rubrik Anak, Kompas, Minggu, 18 November 2007
Rubrik Anak, Kompas, Minggu, 23 Desember 2007
Rubrik Geo Week, Kompas, Minggu, 24 Februari 2008
www.kompas.co.id
www.legendakita.com
www.liputan6.com
www.melayu-online.com
www.farm3.static.flikr.com
www.serpong.org
www.arsitek-nusa.brawijaya.ac.id
www.geocities.com
www.i96.photobucket.com
www.img262.imageshack.us
www.ikamariasgitma.net
www.forum.detik.com/bung tomo
www.harunyahya.com-ulat sutera
www.jayaschool.org
www.rumahdunia.net

KATA SANDI